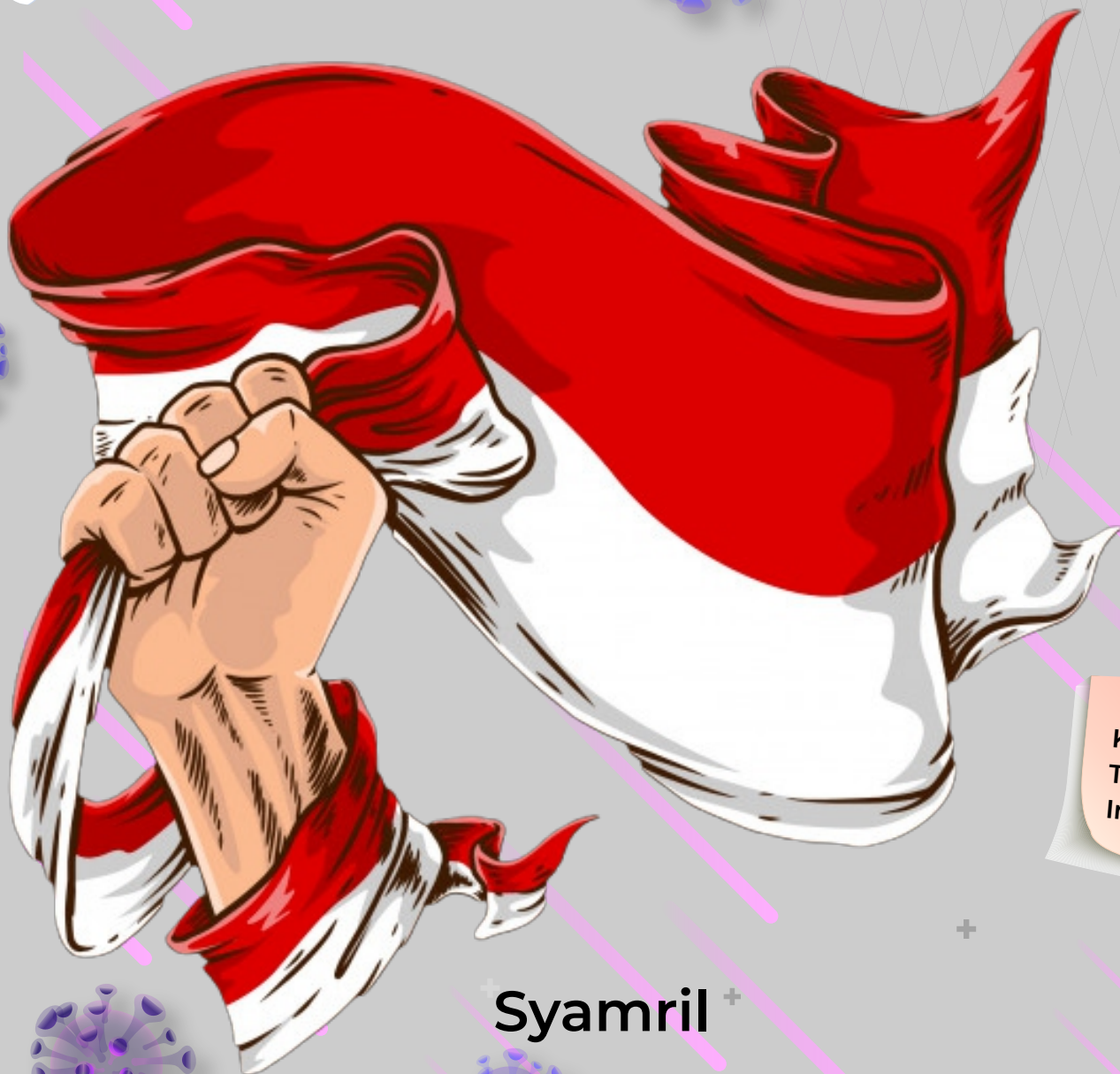


# Bangkit

*di Masa Sulit*



Kumpulan  
Tulisan  
Inspiratif

Syamril +

# Kata Pengantar

Tidak terasa pandemi telah berjalan 15 bulan. Dampaknya sangat terasa di seluruh bidang. Tidak hanya kesehatan tapi juga ekonomi, pendidikan, politik dan sosial budaya. Tentu kita ingin segera lepas dari krisis karena covid 19 ini.

Langkah awal untuk bangkit yaitu membangun mindset atau paradigma positif terhadap masalah. Kemampuan melihat sisi positif dari masalah yang dihadapi sehingga tetap nyaman di tengah ketidaknyamanan. Bagian awal dari buku ini mengupas hal ini.

Mindset positif menjadi modal awal untuk menyusun strategi. Perlu kemampuan adaptasi dan ketahanan yang tinggi dari strategi yang disusun baik di bidang bisnis maupun pendidikan dan bidang lainnya. Bagian ini banyak dikupas di bagian 2 dan 3.

Selanjutnya eksekusi strategi sangat menentukan agar tidak hanya rencana. Harus jadi aksi nyata. Tentu tidak mudah. Apa yang ada di lapangan harus dapat dilalui dengan baik. Perlu penguatan dan refleksi dari berbagai kejadian. Hal ini banyak dikupas di bagian 4.

Pada akhirnya segalanya dilakukan untuk memajukan bangsa dan umat. Perlu wawasan kebangsaan dan keumatan yang bisa terpadu. Tidak ada pertentangan. Ini bisa dilihat di bagian 5 dari buku ini.

Semoga buku kumpulan artikel ini bisa memberikan inspirasi kepada para pembaca. Inspirasi yang bisa mencerahkan dan menggerakkan. Untuk Bangkit di Masa Sulit dengan momentum Hari Kebangkitan Nasional. Selamat menikmati.

Makassar, 20 Mei 2021

Syamril

# Daftar Isi

<b>Bagian 1 MENGHADAPI WABAH CORONA</b> .....	<b>01</b>
Zona Menghadapi Corona .....	02
Manusia Kopi dan Covid .....	04
Tetap Produktif di Masa Covid .....	06
New Normal .....	08
Tetap Belajar di Masa Pandemi .....	10
Pendidikan di Era Pandemi .....	12
Kembali Masuk Sekolah .....	14
Semoga Covid Segera Berlalu .....	16
Fokus Energi Sosial Atasi Covid .....	18
Bangkit di Masa Sulit .....	20
RISE Again .....	22
<b>Bagian 2 MEMBANGUN MANUSIA</b> .....	<b>24</b>
Indonesia Sadar Bakat .....	25
Human Literacy .....	27
Lanjut ke Perguruan Tinggi .....	29
Entrepreneurship University .....	31
Pendidikan Bela Negara .....	33
Belajar Membaca dan Menulis .....	25
Character Log .....	37
<b>Bagian 3 LEADERSHIP ERA COVID</b> .....	<b>39</b>
Membangun Budaya Digital .....	40
Memilih Pemimpin Secara Bertanggung Jawab .....	42
Trust and Respect .....	44
Manajemen Stress Ala Fisikalogi .....	46
Pelajaran dari OTT Gubernur Sulsel .....	48
Kejujuran .....	50

<b>Bagian 4 RENUNGAN KEHIDUPAN</b>	<b>52</b>
Sejahtera dan Bahagia	53
Kesehatan dan Waktu Senggang	55
Menghadapi Musibah	57
Melawan Penghinaan Rasulullah	59
Isra' Mi'raj dan Masalah Kehidupan	61
Bom Jahat Bukan Jihad	63
Tidak Hanya Tradisi	65
Tetaplah Produktif	67
Jadilah Kupu-Kupu	69
Manusia Kenangan	71
Bergerak karena Cinta	73
Modal Spiritual	75
Membangun Hubungan	77
Kekuatan Keyakinan	79
Menjadi yang Terbaik	81
Hijrah di Zaman Now	83
Jadilah Teladan Kebaikan	85
Meniru Sifat Air	87
Memahami Tanda-Tanda	89
Menembus Batas Kemampuan	91
Bahagia Hidup Sehat	93
Menjaga Harmoni	95
Adil dan Beradab	97
Jalani Hidup Seimbang	99
Hikmah Asian Games	101
<b>Bagian 5 WAWASAN KEBANGSAAN</b>	<b>103</b>
Pemuda dan Perjuangan	104
Mencari Pahlawan Abad XXI	106
Agama dan Cinta Tanah Air	108
HARTEKNAS ke-25	110
Menjaga Pancasila	112
Merayakan Kemerdekaan	114
Menjadi Pahlawan	116
Riwayat Penulis	118

# Bagian 1

## Menghadapi Wabah Corona

# 01 ZONA MENGHADAPI CORONA

Pada awal Covid di Maret 2020 sangat terasa hiruk pikuk postingan di media sosial mengenai Covid-19. Sebagian besar isi postingan adalah berita negatif mengenai jumlah korban yang terus bertambah dan cara penyebaran yang begitu mudah. Semua itu membuat kita berada dalam zona ketakutan.

Mudah cemas, khawatir, stress bahkan jadi gampang marah. Lebih lanjut jadi panik sehingga belanja berlebihan makanan, masker dan obat-obatan. Perilaku di media sosial dengan cepat membagi informasi yang belum pasti kebenarannya. Apalagi harus berdiam diri di rumah. Bisa membuat jenuh.

Seiring dengan perjalanan waktu sebahagian besar dari kita bisa mengelola emosi diri dengan baik. Mulai menerima kenyataan. Menyadari situasi dan berpikir sebelum bertindak. Tidak lagi belanja berlebihan. Berhenti membaca berita yang membuat cemas. Stop share info yang tidak jelas kebenarannya. Menyadari bahwa semua pihak berusaha melakukan yang terbaik. Itu adalah ciri bahwa kita telah masuk pada zona belajar.

Lebih lanjut mulailah kita melakukan kontemplasi. Mencari hikmah dari peristiwa ini. Apa tujuan Allah SWT menguji manusia dengan virus *corona*. Sampai akhirnya menyimpulkan bahwa ini semua tidaklah sia-sia. Ada teguran dari Allah agar kita kembali ke jalan yang benar. Itu semua menjadi jalan naiknya keimanan.

Dampaknya amal kebajikan pun juga bertambah. Mulai memikirkan orang lain dan bagaimana membantunya. Muncullah gerakan sosial di berbagai group. Berbagi APD bagi tenaga kesehatan dan berbagi makanan bagi mereka yang tidak mampu. Tumbuhlah rasa kasih sayang pada diri sendiri, keluarga dan orang lain. Menjaga emosi tetap bahagia dan menyebarkan optimisme.

Jika itu yang kita rasakan artinya kita telah masuk pada zona pertumbuhan. Itulah tanda-tanda sabar dan syukur telah hadir dalam diri kita.

**Sabar menghadapi segala kondisi dan mencari cara untuk beradaptasi. Juga tetap bersyukur bahwa Allah telah memberi nikmat yang banyak dalam waktu yang lama. Ujian ini membuat kita kembali ingat kepada Allah SWT.**

# 02

## MANUSIA KOPI DAN COVID

Ambil 3 buah panci berisi air. Pada panci pertama, masukkan beberapa buah wortel. Pada panci kedua, masukkan beberapa butir telur. Pada panci ketiga, masukkan beberapa sendok bubuk kopi. Panaskan ketiganya selama 15 menit.

Setelah itu amati isi dari ketiga panci tersebut. Apa yang terjadi? Pada panci pertama, wortel yang sebelumnya keras, berubah jadi empuk. Pada panci kedua, telur yang sebelumnya lunak di bagian dalamnya, berubah menjadi keras. Pada panci ketiga, bubuk kopi sudah menghilang. Tapi air panas sudah berubah warnanya dan mempunyai bau kopi yang sangat harum. Apa maksud percobaan di atas? Analoginya air panas ibarat masalah kehidupan. Wortel, telur dan kopi itu adalah tiga tipe manusia menghadapi masalah.

Bagaimana manusia menghadapi masalah? Ada manusia yang kalah seperti wortel. Awalnya kuat dan tegas. Tapi masalah kemudian mengubahnya menjadi lemah, kalah dan kehilangan harapan. Menyerah dan hilang semangat juang.

Ada juga yang bertahan seperti telur. Awalnya rapuh dan lemah lalu masalah membuatnya matang dan tegar serta tahan banting. Namun masih untuk dirinya sendiri.

Ada juga manusia pemenang seperti bubuk kopi. Air tidak mengubah bubuk kopi. Tapi bubuk kopi yang mengubah air. Air menjadi berubah karena adanya bubuk kopi. Masalah tidak menggungunya. Malah dia bisa mengubah masalah menjadi peluang.

Manusia tipe kopi ini membuat sesuatu yang baik dari masalah yang dihadapinya. Ia belajar pengetahuan dan skill baru. Ia tumbuh bersama masalah dan kemudian membuat dunia di sekelilingnya berubah menjadi lebih baik. Ia mewarnai lingkungan, bukan lingkungan yang mewarnainya.

Wabah Covid-19 yang sekarang melanda memaksa kita belajar banyak hal. Mencoba bekerja di rumah, rapat dan belajar online. Saatnya nanti saat Covid mereda kita telah berubah menjadi new human untuk era new normal.

Manusia tipe kopi melihat masalah sebagai lahan melakukan perbaikan. Masalah dan kesulitan adalah kesempatan untuk menjadi lebih kuat, lebih baik dan lebih mampu.

Manusia tipe kopi juga sangat percaya diri pada apa yang dikerjakannya, tidak mudah menyerah, sabar dan tetap bersemangat karena yakin bahwa Allah bersama orang-orang yang sabar.

Era Covid dan menjelang Ramadhan akan menjadi training kehidupan, life university yang akan melatih kesabaran kita. Di tengah kesulitan kita tetap beribadah dan beramal saleh. Meningkatkan keimanan dan saling menguatkan semangat kesabaran. Serta tetap bersyukur atas segala keadaan.

**Itulah manusia yang tidak merugi karena nikmat waktu digunakan untuk meningkatkan keimanan, amal saleh dan nasehat menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.**

# 03 TETAP PRODUKTIF DI MASA COVID

Setelah menjalani work from home selama empat pekan tentu kita ingin agar bisa tetap produktif. Produktivitas diukur dari seberapa besar kita mampu mengoptimalkan potensi, kemampuan dan motivasi yang dimiliki menjadi produk, manfaat dan dampak positif.

Mohammad Faris dalam buku Muslim Produktif menyebutkan ada tiga faktor

yang menentukan produktivitas yaitu fokus, energi dan waktu.

Agar bisa fokus maka milikilah pikiran yang positif. Caranya berbaik sangka kepada Allah atas ujian dengan Covid-19 ini. Yakinlah bahwa tidak ada yang sia-sia, pasti ada hikmah di balik ini semua. Yakinlah Allah punya skenario terbaik yang akan membuat kita kuat melalui kesulitan, bijaksana melalui masalah, memiliki rasa cinta melalui orang-orang yang harus dibantu dan akhirnya bisa bersabar dan tetap bersyukur.

Pikiran positif akan membantu kita untuk move on dari zona ketakutan ke zona belajar dan menuju zona bertumbuh yang tetap produktif dalam kondisi apapun. Pikiran positif akan membantu kita memiliki perasaan yang tenang, tidak panik, tidak putus asa sehingga tetap bertindak produktif.

Agar fokusnya menjadi terarah buatlah target harian selama di rumah terkait pekerjaan, belajar dan beribadah. Selain tugas kantor yang harus dituntaskan, tambahkan dengan target belajar hal baru. Juga pembiasaan ibadah tambahan seperti shalat sunnah, mengaji, menghafal Al Quran, zikir dan do'a.

Selain itu hindari hal-hal bisa mengganggu pikiran dan konsentrasi. Tidak usah baca semua berita dan informasi tentang Covid-19. Sudah banyak yang dibaca selama ini. Kelola pikiran dengan memasukkan berita dan informasi bermanfaat agar pikirannya juga jadi positif.

Salah satu yang bisa mengganggu konsentrasi yaitu smart phone. Jika ingin menuntaskan suatu pekerjaan lebih baik jauhkan diri dari smart phone. Jika kita bekerja dekat smart phone pasti selalu tergoda untuk membukanya padahal itu merupakan interupsi perhatian. Fokus jadi berkurang bahkan hilang. Kecuali kita bekerja dengan smart phone tentu tidak bisa ditinggalkan.

Faktor kedua yaitu energi. Sumber energi adalah nutrisi, istirahat dan olahraga. Selain menyehatkan tubuh ketiganya juga memberi suplai energi ke tubuh. Juga penting untuk disiplin dalam menggunakan energi untuk hal hal yang bermanfaat. Disiplin kerjakan aktivitas sesuai target. Jauhi perbuatan tidak berguna, dosa dan maksiat.

Faktor terakhir yaitu waktu. Agar waktu dapat digunakan dengan baik maka tetap buat jadwal aktivitas rutin dari bangun pagi sampai tidur malam. Gunakan waktu dengan bijaksana khususnya di media sosial yang kadang melalaikan. Atur waktu bekerja, belajar, ibadah dan istirahat dengan baik.

**Semoga dengan mengelola fokus, energi dan waktu dengan baik kita dapat produktif di masa covid. Meskipun bekerja dari rumah kita tetap dapat menuntaskan pekerjaan, belajar hal baru dan meningkatkan ibadah kepada Allah dan amal saleh menolong sesama**

# 04 NEW NORMAL

Covid-19 masih belum bisa teratasi. Hari senin 8 Juni 2020 Sulsel bertambah 110 orang yang positif. Naik tiga kali lipat dari biasanya. Menurut perkiraan butuh waktu 5 tahun untuk mengatasinya dengan syarat vaksinya ditemukan paling lambat awal 2021.

Tentu sangat lama jika harus terus diam tak beraktivitas. Maka muncullah

kampanye pemerintah untuk menjalankan new normal dalam kehidupan. Tetap beraktivitas dengan mengubah kebiasaan lama.

Ada tiga kebiasaan yang harus dibudayakan agar terhindar dari Covid-19 yaitu physical distancing, cuci tangan dan pakai masker. Sekilas terlihat mudah dan sederhana namun dampaknya sangat besar pada kehidupan manusia.

Physical distancing membuat manusia menghindari bersentuhan yang bisa menjadi sarana penyebaran virus. Dampaknya pada kehidupan bisnis yaitu touchless transaction. Maka akan semakin berkembang uang digital dan pembayaran cashless. Apalagi uang kertas terbukti jadi media penyebar virus.

Online shopping juga akan semakin berkembang karena manusia menghindari kerumunan di pasar dan mall. Selama masih bisa beli dari online shop maka untuk apa ke pasar atau mall. Diperkirakan mall dan pasar akan berkurang pengunjung untuk tujuan belanja sebesar 50%.

Hal lain yang juga berkembang yaitu bekerja dan belajar dari rumah.

Selama tiga bulan terakhir kita dipaksa work and learn from home. Maka ke depan itu akan menjadi new normal habit. Perusahaan akan memberlakukan flexible working policy yang flexy time dan flexy place. Bekerja bisa kapan saja dan di mana saja.

Sekolah juga akan berubah. Tidak bisa lagi dalam waktu bersamaan semua datang ke sekolah. Akan ada masuk pagi dan siang atau selang seling tiap hari datang ke sekolah. Pembelajaran akan menuju blended learning yang memadukan online dan offline learning.

Penggunaan transportasi umum juga akan berkurang. Kendaraan pribadi ukuran kecil akan berkembang baik mobil maupun motor. Akan muncul varian produk yang kecil dan harga terjangkau. Untuk memilikinya bisa dalam bentuk beli atau juga sewa.

**Satu hal yang pasti yaitu manusia lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar karena adanya ketidakpastian ekonomi. Ini berdampak pada pola hidup rasional dan hemat. Tidak lagi belanja berlebihan yang tidak mendesak.**

New normal juga mengubah pola interaksi dan kehidupan dalam keluarga. Work from home akan membuat work life integration tercipta. Semoga keluarga semakin harmonis karena interaksi lebih intens. Kehidupan masyarakat juga lebih harmoni karena tumbuh empati kepada sesama apalagi yang terdampak langsung secara kesehatan dan ekonomi.

Selamat menjalani new normal. Semoga tetap sehat dalam aktivitas dengan mematuhi protokol kesehatan physical distancing, cuci tangan dan memakai masker. Jangan sepelekan karena virus corona ini nyata adanya karena korban terus bertambah.

# 05 TETAP BELAJAR DI MASA PANDEMI

Wabah Covid masih terus berkembang. Virus ini memiliki kecepatan yang mengikuti deret ukur. Pada awalnya untuk mencapai jumlah 1 juta pertama penderita di seluruh dunia perlu waktu 3 bulan. Sekarang pertambahan dari 13 juta ke 14 juta hanya butuh waktu 5 hari.

Data penderita di Indonesia sejak 2 Maret 2020 menunjukkan untuk mencapai jumlah 10.000 pertama penderita perlu waktu 2 bulan sampai 2 Mei 2020. Sekarang di Indonesia pertambahan tiap hari sekitar 1500 an sehingga hanya butuh 6 hari untuk mencapai jumlah 10.000. Diperkirakan pada akhir Juli 2020 penderita sudah mencapai 100.000 orang.

Virus Covid selain punya kecepatan penularan yang tinggi juga memiliki daya rusak yang besar. Data menunjukkan 4 - 5% penderita meninggal dunia. Maka perlu langkah bersama memeranginya. Perlu gerakan melalui edukasi masyarakat untuk pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak.

Penanganan wabah Covid selama ini fokus pada dua aspek yaitu kesehatan dan ekonomi. Kesehatan untuk memastikan penularan menurun dan berhenti. Ekonomi memastikan rakyat tetap memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ada satu hal yang tidak boleh dilupakan yaitu para pelajar dan mahasiswa harus tetap belajar. Jadi selain kesehatan dan ekonomi maka pendidikan juga harus jadi prioritas.

Untungnya Covid datang saat teknologi sudah memasuki era industri 4.0 dengan internet of things. Maka penggunaan online learning dan virtual classroom semakin massif karena tidak ada alternatif lain.

**Agar proses belajar mengajar online dari rumah tetap berjalan dengan baik maka perlu kerja sama yang baik antara guru dan orang tua. Orang tua berperan juga sebagai pendamping di rumah. Guru tetap yang utama dengan menyajikan pembelajaran sinkron tatap maya dan asinkron belajar mandiri.**

Faktor yang sangat menentukan yaitu kondisi psikologis anak. Sekolah harus menjamin anak-anak belajar dengan senang dan bahagia. Cara belajar online perlu ditata ulang kurikulum dan waktu belajar. Terlalu lama di depan komputer bagi anak-anak akan sangat membosankan dan melelahkan. Untuk itu waktu belajar formal tatap maya harus dikurangi sampai 50%.

Keterbatasan itu membuat materi belajar juga perlu dikurangi sampai 50%. Keterbatasan online learning dengan interaksi yang terbatas membuat banyak materi sulit untuk dipahami oleh siswa. Untuk itu hanya materi yang mungkin diajarkan saja yang masuk dalam kurikulum.

Namun ada peluang dibalik tantangan. Pendidikan karakter dan keagamaan harus tetap bisa dijalankan. Kebersamaan anak dengan orang tua di rumah adalah kesempatan emas untuk belajar karakter dan agama melalui pembiasaan, pemotivasian dan peneladanan. Guru bekerja sama dengan orang tua membuat aktivitas positif untuk anak. Membantu orang tua di rumah, menjalankan ibadah bersama keluarga menjadi aktivitas yang positif untuk membangun keterikatan dan kedekatan anak dan orang tua. Mari terus belajar akademik, karakter dan agama di era pandemi.

# 06

## PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI

Sejak pertengahan Maret 2020 kita telah menjalani proses pendidikan bukan tatap muka tapi tatap maya. Akan terus berlanjut sampai. Desember 2020 khususnya pada daerah zona kuning, oranye dan merah. Makassar masih zona merah berarti masih tatap maya sampai Desember 2020.

Selama tiga bulan perjalanan pendidikan di era pandemi ada beberapa hal yang bisa jadi renungan. Ada empat aspek yang bisa direnungi yaitu hakikat pendidikan, peran guru dan orang tua, kurikulum dan bahan ajar serta ruang, waktu dan media pembelajaran.

Pertama tentang hakikat pendidikan. Selama ini tanggung jawab terbesar dari pendidikan ada pada sekolah dengan guru sebagai pelaku utama. Peran orang tua sangat kecil. Bahkan sekolah berasrama seperti pesantren, peran orang tua lebih kecil lagi karena selama 24 jam anak tinggal di asrama.

Kejadian pandemi di mana anak-anak harus belajar dari rumah membuat peran orang tua menjadi sangat besar. Orang tua harus berperan sebagai guru. Orang tua harus mengajari anaknya jika belum paham pelajaran yang tidak bisa dijelaskan dengan maksimal oleh guru secara online. Orang tua juga harus memonitor ibadah dan perilaku anaknya selama di rumah.

Ini menyadarkan kita bahwa hakikatnya tanggung jawab pendidikan anak ada pada orang tua. Allah berikan amanah anak pada orang tua. Sekolah dan masyarakat 'membantu' orang tua mendidik anak-anaknya. Kelak di akhirat yang akan ditanya tentang anak yaitu orang tuanya.

Kedua, yaitu relasi guru dan orang tua. Keterlibatan orang tua mengajari anaknya di rumah tetap dalam kendali guru sebagai 'pemilik' kurikulum. Hal ini membuat guru dan orang tua harus bersinergi positif. Selain itu juga tumbuh rasa saling empati. Orang tua dapat merasakan beratnya menjadi guru. Padahal hanya mengajar satu orang anak sendiri. Bagaimana dengan guru yang mengajar satu kelas yang jumlahnya bisa sampai 40 orang?

Ketiga, yaitu kurikulum dan bahan ajar. Keterbatasan dari pembelajaran tatap maya yaitu guru tidak bisa memberikan bimbingan dan pantauan personal secara maksimal. Hasilnya daya serap siswa terhadap pelajaran menjadi turun. Hal ini membuat sekolah harus melakukan modifikasi kurikulum, analisis materi esensial, penyesuaian paket bahan ajar. Bahkan harus menyusun 'kurikulum darurat' yang tidak membebani peserta didik dan orang tua.

**Terbangunnya rasa empati menumbuhkan rasa saling pengertian. Jika ada masalah dalam pendidikan anak maka guru dan orang tua akan mudah bekerja sama mencari akar masalah dan solusi terbaik. Tidak akan saling menyalahkan satu sama lain.**

Modifikasi juga dilakukan dengan memasukkan pendidikan karakter kerja sama dengan orang tua. Anak dapat ditugaskan untuk membantu orang tua di rumah mengerjakan tugas harian rumah tangga. Hal itu adalah bagian dari pendidikan karakter menyayangi dan membantu orang tua.

Keempat, yaitu ruang, waktu dan media pembelajaran. Masa pandemi menyadarkan kita bahwa belajar bisa dari mana saja dan kapan saja. Tidak harus di sekolah dan bisa secara virtual. Bahkan ujian dan wisuda juga virtual. Semua serba digital. Akan maksimal jika didukung oleh learning management system yang memadai berupa hardware, software dan jaringan internet.

Semoga pendidikan di masa pandemi dapat memberikan pelajaran berharga bagi kita semua. Ada hikmah di balik musibah. Pendidikan harus tetap berjalan dalam kondisi apapun. Jadikan tantangan dan

# 07

## KEMBALI MASUK SEKOLAH

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah memberikan izin membuka kembali sekolah pada bulan Januari 2021. Tapi syaratnya mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Daerah, Komite Sekolah dan orang tua mengizinkan anaknya masuk sekolah.

Setelah menjalani Belajar Dari Rumah (BDR) sejak bulan Maret 2020 memang efektivitas pembelajaran sangat rendah. Efektivitas belajar diukur dari peningkatan kompetensi, karakter dan literasi. Komponen kompetensi ada 3 komponen yaitu knowledge, skill dan attitude.

Melalui online learning ketiganya tidak bisa maksimal. Dengan tatap muka langsung saja content pelajaran belum tentu siswa paham dengan baik apalagi online. Demikian pula skill yang harus praktek langsung. Attitude atau sikap juga butuh role model dan kasus nyata dalam kehidupan. Online learning sulit memfasilitasi itu semua dengan baik.

Faktor ketidakefektifan disebabkan oleh 3 hal yaitu process, people dan technology. Proses pembelajaran butuh keterpaduan antara individual dan social learning. Belajar butuh interaksi antar peserta didik. Selain membantu meningkatkan pemahaman juga dapat membangun kemampuan kolaborasi dan komunikasi. Online learning sangat terbatas dalam hal kolaborasi dan komunikasi.

Lalu pada aspek people dan technology pelaksanaan online learning tidak bisa efektif karena keterbatasan infrastruktur teknologi dan tidak meratanya kemampuan guru dalam menggunakan ICT. Tidak semua daerah memiliki sinyal yang bagus untuk online learning.

Lalu masih banyak orang tua yang tidak bisa menyiapkan sarana belajar online seperti smartphone dan laptop untuk anaknya karena keterbatasan ekonomi. Belum lagi muncul stress di siswa dan orang tua sampai terjadi kekerasan pada anak. Bahkan ada kasus siswa bunuh diri karena mengalami depresi. Selain itu juga mengubah perilaku siswa menjadi kehilangan learning habit. Tidak biasa lagi belajar dan hidup disiplin.

Juga ada kekhawatiran orang tua memandang sekolah tidak penting lagi. Apalagi wabah covid memberi dampak ekonomi pada keluarga. Prioritas utama keluarga keluarga adalah mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bisa jadi orang tua memandang lebih penting menyuruh anak-anaknya membantu bekerja daripada belajar. Jika ini terjadi maka pada saat kondisi normal angka putus sekolah akan naik.

Dari paparan di atas maka wajar saja Kemendikbud memutuskan untuk membuka kembali sekolah dengan syarat yang lebih longgar dari pada sebelumnya. Tidak lagi zona hijau saja, tapi semua zona bisa buka sekolah asalkan ada izin dari Pemda dan Komite Sekolah serta orang tua sendiri.

Sebenarnya kebijakan ini masih sangat riskan jika melihat jumlah kasus positif setiap hari. Sampai hari ini total kasus harian masih di angka 4000 - 5000 orang. Namun sebarannya sudah tidak menyebar di banyak provinsi. Kontribusi terbesar berasal dari provinsi di Pulau Jawa.

Melihat angka ini provinsi di luar Jawa sebagian besar bisa kembali sekolah pada bulan Januari 2021. Ini cukup tepat karena infrastruktur teknologi di luar Jawa masih ketinggalan. Pulau Jawa relatif lebih bagus apalagi di kota besar. Jadi pulau Jawa masih bisa optimalkan online learning.

Akhirnya kita berharap kebijakan ini dijalankan secara hati-hati. Keselamatan dan kesehatan peserta didik harus jadi prioritas. Pemda baru boleh mengeluarkan izin setelah memastikan sekolah benar-benar siap menjalankan protokol kesehatan. Untuk itu assessment kesiapan harus dijalankan dengan baik dan ketat.

Komite Sekolah sebagai perwakilan orang tua juga harus menjadi mitra konstruktif dan kritis sekolah. Pemda dan Komite Sekolah harus mencermati secara serius pada tahap perencanaan dan persiapan. Jika belum siap maka jangan diizinkan.

**Masih ada waktu lebih dari satu bulan. Mari siapkan diri jika memang serius ingin kembali masuk sekolah. Harapannya pendidikan kembali berjalan dan kesehatan dan keselamatan siswa juga dapat tetap dijaga.**

# 08 SEMOGA COVID SEGERA BERLALU

Sudah lebih satu tahun dunia dilanda pandemi Covid-19. Berawal di Kota Wuhan China. Lalu menyebar ke seluruh dunia. Korban terpapar di dunia sampai hari ini 28 Desember 2020 sekitar 81 juta orang. Meninggal dunia sekitar 1,76 juta jiwa. Khusus di Indonesia terinfeksi sekitar 707 ribu orang dan meninggal dunia sekitar 21 ribu. Sulsel masuk 5 besar dengan

terinfeksi sekitar 29 ribu orang dan meninggal mendekati 600 jiwa.

Dari data sejak Maret 2020 sampai sekarang, jumlah penderita di Indonesia kecenderungannya terus naik. Jika di beberapa negara sudah memasuki gelombang kedua dan ketiga karena setelah naik sempat turun mendekati nol lalu naik lagi. Indonesia belum pernah mendekati nol sehingga bisa dikatakan gelombang 1 masih terus berlanjut.

Mengapa terjadi demikian? Mungkin salah satunya karena Indonesia baru saja menjalani Pilkada serentak di 270 wilayah yang tahapan kampanyenya menyebabkan kerumunan. Juga mulai kembali marak acara keluarga seperti pernikahan yang di dalamnya tidak menerapkan protokol kesehatan 3M secara ketat yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Melihat itu semua mungkinkah Covid akan berkurang dan akhirnya hilang? Sepertinya dalam waktu singkat ini sangat sulit. Namun ada harapan pada vaksinasi covid yang rencananya akan dijalankan pada awal tahun 2021. Di tengah pro kontra efektivitas vaksin, langkah ini yang diharapkan bisa memutus penyebaran covid seperti halnya wabah di masa lalu. Wabah itu akhirnya bisa dihilangkan atau sangat berkurang setelah ada vaksin. Agar vaksinasi ini dapat berjalan dengan efektif maka perlu pembenahan di tataran mindset-rasional dan heartset-spiritual.

Mindset yaitu pola pikir yang akan mempengaruhi sikap dan tindakan manusia. Hilangkan mindset negatif yang masih melihat covid ini dengan teori konspirasi dan perang kepentingan negara besar.

Mindset yang harus dibangun adalah bahwa covid ada secara alamiah dan berdampak ke seluruh dunia. Maka perlu langkah dan tindakan bersama untuk mengatasinya. Ikuti saja pendapat arus umum dari lembaga terpercaya seperti WHO, Perguruan Tinggi, lembaga penelitian dan lainnya.

Seluruh lembaga penelitian berlomba-lomba membuat vaksin. Tentu dijalankan dengan prosedur ilmiah dan pengujian yang sangat ketat sebelum digunakan ke masyarakat.

Titik rawannya bisa saja ada di proses pengadaan dan pembelian oleh negara. Di sana ada peluang untuk korupsi dengan cara mark up harga. Menaikkan harga dalam jumlah kecil akan mendapatkan keuntungan yang besar karena pembelian dalam jumlah sangat banyak.

Di sini perlunya pengawasan oleh lembaga legislatif seperti DPR pada saat proses pemilihan vendor vaksin. Pro kontra yang terjadi tentang vaksin ini salah satunya karena pemerintah tidak melibatkan DPR secara maksimal. Akibatnya muncul kecurigaan ada permainan untuk keuntungan pribadi dan kelompok.

Selanjutnya yang harus terus dikuatkan agar dapat lepas dari pandemi covid ini adalah sisi spiritual yaitu iman dan takwa kepada Allah. Kita harus yakin bahwa semua ini terjadi karena kehendak Allah. Ini adalah ujian dan cobaan dari Allah. Kita harus yakin bahwa musibah seperti wabah terjadi karena dosa manusia. Solusinya yaitu manusia menyadari kesalahannya dan bertaubat kepada Allah. Kembali menjalani hidup sesuai tuntunan agama. Selaras dengan alam dan tidak merusak lingkungan.

**Juga jangan lupa berdoa kepada Allah disertai rasa tawakkal yang tinggi kepada-Nya. Tawakkal artinya berserah diri setelah berusaha semaksimal mungkin.**

Menjalankan protokol kesehatan, menjaga imun tubuh, mencari vaksin yang efektif, semuanya adalah bagian dari usaha. Tawakkal kepada Allah artinya menyerahkan semua kepada-Nya. Dia-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu termasuk pada virus ini. Semoga covid segera berlalu dan kehidupan kembali menjadi lebih baik.

# 09

## FOKUS ENERGI SOSIAL ATASI COVID

Sudah hampir setahun Indonesia menghadapi Covid-19. Dampaknya telah masuk ke seluruh aspek kehidupan. Pada bidang kesehatan data pertanggal 15 Feb 2021 jumlah penderita telah mencapai 1,22 juta. Meninggal dunia 33.183 orang.

Pada bidang ekonomi covid berdampak pada pertumbuhan negatif ekonomi Indonesia tahun 2020 pada

angka -2,07%. Meskipun demikian kita masih bersyukur karena relatif masih lebih baik dibandingkan kondisi ekonomi dunia yang mencapai -4,4%.

Pada bidang pendidikan juga terasa dengan munculnya loss of learning. Selama setahun belajar dari rumah tentu kurang efektif. Secara kognitif terjadi penurunan daya serap materi pelajaran. Juga pada penguasaan keterampilan karena sangat minim sekali praktik lapangan. Demikian pula pada perilaku dan karakter. Terjadi perubahan pola hidup pelajar dan mahasiswa. Kedisiplinan menurun dan motivasi belajar juga berkurang.

Pada bidang sosial juga muncul gejala stress di masyarakat. Pola hidup yang tidak normal dalam interaksi sosial, dunia hiburan yang terbatas, masalah ekonomi keluarga yang menurun bahkan tugas tambahan orang tua mengajar anaknya di rumah telah memberi tekanan kepada kehidupan sosial masyarakat.

Bagaimana caranya agar dampak covid-19 ini dapat ditangani dengan baik? Menteri Sekretaris Kabinet Pramono Anung pada paparannya di depan peserta Pemantapan Nilai-nilai Nasionalisme yang diadakan oleh Lemhannas dan IA ITB pada Senin 15 Feb 2021 menyampaikan agar bangsa ini dapat mengatasi dampak covid-19 maka harus menggunakan energinya secara fokus dan terarah.

**Dalam kehidupan bermasyarakat salah satu yang harus digunakan secara fokus yaitu energi sosial. Salah satunya berupa komunikasi masyarakat berupa perbincangan di media sosial yang menggunakan waktu dan pikiran. Bagaimana agar perbincangan bisa fokus secara positif dan konstruktif untuk mengatasi covid-19.**

Mari kita cermati apa yang menjadi perbincangan di media sosial kita apakah sudah fokus, positif dan konstruktif? Penelitian Drone Emprit yang memantau perbincangan di medsos menemukan bahwa perbincangan di media sosial belum fokus. Masih banyak terjebak pada isyu yang tidak penting. Bahkan secara spesifik dilihat di media sosial alumni kampus teknik ternama di Indonesia, perbincangan banyak ke bidang politik yang cenderung hoax dan tidak konstruktif.

Salah satu isyu yang ramai dan kurang relevan yaitu tentang radikalisme. Munculnya Gerakan Anti Radikalisme dari alumni ITB yang melaporkan Prof. Dr. Dien Syamsuddin ke KASN dengan tuduhan berpaham radikal. Isyu ini menjadi ramai dan mengundang tokoh Muhammadiyah, NU, MUI, Menteri Agama dan Menkopolhukam untuk membantahnya.

Perbincangan isyu sejenis ini yang menyedot energi sosial bangsa kepada hal yang tidak perlu. Seharusnya alumni Perguruan Tinggi membicarakan topik yang menjadi solusi dan inovasi bagi penanganan covid dan dampaknya. Sebagai kaum terpelajar akan sangat bermanfaat jika menggulirkan ide dan program terkait kesehatan, ekonomi, teknologi, pendidikan untuk membantu masyarakat.

Covid-19 diperkirakan masih perlu waktu 1 - 2 tahun. Mari bersama mengatasinya dengan cara fokuskan energi sosial bangsa pada hal yang positif dan konstruktif. Mari berkontribusi sesuai bidang masing-masing. Kurangi perbincangan yang kurang produktif dan hanya menimbulkan kegaduhan.

Semoga dampak covid dapat teratasi. Penderita semakin berkurang, ekonomi tumbuh, pendidikan berjalan dan persatuan di masyarakat tetap terjaga. Suasana kehidupan masyarakat juga tenang dan tenteram dalam menghadapi cobaan dan ujian.

# 10 BANGKIT DI MASA SULIT

Krisis akibat Covid-19 masih terus berlanjut. Meskipun mulai ada penurunan jumlah yang terjangkit virus, namun tidak akan drastis sampai vaksin ditemukan. Lalu pertumbuhan ekonomi Indonesia dua kuartal sudah negatif. Artinya negara sudah masuk resesi. Jika tidak ada perbaikan bisa masuk ke krisis ekonomi.

Bagaimana menghadapi itu semua? Kita perlu bangkit, jangan duduk apalagi tidur. Bangkit di masa sulit. Tentu bukan bangkit fisik tapi jiwa dan pikiran. Jangan menyerah oleh keadaan sehingga duduk pasrah berdiam diri. Ustadz Adi Hidayat pada Kajian Virtual dalam rangka Ulang Tahun Kalla Group ke 68 berbagi kiat bangkit di masa sulit menurut ajaran agama.

Hal pertama yang harus bangkit yaitu mindset atau pola pikir dan paradigma. Mari memandang ujian ini sebagai jalan untuk menuju kesuksesan. Bukankah mahasiswa yang akan wisuda harus terlebih dahulu melalui beragam ujian?

Allah menciptakan segala sesuatu di dunia ini berpasang-pasangan. Ada siang-malam, baik-buruk. Termasuk dalam diri manusia, ada sifat baik dan buruk. Mari pandang adanya sifat buruk tujuannya bukan untuk membuat manusia jadi jahat. Akan tetapi sifat buruk menjadi katalis atau pendorong munculnya sifat baik. Contohnya sifat marah yang lawannya sabar. Suatu kondisi bisa saja membuat kita marah. Tapi juga bisa mendorong munculnya sabar.

Demikian pula adanya kesulitan. Mari pandang ia sebagai katalis munculnya kemudahan. Bukankah dalam Al Qur'an di Surat Al Insyirah : 5-6 Allah berfirman bahwa "bersama kesulitan akan ada kemudahan, dan bersama kesulitan akan ada kemudahan". Ada penegasan dengan pengulangan.

Hal kedua yang harus bangkit yaitu kesungguhan yang bahasa Al Qur'an akar katanya yaitu jahada. Dari kata jahada muncul tiga kata yaitu ijtihad, jihad dan mujahadah. Ijtihad terkait dengan perencanaan. Melalui proses berfikir memetakan masalah, mencari akar penyebab dan merumuskan rencana solusi. Melihat dari berbagai sisi dan aspek sehingga dapat buat solusi secara tepat.

Setelah ijtihad maka lanjut ke jihad. Jihad terkait dengan eksekusi atau tindakan. Rencana tanpa aksi hanya jadi mimpi. Agar mimpi jadi kenyataan maka perlu eksekusi yang disiplin, konsisten dan persisten.

Selanjutnya yaitu mujahadah perjuangan mengendalikan gejolak jiwa. Bisa jadi sekali aksi akan menemukan kegagalan. Dampaknya muncul frustrasi dan putus asa. Di sinilah perlunya kesabaran. Merespon segala kendala dengan pantang menyerah. Gagal-ulangi, salah-perbaiki sampai berhasil.

Hal ketiga yang harus bangkit yaitu tawakkal atau berserah diri. Artinya mengembalikan segalanya kepada Allah. Tugas manusia adalah berusaha. Hasilnya di tangan Allah yang Maha Kuasa. Do'a menjadi senjata bagi orang yang beriman dan bertakwa. Bahwa dalam hidup ini ada hal yang rasional. Tapi juga ada yang supra rasional. Tidak ada yang mustahil jika Allah Maha yang Penolong turun tangan membantu hamba-Nya.

Semoga bangsa Indonesia dapat segera bangkit di masa sulit ini. Yakinlah bahwa tidak ada kata sulit dalam perjuangan. Bukankah bangsa ini telah mengalami berbagai ujian dan tantangan. Sejak Perang Kemerdekaan 1945-1949, pemberontakan PKI 1965, krisis moneter 1998.

**Berkat rahmat Allah itu semua berhasil dilalui. Berkaca dari pengalaman tersebut maka hadirkan kelapangan dalam jiwa. Bersama kesulitan akan ada kemudahan. Kerja keras, cerdas dan ikhlas. Selesai satu urusan, lanjutkan dengan urusan yang lain. Dan hanya kepada Allah kita menggantungkan harapan.**

# 11

## RISE AGAIN

Tak terasa Covid dengan segala dampaknya hampir berulang tahun di Indonesia. Dunia bisnis tentu ingin segera bangkit. Ingin segera melewati malam yang gelap gulita dan melihat matahari kembali terbit atau sunrise. Solihin Jusuf Kalla pada suatu acara menyampaikan akronim RISE agar ekonomi bisa bangkit melewati masa sulit karena covid-19.

RISE merupakan singkatan dari Recovery, Innovative and Improvement, Synergy, Excellence.

Kunci pertama yaitu Recovery artinya pemulihan. Covid telah memberi dampak pada penurunan profit perusahaan bahkan merugi. Selain itu juga berdampak pada sisi kesehatan fisik dan mental karyawan. Kedua dampak ini perlu dipulihkan secara simultan. Untuk itu perlu business and people strategy yang tepat. Strategy bisnis fokus pada efisiensi. Namun bukan semata melakukan cost cutting tapi juga perbaikan proses bisnis. Tentu diawali dengan komitmen seluruh karyawan untuk tidak melakukan pemborosan.

Recovery juga penting di aspek human capital khususnya sisi mental and spiritual health. Selama hampir setahun pandemi melanda, ternyata berdampak pada kondisi fisik dan mental spiritual karyawan. Tentu berdampak pada produktivitas. Untuk itu perlu ada program recovery atau pemulihan mental spiritual berupa webinar, ceramah, konsultasi dan konseling.

Kunci kedua agar bisa kembali bangkit yaitu innovative dan improvement. Innovative yaitu menghasilkan produk, metode dan cara baru dalam memecahkan masalah di pekerjaan. Improvement yaitu perbaikan terhadap cara lama yang dipandang sudah kurang efektif dan tidak efisien.

Perusahaan harus mendorong karyawan melakukan improvement dan inovasi pada setiap area kerjanya. Masukkan improvement dalam Individual Development Plan tiap karyawan. Tujuannya agar karyawan dapat belajar melalui improvement project. Belajar dari proyek dampaknya mencapai 70%. Sedangkan training hanya 10% dan coaching 20%.

Kunci ketiga yaitu sinergy dengan cara memadukan potensi masing-masing untuk saling membantu dan menguatkan demi mencapai produktivitas kerja optimal. Kuncinya harus menghindari egoisme dan mendorong kolaborasi. Hilangkan ego sektoral. Dorong antar bagian saling bekerja sama dalam suatu proyek bersama.

Sinergi dapat terwujud jika ada saling percaya, peduli, harmoni dan komunikasi yang baik. Untuk itu leader memegang peranan dan tugas penting untuk membangun dan menjaga itu semua. Ciptakan iklim keterbukaan, keselarasan dan kekeluargaan di lingkungan kerja.

Kunci keempat yaitu excellence atau unggul yang artinya berusaha menjadi dan memberikan yang terbaik. Caranya bekerja secara profesional yaitu ikhlas, antusias, cerdas, seksama dan akurat berdasarkan kompetensi terbaik dengan amanah dan penuh tanggung jawab serta komitmen tinggi untuk menghasilkan karya terbaik.

**Jika semangat profesionalisme, innovative, improvement dan sinergi telah dijalankan dengan baik maka keunggulan insya Allah akan dapat diraih dengan mudah. Tentu itu semua terwujud karena berusaha memberikan pelayanan yang terbaik melebihi ekspektasi pelanggan (customer delight).**

Akhirnya segalanya harus dijiwai dengan iman takwa, integritas dan spirit kerja ibadah. Semoga dengan itu semua kita dapat bangkit, terbit atau rise kembali di era yang penuh tantangan ini. Semoga Allah berkenan memberi petunjuk dan kekuatan agar bisnis yang dijalankan tetap tumbuh dan berkembang untuk berkontribusi membangun bangsa.

## Bagian 2

# Membangun Manusia

# 12

## INDONESIA

### SADAR BAKAT

Tanggal 5-7 Juli 2019 saya mengikuti Jambore Talents Mapping di Surabaya. Selain sharing dari para praktisi talents mapping di berbagai bidang seperti parenting, sekolah, kedokteran, perusahaan dan pemerintahan juga ditutup dengan Deklarasi Indonesia Sadar Bakat.

Salah seorang narasumber yang merupakan Dekan Fakultas Psikologi Unjani Cimahi menyampaikan bahwa lebih dari 85% mahasiswa di Indonesia salah jurusan. Artinya banyak orang memilih jurusan kuliah hanya ikut-ikutan dengan tren tanpa memperhatikan bakat yang dimilikinya.

Akibatnya mereka menjalani kuliah tanpa rasa enjoy. Belajar jadi beban dan jauh dari menyenangkan. Kuliah jadi kewajiban dan asal bisa lulus mata kuliah tanpa ada semangat dan passion. Hasilnya pun biasa-biasa saja. Jauh dari kategori excellence karena tidak ada penjiwaan. Makanya setelah lulus kuliah banyak yang hanya dapat ijazah tanpa kompetensi yang bisa diandalkan.

Dampak lebih lanjutnya yaitu banyaknya pengangguran terdidik. Setiap tahun sarjana terus bertambah. Tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan kerja. Berharap para sarjana menjadi wirausaha muda juga tidak mudah. Maka jadilah manusia usia muda di Indonesia banyak yang tidak produktif.

Solusinya adalah menyadarkan para generasi muda dan orang tua agar memilih jurusan kuliah sesuai dengan minat dan bakat anak.

**Perlu kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membimbing anak menemukan bakatnya.**

**Fungsi guru dan orang tua adalah fasilitator, konselor dan coach. Agar fungsi itu berjalan maka ada 3 menu yang harus diberikan kepada anak yaitu wawasan, kegiatan dan gagasan.**

Memberi wawasan kepada anak tentang bakat dan profesi dapat dilakukan melihat beragam video pekerjaan yang ada di masyarakat. Lalu dikuatkan dengan bertemu dan dialog dengan orang-orang sukses dari beragam profesi. Dari kegiatan itu anak akan dapat gambaran profesi secara utuh dan mendalam.

Selanjutnya memberikan kegiatan yang beragam yang menjadi aktivitas utama dari berbagai kategori bakat baik yang bersifat fisik seperti menyanyi, menggambar dan olahraga maupun non fisik seperti menganalisa, mencari ide, membangun relasi dan lainnya.

Dari wawasan dan kegiatan diharapkan dapat memunculkan gagasan dari anak tentang apa yang ingin dilakukannya. Melalui pengamatan dan dialog dapat dilihat aktivitas mana yang dia lakukan dengan enjoy, easy dan excellence. Penuh bahagia dan hasilnya bagus. Itulah yang menjadi bakatnya.

Melalui beragam tools pengukuran bakat dan minat yang ada seperti talents mapping dan lainnya maka anak dapat dibantu mengkonfirmasi bakatnya untuk menentukan pilihan program studi pendidikan untuk masa depannya. Semoga dengan itu anak tidak lagi salah pilih sehingga dapat menjalani pendidikannya dengan baik.

# 13

## HUMAN LITERACY

Era sekarang adalah era digital di mana manusia, mesin dan barang sudah berada dalam satu kesatuan. Internet telah menjadi 'pemersatu' yang mengintegrasikannya. Manusia dengan smartphonenya dapat berhubungan dengan orang lain.

Tidak hanya itu, manusia juga sudah bisa berbelanja secara online sehingga

barang pun juga sudah menyatu.

Selanjutnya manusia mulai juga mengembangkan kecerdasan buatan atau artificial intelligence. Diintegrasikan dengan robotika maka lahirlah robot yang dapat berfikir karena dirancang meniru jaringan saraf yang ada pada manusia.

Bukan lagi robot yang terprogram perintah rutin seperti yang ada di pabrik. Tapi juga robot yang dapat mengambil keputusan, berdialog, menjawab pertanyaan yang itu semua perlu kemampuan berfikir seperti robot Sofie yang rencananya bulan September ini akan datang ke Indonesia.

Sebelum heboh tentang Sofie dua puluh tahun lalu manusia juga dikagetkan dengan kalahnya juara catur dunia Garry Kasparov oleh komputer dalam sebuah pertandingan catur. Jadi komputer sudah lebih 'cerdas' dari pada manusia untuk mengambil keputusan langkah main catur.

Lalu muncul lagi mobil pintar yang jalan sendiri tanpa sopir. Punya peta yang dapat memutuskan lewat rute mana yg paling dekat dan tidak macet. Bisa diperintah buka pintu, menyambungkan telepon dan lain sebagainya.

Seiring dengan perkembangan waktu maka teknologi semakin berkembang dan dapat menggantikan peran dan pekerjaan manusia. Akibatnya setiap tahun ada saja pekerjaan manusia yang hilang karena digantikan oleh mesin dan robot.

Apakah ini merupakan ancaman bagi manusia? Tentu saja karena manusia akan bersaing dengan mesin dan robot dalam mencari pekerjaan. Kelebihan robot hanya butuh listrik tidak butuh gaji, asuransi kesehatan dan tidak akan sakit.

Bagaimana cara manusia menang dalam persaingan dengan robot? Manusia harus masuk pada area yang robot tidak bisa lakukan. Apa itu? Kreativitas, intuisi, emosionalitas, spiritualitas dan kemampuan lain yang khas manusia yang disebut sebagai human literacy.

**Kelebihan lain manusia adalah leadership dan teamwork. Itu juga sulit bagi robot karena terkait dengan manusia sebagai makhluk sosial. Leadership bukan semata jabatan tapi juga pengaruh karena ada keterikatan emosi dan spiritual. Leadership juga terkait visi, impian dan aspirasi. Tentu ini khas manusia.**

Mari hadapi era digital dan robotika dengan membina diri menjadi manusia utuh yang memiliki spiritual, emosional, intelektual dan sosial secara terpadu. Itulah yang menjadikan manusia dipilih Allah sebagai khalifah di bumi.

# 13 LANJUT KE PERGURUAN TINGGI

Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah dambaan bagi siswa SMA/SMK/MA kelas 12 yang ingin meraih masa depan yang lebih baik. Pada bulan April ini mereka akan mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang merupakan proses seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Berhubung kapasitas PTN yang terbatas jika tidak lulus di PTN harus memilih Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Bahkan ada yang sejak awal sudah memilih masuk PTS.

Masuk ke jenjang Pendidikan Tinggi tentu memiliki tantangan dan peluang. Tantangannya adalah bagaimana menjalani proses perkuliahan dan dapat lulus dengan IPK yang baik. Perbedaan budaya belajar di SMA dan PT harus dihadapi dengan baik. Pada saat SMA jadwal sekolah teratur dari pagi sampai siang atau sore. Saat kuliah tidak teratur lagi, bisa pagi, siang atau sore secara selang-seling. Butuh adaptasi, kemandirian dan tanggung jawab yang tinggi.

Tantangan selanjutnya yaitu mencari pekerjaan setelah lulus kuliah. Data menunjukkan antara jumlah lulusan dengan peluang kerja yang tersedia sangat timpang. Menurut Kemendikbud, pada tahun 2019 terdapat 59.567 lulusan Sarjana S1 di Sulsel. Lowongan kerja yang tersedia hanya 11.253 posisi atau 19% dari jumlah Sarjana.

Supply lebih besar daripada demand maka tentu saja persaingan sangat ketat. Satu posisi diperebutkan oleh 5 orang. Di masa pandemi Covid lapangan kerja yang tersedia semakin berkurang karena dunia usaha dan industri melambat dan pertumbuhan ekonomi negatif. Akibatnya persaingan lebih ketat lagi.

Namun ada kondisi yang aneh dari pengalaman rekrutmen kami pada tahun 2021 ini. Kami mencari 10 orang karyawan. Pelamar sekitar 200 orang. Setelah melewati seluruh tahapan seleksi hanya lulus 7 orang. Artinya dari 200 pelamar tidak bisa mendapatkan 10 orang sesuai standar kompetensi yang dipersyaratkan. Fenomena ini sering terjadi pada saat rekrutmen karyawan. Berlaku ungkapan "many people but not enough". Banyak orang tapi tidak cukup memadai secara kualitas.

Hal ini merupakan tantangan bagi Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Link and match antara dunia pendidikan dengan DUDI perlu ditingkatkan.

Kemendikbud menggulirkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk mengatasi kesenjangan ini. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan membangun desa/KKN Tematik.

Diharapkan dengan kegiatan tersebut akan dapat mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat, dunia usaha dan industri. Belajar tidak hanya teori tapi juga praktek. Belajar tidak hanya secara formal tapi juga experiential pengalaman. Hal itu tentu dapat membangun hard dan soft skill dari mahasiswa dengan baik.

Selain itu dapat juga dilakukan melalui kolaborasi dan sinergi akademisi dan praktisi. Akademisi dari kampus masuk ke perusahaan belajar praktik nyata di lapangan. Akademisi tidak hanya tahu (know) tapi juga merasakan (feel) bagaimana ilmu itu diaplikasikan dengan segala tantangannya. Tentu saja akademisi diharapkan dapat mengangkat permasalahan di lapangan sebagai bahan penelitian untuk mencari solusi bagi dunia usaha dan industri.

Para praktisi juga diharapkan masuk ke kampus berbagi pengalaman dengan para mahasiswa. Jika memungkinkan praktisi dapat mengampu mata kuliah bersama akademisi sehingga dapat terjadi transfer of experience. Mahasiswa tidak hanya hafal teori tapi juga tahu implementasi dari mata kuliah yang dipelajari.

**Mari bersama membangun masa depan Indonesia yang cerah. Caranya siapkan generasi muda yang kompeten, kompetitif, berkarakter, beriman dan bertakwa melalui pendidikan yang berkualitas. Semoga anugrah bonus demografi di mana jumlah penduduk usia produktif yang lebih banyak dapat memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.**

# 14

## ENTREPRENEURSHIP

### UNIVERSITY

Kalla Business School tahun ini mulai menjalankan perkuliahan. Pekan lalu kami buka lowongan pekerjaan tenaga administrasi. Prediksi saya yang melamar sekitar 100 orang. Namun data yang masuk mencapai 825 orang. Padahal posisi yang dicari hanya satu orang.

Dari data itu ada dua hal yang bisa dipelajari. Pertama persaingan di dunia kerja sangat ketat. Sarjana atau lulusan perguruan tinggi sangat banyak. Namun lapangan kerja yang tersedia sangat sedikit.

Agar dapat menang dalam persaingan maka seorang sarjana harus memiliki daya saing yang tinggi. Bagi dunia kerja ada empat hal yang dilihat yaitu knowledge, skill, attitude dan spiritual.

Knowledge dan skill dapat dilihat dari IPK. Attitude dan spiritual harus digali melalui wawancara dan metode lainnya karena terkait habit dan karakter. Ini sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, pergaulan dan aktivitas di kampus dan masyarakat.

Agar mahasiswa kelak saat lulus memiliki daya saing yang tinggi tidak cukup hanya kuliah saja sehingga dapat IPK tinggi. Tapi juga harus aktif di organisasi kemahasiswaan, kemasyarakatan, keagamaan, klub hobby, relawan sosial, magang dan lain sebagainya yang dapat membangun attitude dan spiritual.

Hal kedua yang dapat dipelajari dari data pelamar yang sangat banyak yaitu potensi pengangguran sangat besar. Bayangkan dari 825 pelamar hanya diambil 1 orang berarti 824 orang yang tidak diterima. Jika tidak diterima di tempat lain maka mereka pun menganggur.

Bagaimana cara mengatasi hal tersebut? Dunia kampus harus dari awal mengajarkan dan mendidik mahasiswa menjadi wirausaha muda. Lulus kuliah siap membuka lapangan kerja.

Ini sejalan dengan ungkapan Prof. Dr. Jasruddin, M.Si Kepala LLDikti Wilayah IX yaitu kampus meluluskan 100 orang yang bekerja 500 orang. Artinya rata-rata 1 orang sarjana mempekerjakan 4 orang. Itu hanya bisa kalau mereka jadi wirausahawan muda.

Ada dua aspek yang harus dibangun agar bisa menjadi wirausaha muda yaitu mindset dan skillset. Mindset terkait dengan cara pandang bahwa menjadi wirausaha itu sangat mulia. Niat menolong orang lain. Bukan semata mau menjadi orang kaya. Ada dorongan sosial dan nilai-nilai sehingga dikenal sebagai sosiopreneur dan valuepreneur.

Aspek kedua yaitu skill set berupa keterampilan berbisnis. Minimal 4 aspek yang bisa disebut empat kaki meja yaitu produksi, promosi, people dan keuangan.

Lebih rinci mulai dari mencari ide, menyusun rencana, memulai dari awal, mengelola tim, mengelola keuangan, bisnis proses yang efektif dan efisien, monitoring pencapaian, analisis resiko, memasarkan produk, membangun relasi dan lain sebagainya.

**Jika mindset dan skill set telah dimiliki para sarjana maka semoga mereka tidak hanya siap menjadi pencari kerja tapi juga pembuka lapangan kerja. Itulah hasil dari entrepreneurship university.**

# 15 PENDIDIKAN BELA NEGARA

Salah satu tradisi di lembaga pendidikan di bawah Yayasan Hadji Kalla yaitu memberikan program Pendidikan Bela Negara bagi siswa baru SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pekan ini sedang berlangsung PBN untuk mahasiswa baru Kalla Business School kerja sama dengan Batalyon Kavaleri Mendagiri.

Mengapa perlu diberikan PBN bagi para siswa/mahasiswa? Mereka adalah generasi Z yang lahir di era digital yang terkadang keterbukaan dan pergaulan dan budaya global dapat menggerus nasionalisme. Padahal nasionalisme tetap dibutuhkan di segala era untuk menjadi penjaga dari ancaman pihak luar. Juga menjadi pendorong untuk mengangkat harga diri bangsa melalui prestasi kelas dunia.

Beberapa negara di dunia yang tercatat sebagai negara maju seperti Singapura dan Korea bahkan mewajibkan seluruh pemudanya untuk ikut wajib militer. Sering menjadi berita di media sosial artis korea yang ikut wajib militer.

Memang motivasi awalnya karena merasa terancam dengan negara tetangganya. Tapi wajib militer itu menjadi kebutuhan penting untuk mendidik generasi muda menghargai perjuangan para pendahulu sehingga bersyukur dan siap menjaga dan membangun bangsanya jadi maju dan terhormat.

Selain membangun nasionalisme cinta tanah air PBN juga membangun kebersamaan antar sesama kelompok. Bahagia bersama, menderita sama sama membuat tumbuh kepedulian kepada anggota kelompok dan jauh dari egois. Dalam kehidupan ini sangat dibutuhkan yaitu kerja sama dan peduli.

Melalui metode yang khas ala militer PBN juga membangun mental tangguh dan percaya diri sebagai leader. Berani berpendapat, mengambil resiko dan tanggung jawab, jujur dan memikirkan kepentingan bersama adalah ciri pemimpin yang baik dan kuat.

Tentu saja pembinaan fisik juga tidak dilupakan. Olahraga setiap hari bahkan hukuman dari pelanggaran juga dengan olahraga fisik seperti push up membuat badan jadi terlatih dan kuat.

**Pembinaan spiritual juga jadi perhatian dengan mewajibkan shalat tepat waktu di masjid di 5 waktu shalat bagi yang beragama Islam. Saat makan juga diawali dan diakhiri dengan do'a serta wajib menghabiskan makanan agar tidak mubazir.**

Hal yang menarik yaitu latihan ketangkasan dan keterampilan dasar menggunakan senjata api seperti pistol. Menaiki kendaraan tempur. Juga keterampilan bertahan di alam dalam kondisi serba kekurangan. Itu semua menjadi bekal mendasar dalam menghadapi situasi sulit.

Semoga Pendidikan Bela Negara ini melalui kerja sama dengan militer berdampak positif bagi generasi muda Indonesia. Generasi yang baik dan kuat sebagai calon pemimpin bangsa di masa depan. Baik dan kuat baik raga, rasio, rasa dan ruh. Itulah manusia Indonesia seutuhnya.

# 16

## BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS

Jangan disangka belajar membaca dan menulis hanya untuk anak TK dan SD kelas 1. Mereka yang sudah bekerja pun harus terus belajar membaca dan menulis. Tentu belajar membaca dan menulisnya bukan lagi mengenal huruf dan merangkainya menjadi kata. Tapi bagaimana membaca secara tepat dan efektif. Memahami apa yang dibaca dan dapat mengambil pelajaran dan

inspirasi untuk perbaikan diri.

Era smartphone sekarang ini bukan lagi era "call" tapi "text". Maksudnya komunikasi antar manusia banyaknya via text atau tulisan. Salah satunya via WA. Umumnya manusia sekarang ikut WA Group rata-rata 20 group. Setiap hari ada ratusan pesan yang dibaca. Jadi sebenarnya aktivitas membaca dan menulis itu sudah biasa. Belum lagi aktivitas browsing membaca berita di situs berita umum.

Hanya saja aktivitas membaca dan menulis tersebut mungkin kurang produktif dan bermakna. Habis waktu lama tapi tidak dapat apa-apa. Tidak menghasilkan sesuatu. Menilainya gampang aja. Membaca dan tidak membaca hasilnya sama saja. Maksudnya tidak ada perubahan dalam diri menjadi lebih baik. Tidak tambah ilmu, apalagi iman. Malahan bisa saja tambah galau karena banyak hoaks.

Ada tiga filter yang harus dipasang sebelum membaca dan menulis. Kata kuncinya : benar, baik dan manfaat. Sebelum membaca dan menulis apalagi dishare cek dulu apa itu benar? Jika hal yang tidak benar maka stop, jangan lanjutkan. Kalau memang benar cek lagi apa itu baik. Sudah benar dan baik cek lagi apa ada manfaatnya. Jika benar, baik dan manfaat silakan lanjutkan. Baca, tulis dan share.

**Lebih jauh lagi menurut ajaran agama semua yang dilakukan harus membuat Allah ridha bukan marah dan murka. Semoga hal yang benar, baik dan manfaat dengan niat yang ikhlas bisa menjadi ibadah dan berpahala.**

Dalam aktivitas membaca dan menulis ada kata "minat" dan "daya". Contohnya minat baca dan daya baca. Minat baca manusia sekarang tinggi tapi daya baca rendah. Buktinya kalau membaca tulisan yang ringan dan 'recehan' kita senang. Jika tulisannya serius dan panjang biasanya sudah malas sampai tuntas. Hanya baca awal dan akhirnya saja. Tidak lagi secara detail. Tidak lagi menikmati membaca kata demi kata. Akibatnya tahu tapi cepat lupa. Jika itu nasehat hanya sampai di mata tidak masuk ke hati.

Demikian pula dalam menulis. Biasanya mudah kalau menulis balasan dan komentar di medsos. Tapi sangat sulit jika harus menulis satu artikel pendek yang mengungkapkan ide dan pikiran secara lengkap. Biasanya kalau bicara bisa dilakukan, tapi menulis sangat sulit. Sudah ada di dalam pikiran. Namun mengungkapkannya dalam bentuk tulisan terasa susah luar biasa.

Bagaimana caranya meningkatkan daya baca dan tulis? Kami di Sekolah Islam Athirah mencoba membiasakan untuk membaca buku dan menulis artikel. Setiap orang usahakan baca 1 buku sebulan. Lalu menulis artikel bisa dari hasil bacaan. Bisa juga dari pengalaman sehari-hari. Atau hasil olahan ide dalam bentuk tulisan. Diberi standar tulisan minimal 200 kata. Untuk office boy, maintenance, dapur cukup satu tulisan dalam sebulan. Guru usahakan dua artikel sebulan.

Dalam pelaksanaannya membaca relatif mudah. Menulis yang lebih sulit. Rata-rata capaiannya masih di angka 20-30%. Namun ada kemajuan dengan memberikan bimbingan dan pendampingan. Hasilnya mengagetkan. Beberapa office bisa menuangkan pengalaman sehari-hari dalam tulisan. Setelah dibantu editing oleh guru maka jadilah tulisan yang enak dibaca dan mencerahkan.

# 17

## CHARACTER LOG

Salah satu alasan pemerintah akan membuka kembali sekolah yaitu untuk mengurangi tingkat loss of learning. Ini disebabkan karena pembelajaran secara online atau daring selama ini tidak berjalan dengan efektif. Akibatnya siswa kehilangan pembelajaran atau loss of learning.

Melihat jumlah kasus Covid yang terus bertambah maka pemerintah melalui Kemendikbud membatalkan rencana pembukaan sekolah di bulan Januari 2021. Kembali sekolah belajar secara online seperti selama ini. Kesehatan anak didik harus diprioritaskan. Jangan sampai pembukaan sekolah mempercepat penyebaran Covid karena adanya kerumunan siswa. Hal yang harus dipikirkan adalah bagaimana caranya mengurangi loss of learning.

Pendidikan dan pembelajaran pada kondisi apapun harus tetap berjalan. Sejarah membuktikan bahwa pada kondisi yang lebih sulit dari era sekarang seperti masa penjajahan dan Perang Kemerdekaan pendidikan juga tetap berjalan. Jadi yang penting adalah jangan pernah berhenti belajar (never stop learning) dalam kondisi apapun.

Pembelajaran didefinisikan sebagai proses belajar melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber dan lingkungan belajar untuk mencapai target belajar tertentu. Selama ada pendidik dan peserta didik maka pembelajaran tetap bisa berjalan. Sumber dan lingkungan belajar dapat disesuaikan. Tentu juga target belajar dapat dibuat sesuai kebutuhan.

Pada masa pandemi sekarang di mana siswa banyak di rumah, materi dan target belajar jangan fokus pada aspek kognitif.

Tidak akan maksimal dan hanya akan membebani orang tua. Target belajar hendaknya fokus ke non kognitif yaitu akhlak dan karakter. Bisa dibuat program khusus kerja sama orang tua dengan sekolah untuk membangun karakter baik dan kuat atau akhlakul karimah anak.

Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu character log. Metode ini banyak digunakan di negara-negara Eropa Utara. Langkahnya adalah sekolah menentukan aktivitas rutin harian yang harus dilakukan oleh siswa di rumah di bawah bimbingan orang tua.

Pelaksanaan aktivitas tersebut dilaporkan setiap hari. Setiap akhir bulan dibuat rekap laporan pelaksanaannya. Aktivitas yang masih kurang pelaksanaannya diberikan motivasi dan pendampingan khusus.

Sekolah Islam Athirah sejak bulan Maret 2020 saat Covid mulai melanda Indonesia sudah menjalankan metode character log ini. Aktivitas rutin siswa ada ibadah formal seperti shalat dan membaca Al Qur'an. Juga ada kegiatan membantu orang tua di rumah seperti menyapu, mengepel dan lainnya. Setiap hari siswa melaporkan ke wali kelas aktivitas hariannya melalui google form.

**Mengapa butuh character log? Pembentukan karakter membutuhkan latihan dan pembiasaan. Rasulullah mengatakan bahwa amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus meskipun sedikit.**

Tentu pembiasaan perlu didukung dengan pengajaran, pemotivasian dan peneladanan. Pengajaran akan membuka mindset dan membangun kesadaran sehingga melakukan sesuatu secara sukarela, tidak terpaksa. Pemotivasian untuk menjaga semangat dalam pelaksanaan latihan. Tentu akan lebih dahsyat jika ada contoh dari orang dewasa khususnya orang tua.

Melalui pembiasaan, pengajaran, pemotivasian dan peneladanan maka diharapkan aktivitas positif itu terinternalisasi menjadi karakter kuat dan baik atau akhlakul karimah.

Semoga era covid yang penuh tantangan ini membuat sekolah tetap kreatif mendidik siswa. Fokus pada pendidikan karakter merupakan pilihan yang tepat agar tidak terjadi loss of learning yang lebih besar.

# Bagian 3

## Leadership Era Covid

# 18

## MEMBANGUN BUDAYA DIGITAL

Siapa yang memimpin transformasi digital di organisasi? Apakah CEO atau CTO? Jawabannya bukan keduanya. Siapa dong? Pemimpin transformasi digital di organisasi dan seluruh kehidupan manusia yaitu Covid-19. Itulah hasil survey yang dilakukan oleh PT. Telkom kepada karyawannya.

Era industri 4.0 dengan dominasi teknologi digital apalagi ditambah pandemi covid - 19 membuat kita semua terpaksa atau sukarela menjadi pengguna teknologi digital. Rapat online, belajar online, belanja online dan semua yang memungkinkan menggunakan teknologi online kita lakukan secara online. Awalnya memang terasa kikuk dan aneh. Ada rasa terpaksa dan dipaksa karena tidak ada pilihan. Namun lama-kelamaan jadi bisa dan terbiasa. Akhirnya menjadi budaya. Tercipta new normal yaitu budaya digital yang serba online.

Tapi hati-hati, budaya digital bukan semata penggunaan teknologi digital. Budaya itu berawal dari tahu, paham, yakin, lakukan dan biasakan. Jadi budaya digital berawal juga dari pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi digital. Setelah pikiran terbuka bahwa teknologi adalah peluang kemajuan maka tumbuh keyakinan dengan menggunakan teknologi perusahaan akan semakin berkembang. Maka mulailah mencoba melakukan, membiasakan dan akhirnya jadi kebiasaan.

Kebiasaan menjadi budaya jika berhasil menciptakan values dalam kehidupan. Budaya digital menurut Achmad Sugiarto dalam buku Synergy Way of Disruption mengemukakan tujuh ciri budaya digital yaitu digital-first mindset, agility and flexibility, customer centricity, innovation, data-driven decision making, collaboration dan open culture.

Digital-First mindset membuat kita berfikir untuk mengadopsi solusi digital dalam pelayanan agar lebih cepat, mudah, murah dan tetap berkualitas. Hal ini tampak dengan munculnya berbagai aplikasi untuk customer di layanan perbankan serta layanan lain seperti Gojek, Grab, Tokopedia, Bukalapak dan sebagainya.

Agility and flexibility membuat kita cepat dan dinamis dalam mengambil keputusan. Juga tampak dari kemampuan organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan teknologi.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen serta Enterprise Resource Planning sejenis Oracle, SAP, Microsoft dan lainnya dapat membantu manajemen melalui penyajian data yang akurat dan cepat. Melalui penyajian dalam dashboard khusus dan disertai data analytics maka manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Customer centricity menekankan penggunaan teknologi digital solution memberi pengalaman yang berkesan kepada pelanggan. Harapannya dapat menciptakan customer delight di mana pelanggan mendapatkan layanan yang melebihi ekspektasinya.

Budaya digital juga bercirikan tumbuhnya inovasi melalui perilaku yang mendukung keberanian mengambil resiko, berfikir out of the box untuk mengeksplorasi ide baru. Tentu itu semua didukung oleh data-driven decision making yaitu penggunaan data dan analisis masa depan (analytics) agar keputusan bisnis menjadi lebih baik.

**Inovasi juga muncul jika ada kolaborasi dengan membuat tim lintas fungsi dan departemen. Hal ini bertujuan untuk memperluas perspektif dalam melihat masalah dan peluang. Juga dapat meningkatkan kompetensi tim dalam business acumen and entrepreneurship.**

Lebih jauh budaya inovasi juga bercirikan kemauan dan keberanian untuk membangun kemitraan dengan pihak luar (external networks). Bahkan kerja sama dengan perusahaan start-up yang masih kecil atau mengerjakan projek bersama dengan pihak lain. Di sinilah pentingnya budaya keterbukaan (open culture).

Semoga kita dapat mengambil manfaat dari era covid ini untuk membangun budaya digital. Kuncinya jangan merasa hebat tapi harus hebat merasa. Jangan merasa pintar tapi pintar merasa. Buka hati, pikiran dan perasaan untuk melihat perkembangan.

# 19

## MEMILIH PEMIMPIN SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Hari Rabu 9 Desember 2020 serentak di 270 kabupaten, kota dan provinsi di Indonesia insya Allah akan diadakan Pemilihan Umum Langsung Kepala Daerah (Pemilukada). Rakyat yang berusia di atas 17 tahun dan terdaftar di KPU akan menggunakan hak suaranya di TPS masing-masing. Tentu dengan mematuhi protokol kesehatan karena masih dalam pandemi Covid-19.

Calon yang mendapat suara terbanyak sesuai ketentuan akan terpilih menjadi bupati, walikota atau gubernur. Jika calon hanya dua pasang maka suara terbanyak pasti yang terpilih. Jika lebih dari dua pasang maka pemenang adalah suara terbanyak dengan syarat suaranya minimal 30%. Jika semua di bawah 30% maka dua pasangan dengan suara tertinggi akan maju ke putaran kedua.

Sistem pemilihan one person one vote artinya suara tiap pemilih sama nilainya. Pemilik hak suara tidak dilihat latar belakang pendidikan, ekonomi dan sosialnya. Siapapun dia nilai suaranya sama. Rakyat biasa dan pejabat sama nilainya. Mahasiswa dan professor juga sama. Pemenang adalah yang mendapat suara terbanyak. Berarti nilai tiap suara sangat berharga.

Agar pemimpin yang terpilih mewakili aspirasi rakyat maka rakyat yang menggunakan hak pilih harus banyak. Jika banyak yang tidak memilih maka pemenang tidak akan mewakili mayoritas. Misalnya partisipasi hanya 60%. Pemenang yang meraih suara 50% (dua pasangan) sebenarnya hanya 30% dari total pemilih. Jika calon lebih dari dua pasang maka pemenang minimal 30% hanya 18% dari total pemilih.

Untuk itu agar pemimpin yang terpilih memiliki legitimasi kuat maka dibutuhkan partisipasi kita semua yang memiliki hak pilih. Bagaimana caranya agar para pemilih mau datang ke TPS pada hari Rabu 9 Desember 2020? Perlu dibangun motivasi dari para pemilih.

Motivasi hendaknya dibangun juga pada sisi spiritual. Memilih pemimpin bukan hanya urusan dunia tapi juga akhirat. Begitu pentingnya kepemimpinan dalam ajaran Islam, saat Rasulullah meninggal dunia, jenazah beliau baru dikuburkan setelah terpilih Abu Bakar sebagai pemimpin atau khalifah. Perlu waktu sekitar 2-3 hari menunggu terpilihnya Abu Bakar.

Selanjutnya pemimpin yang dipilih pada Pemilukada akan mengurus seluruh aspek kehidupan masyarakat. Ekonomi, pendidikan, sosial dan juga keagamaan, urusan dunia dan akhirat. Jadi rakyat memilih pemimpin yang akan mengurus masalah dunia dan akhirat. Jika pemimpin yang terpilih amanah dan bertakwa maka kita semua akan selamat dan bahagia bersama-sama.

**Untuk itu menggunakan hak pilih harus secara benar. Tidak asal-asalan. Ajaran agama mengatakan bahwa segala yang dilakukan di dunia ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Demikian pula dalam menggunakan hak pilih. Siapa yang dipilih nanti di akhirat akan ditanya alasan memilihnya.**

Menggunakan hak pilih jika dilakukan dengan niat yang baik dan ikhlas, akan bernilai ibadah. Niat baik tujuannya agar terpilih pemimpin yang terbaik sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Niat ikhlas artinya semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT.

Mari menggunakan hak pilih dengan baik dan benar. Mari menentukan pilihan dengan menggunakan akal sehat. Timbang kelebihan dan kekurangan para kandidat. Jika masih ragu dan bingung mohonlah petunjuk Allah melalui shalat istikharah.

Hindari memilih karena sogokan karena itu akan menghancurkan dunia akhirat. Jika menang karena sogokan pasti nanti yang terpilih akan korupsi dana APBD untuk mengembalikan dana sogokan. Juga hati-hati karena ajaran agama menyatakan yang menyogok dan disogok sama-sama masuk neraka. Selamat menggunakan hak pilih dengan penuh tanggung jawab.

# 20

## TRUST AND RESPECT

Organisasi yang efektif ditentukan oleh 3 faktor yaitu values, system dan leadership. Values adalah nilai-nilai yang menjadi dasar perilaku anggota organisasi. System terkait dengan kebijakan, tata kelola, manual, prosedur dan form yang menjadi standar dan berlaku untuk semua proses di organisasi. Leadership atau kepemimpinan yaitu interaksi pemimpin

dan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut teori, kontribusi masing-masing aspek yaitu values sebesar 25%, system 35% dan leadership 40%. Jadi yang paling menentukan adalah leadership. Wujudnya yaitu pemimpin di setiap level organisasi. Leader yang memastikan values hidup menjadi budaya dan system dijalankan secara konsisten. Berarti efektivitas organisasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan yang efektif.

Apa syarat agar kepemimpinan bisa efektif? Menurut Jamil Azzaini ada dua syarat yaitu trust and respect. Trust artinya kepercayaan, dipercaya dan terpercaya. Pengikut percaya bahwa segala tindakan dan keputusan pemimpinnya adalah untuk kebaikan bersama. Kepemimpinan yang terpercaya dibangun oleh 3 hal yaitu niat baik, integritas dan kompetensi. Niat baik yaitu komitmen pemimpin untuk kemajuan dan kepentingan bersama. Bukan untuk kepentingan pribadi dan kelompok. Integritas yaitu satu kesatuan antara pikiran, perkataan dan perbuatan. Jadi tidak ada kebohongan, kemunafikan dan pencitraan yang dibuat-buat. Kompetensi yaitu kemampuan untuk menjalankan tugas secara professional dengan efektif-efisien, inovatif-solutif untuk meraih keunggulan.

Respect artinya penghormatan yang disebabkan oleh kualitas dan karakter diri yang dimiliki sang pemimpin seperti rendah hati, ramah, peduli, adil, suka menolong, dan lain sebagainya.

Prinsip di atas berlaku pada semua bentuk kepemimpinan apakah di keluarga, perusahaan, sekolah, kampus, ormas, pemerintahan dan sebagainya. Pada kepemimpinan di keluarga jika trust dan respect anak kuat kepada orang tuanya maka orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik menuju keluarga yang tenteram dan bahagia.

Demikian pula pada kepemimpinan di masyarakat pada tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten & Kota, Provinsi dan Negara. Pemerintahan yang dipercaya dan dihormati oleh rakyatnya akan mudah menjalankan program pembangunan karena mendapat dukungan penuh dari rakyat.

**Trust dan respect diraih karena reputasi. Masyarakat akan memberikannya karena menilai niat baik, integritas dan kompetensi pemimpin sesuai dengan harapan. Juga karakter dan perilakunya sesuai dengan etika dan moral yang berlaku**

Jika masyarakat melihat pemimpinnya tidak jujur, tidak mampu mengatasi masalah, bertindak sewenang-wenang, tidak adil, mementingkan diri sendiri dan kelompoknya maka trust dan respect mereka akan hilang. Jika ini terjadi maka legitimasi kepemimpinan akan berkurang bahkan bisa hilang. Tidak ada lagi dukungan. Itu

# 21

## MANAJEMEN STRESS ALA FISIKALOGI

Pada era modern ini menurut Prof. Dr. Tobroni, M.Si pada buku *Spiritual Leadership*, ada 3S sebagai penyakit manusia yaitu Stress, Stroke dan Stop. Beratnya beban kerja dan masalah kehidupan membuat manusia mudah stress. Jika tidak dikelola dengan baik dapat jadi stroke sampai akhirnya mati atau stop. Tentu kita tidak ingin mengalami 3S di atas. Kita inginnya

dalam bekerja bisa PSBB yaitu Produktif, Sejahtera, Bahagia, Bersama.

Sejahtera dan Bahagia adalah dambaan tiap insan yang bekerja. Apakah semua orang bisa meraih itu. Tidak juga. Ada orang yang sejahtera tapi tidak bahagia. Ini terjadi karena apa yang diperolehnya tidak disyukuri dengan baik. Masih ada iri dan dengki kepada orang lain. Akhirnya selalu merasa tidak cukup. Bisa juga karena gaya hidupnya yang boros. Menuruti keinginan bukan kebutuhan. Akibatnya jumlah yang banyak juga tidak pernah cukup.

Bisa juga sejahtera tapi tidak bahagia karena tidak menikmati pekerjaannya. Apa yang dikerjakan tidak sesuai dengan passion, bakat dan suara hati. Bekerja dengan terpaksa karena tidak ada lagi pilihan. Capaian kinerja yang bagus diraih dalam kondisi penuh tekanan, keterpaksaan dan persaingan. Akibatnya stress jadi menu hidup sehari-hari.

Bisa juga terjadi karena tidak mampu mengelola masalah dan emosi diri dengan baik. Bekerja bersama orang lain pasti selalu ada masalah. Tidak selalu sesuai harapan. Jika tidak mampu mengelola emosi diri dengan baik maka interaksi serta relasi dengan atasan dan rekan kerja jadi kurang harmonis. Itu membuat suasana tidak nyaman dan akhirnya tidak bahagia.

Di sinilah perlunya kecerdasan emosi dan manajemen stress. Dibutuhkan kemampuan untuk memahami, menggunakan dan mengelola emosi dengan cara yang positif. Dampaknya akan dapat menghilangkan stress, komunikasi secara efektif, berempati dengan orang lain, mengatasi tantangan dan meredakan konflik. Jika itu dapat dilakukan maka produktif, sejahtera dan bahagia dapat diraih.

Bagaimana cara mengelola emosi secara cerdas? Fauziah Zulfitri Direktur Insight Indonesia pada webinar Manajemen Stress di Sekolah Islam Athirah memberikan 5 strategi mengelola emosi dengan cerdas yaitu pendekatan spiritual, mindfulness atau fokus hidup pada saat ini, positif imagery atau berbaik sangka, positif self talk atau berkata positif kepada diri sendiri, dan menuliskan isi hati.

Secara praktis dapat dilakukan dengan membuat jurnal bersyukur harian. Tuliskan setiap hari apa saja nikmat yang dirasakan. Ini melatih fokus pada kebaikan dan membangun perasaan positif. Juga menuliskan perasaan yang dialami setiap hari seperti takut, cinta, senang, marah dan sedih. Hal ini membantu untuk mengurai emosi negatif melalui katarsis dan menyimpan emosi positif untuk disyukuri.

Apa tujuan itu semua? Untuk mengurangi beban pikiran dan emosi negatif serta melapangkan dada menghadapi segala keadaan. Hal ini sejalan dengan rumus fisika tentang tekanan  $(P) = \text{Gaya (F)}/\text{Luas (A)}$ . Agar tekanan atau stress turun maka caranya gaya atau beban diperkecil dan luas bidang tekan diperbesar. Artinya kurangi beban hidup dan luaskan atau lapangkan dada untuk menerima segala keadaan.

**Ajaran agama Islam mengajarkan pendekatan spiritual untuk dapat melapangkan dada. Ada 5 hal yang harus dimiliki dan disingkat dalam akronim ISTRI yaitu iman, sabar, tawakkal, ridha dan ikhlas. Yakini segalanya dari Allah, milik Allah dan kembali kepada Allah. Semoga jadi mudah untuk bersabar dan tawakkal kepada Allah. Akhirnya dapat ridha menerima segala keadaan dengan penuh keikhlasan.**

Semoga kita dapat mengelola emosi secara cerdas agar terhindar dari stress karena beban masalah dan pekerjaan. Dampaknya tetap produktif dan bahagia di kondisi apapun. Selamat mencoba.

# 22

## PELAJARAN DARI OTT GUBERNUR SULSEL

Sabtu pagi 27 Februari 2021 masyarakat Sulsel dikagetkan oleh berita Operasi Tangkap Tangan Gubernur Sulsel dan beberapa orang lainnya oleh KPK. Sepanjang hari berita tersebut menjadi trending topic bukan hanya di Sulsel tapi juga nasional. Televisi juga memberitakan dan beragam komentar dari tokoh tentang kejadian ini.

Sepanjang hari informasi simpang siur beredar di media sosial. Banyak yang bertanya apakah ini benar atau hanya rekayasa? Apakah Prof. Nurdin Abdullah hanya korban. Sempat pula beredar berita bahwa beliau akan pulang ke Makassar pada malam hari karena tidak terlibat. Sampai akhirnya di pagi hari KPK mengadakan press conference. Terlihat Prof. Nurdin Abdullah memakai rompi oranye yang artinya telah ditetapkan sebagai tersangka gratifikasi.

Apa pelajaran yang bisa kita dapatkan dari peristiwa ini? Pertama bahwa manusia adalah makhluk yang lemah. Tidak ada yang terbebas dari kesalahan. Manusia memiliki potensi kebaikan dan keburukan. Perjalanan hidupnya penuh dengan ujian. Jika dikuasai oleh hati nuraninya maka jalan kebaikan yang ditempuh. Jika dikuasai oleh hawa nafsu maka jalan keburukan yang dijalani.

Banyak yang tidak percaya dan kaget dengan peristiwa ini. Kok bisa seorang Professor ditangkap KPK. Jawabannya, Professor juga manusia. Malahan semakin tinggi jabatan dan pangkat godaannya juga semakin besar.

Pelajaran kedua yaitu mari berlaku adil dan bersikap pertengahan kepada siapapun. Berlaku adil yaitu tetap melihat sisi baik dan buruk dari setiap orang. Manusia pasti ada sisi baik dan buruk. Jangan karena nila setitik rusak susu sebelanga. Jangan karena satu kesalahan maka seluruh kebaikannya jadi hilang.

**Bersikap pertengahan yaitu jangan mencintai dan membenci siapapun secara berlebihan. Cintai dan bencilah secara biasa-biasa saja agar kita tetap bisa bersikap rasional dan adil jika ada masalah. Juga tidak terlalu kecewa jika idola kita melakukan pelanggaran.**

Pelajaran ketiga yaitu manusia masih bisa berubah selama masih ada jatah waktu atau umur. Jika sekarang baik maka bisa saja di akhir hayat jadi buruk (su'ul khotimah). Jika sekarang buruk maka bisa saja di akhir hayat jadi baik atau sekarang baik dan terus istiqamah di jalan kebaikan (husnul khotimah). Oleh karena itu kita tidak boleh menilai orang itu baik atau buruk selama dia masih hidup karena masih ada kesempatan untuk berubah sebelum ajal datang menjemput.

Pelajaran keempat yaitu mari selalu ingat bahwa dunia sementara akhirat selamanya. Jabatan dan harta semua hanya titipan. Jabatan ada masa akhirnya. Bahkan hidup juga ada akhirnya yaitu kematian. Jika ajal telah tiba maka harta, tahta dan keluarga akan ditinggalkan.

Agar bisa menjaga titipan dengan benar dibutuhkan integritas yang kuat yaitu sifat jujur dan amanah. Dua faktor yang menentukan yaitu sikap profesional dan iman takwa. Sikap profesional membuat kita memiliki harga diri sehingga malu kepada orang lain dan diri sendiri jika melakukan pelanggaran. Iman takwa menjadi rem karena adanya keyakinan bahwa Allah Maha Melihat segala yang kita lakukan sehingga muncul rasa malu kepada Allah. Apalagi ditambah keyakinan adanya hari akhirat saat segalanya dipertanggungjawabkan.

Bagi yang sedang memegang amanah sebagai pemimpin, mari jalankan tugas dengan hati-hati. Ikuti rambu-rambu, jangan menghalalkan segala cara. Hindari berlaku curang dan jangan mengambil yang bukan hak sendiri. Mari berlaku jujur dan bertanggung jawab atas segala perbuatan. Meskipun ini sulit apalagi di dunia politik yang ongkosnya sangat mahal. Atau mungkin sistem demokrasi yang selama ini kita jalankan perlu dievaluasi total?

# 23

## KEJUJURAN

Bagi yang pernah ikut Pramuka pasti hapal dengan ungkapan ini "suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan". Itu adalah salah satu dari Dasa Dharma Pramuka. Pesannya agar setiap insan pramuka memiliki pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik, benar dan suci.

Ungkapan itu juga menjelaskan bahwa manusia memiliki tiga hal yang harus dijaga yaitu pikiran, perkataan dan perbuatan. Tidak hanya dijaga kesuciannya tapi juga keselarasannya. Artinya pikiran, perkataan dan perbuatan harus sejalan. Jika perkataan dan perbuatan sejalan maka itulah kejujuran. Misalnya seorang saksi yang jujur mengatakan sesuai yang disaksikan. Seseorang yang jujur mengatakan apa adanya sesuai dengan yang diperbuat. Jika ia mengatakan yang tidak dilakukan, tidak sesuai kenyataan maka itu adalah dusta atau kebohongan.

Kejujuran merupakan sifat baik yang universal, lintas negara dan agama. Orang Bugis mengatakan "taro ada taro gau". Orang Inggris mengatakan "walk the talk". Semua agama juga mengajarkan untuk berlaku jujur dan tidak berbohong. Semua orang juga suka kejujuran. Bahkan orang jahat juga tidak suka kebohongan meskipun dia suka berbohong. Kepala perampok tidak ingin ada anggotanya sesama perampok yang tidak jujur. Itu akan berbahaya karena orang pembohong akan mudah berkhianat. Bisa jadi dapat banyak harta rampokan tapi dilaporkan sedikit.

Apalagi di masyarakat yang beradab. Kejujuran sangat didambakan di tengah sulitnya kehidupan. Jika kejujuran telah ditegakkan maka negara akan aman, tenteram dan damai.

Kejahatan seperti pencurian akan sirna karena orang yang jujur tidak akan mengambil yang bukan haknya.

Melihat kondisi Indonesia di mana kejujuran masih jadi barang langka maka wajar saja belum bisa jadi negara yang aman, tenteram dan damai. Untuk itu mari kita mulai dari diri sendiri, keluarga, masyarakat sampai tingkatan negara. Berusahalah menjadi orang jujur yang suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Selaras antara perkataan dan perbuatan.

Bagi mereka yang jadi kepala keluarga jadilah kepala keluarga yang jujur. Setia pada istri dan menjadi teladan kebaikan pada anak-anak. Bagi yang menjadi guru, dosen dan ustadz jadilah pendidik yang jujur. Jangan mengatakan sesuatu yang tidak dikerjakan. Ingat ancaman Allah yang sangat benci kepada orang yang mengatakan apa yang tidak dikerjakan.

Bagi mereka yang jadi pedagang dan pengusaha, jadilah pedagang dan pengusaha yang jujur. Jangan mengurangi takaran timbangan. Jangan menipu konsumen untuk mengambil keuntungan secara serakah. Jangan bersekongkol dengan penguasa untuk merugikan rakyat. Jangan membuat kartel untuk menguasai dan mempermainkan pasar.

**Bagi mereka yang menjadi politisi dan wakil rakyat jadilah politisi dan wakil rakyat yang jujur. Dengarkan aspirasi rakyat. Jangan khianati mereka. Perjuangkan aspirasi rakyat bukan aspirasi dan kepentingan partai.**

Bagi mereka yang menjadi pemimpin di masyarakat dari tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Negara maka jadilah pemimpin jujur, walk the talk, taro ada taro gau. Tunaikan apa yang dijanjikan kepada rakyat. Jangan korupsi dan manipulasi anggaran untuk keuntungan pribadi, keluarga dan kelompok.

Semoga segera terwujud Indonesia tanpa ada lagi pemimpin yang ditangkap KPK. Seluruh pemimpinnya jujur sehingga KPK pun bubar karena tak ada lagi pekerjaan. Mungkinkah itu terwujud? Tiada yang mustahil.

# Bagian 4

## Renungan Kehidupan

# 24

## SEJAHTERA DAN BAHAGIA

Ada yang menarik dari paparan Kepala Bappeda Provinsi Yogyakarta pada acara Rakernas Asosiasi Masjid Kampus Indonesia di Yogya pada Ahad 15 Desember 2019. Beliau menjelaskan tentang hubungan antara kesejahteraan dan kebahagiaan dari angka IPM, pendapatan perkapita dan indeks kebahagiaan.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DIY ranking dua setelah DKI Jakarta. IPM diukur pada tiga aspek yaitu pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Pada aspek pendidikan dan kesehatan, DIY masih unggul dari DKI Jakarta. Tapi di aspek ekonomi DIY kalah jauh dari DKI Jakarta. Pendapatan per kapita dan rata-rata belanja DIY masih tergolong rendah sehingga secara ekonomi DIY masih kategori miskin.

Namun saat diukur indeks kebahagiaan DIY jauh meninggalkan DKI Jakarta. DIY masuk 10 besar. Sedangkan DKI hampir ranking 20 (Sulsel peringkat 15). Padahal DKI provinsi yang paling sejahtera. DKI Jakarta peringkat pertama pendapatan perkapita tertinggi. DIY peringkat 23 dan masuk kategori miskin. Sulsel peringkat 9.

Ternyata kebahagiaan tidak ditentukan oleh kesejahteraan. Apa yang membuat DIY lebih bahagia daripada DKI Jakarta? Kepala Bappeda DIY menjelaskan karena masyarakat di DIY hidupnya lebih nrimo yaitu bersyukur, bersabar dan sederhana.

Nrimo bukan berarti malas dan menyerah. Tapi mereka bisa menikmati keadaan yang sulit. Di daerah yang tandus seperti di Gunung Kidul mereka biasa hanya makan dua kali sehari, rumah sederhana tapi tetap rukun hidup dan kumpul bersama dengan filosofi makan tidak makan kumpul.

Tiga komponen nrimo yaitu syukur, sabar dan sederhana yang jadi kunci bahagiannya. Syukur itu fokus pada yang ada, bukan yang tidak ada. Setelah bekerja keras dan Allah memberi rezeki maka diterima dengan penuh rasa syukur.

Sabar itu menahan diri. Maksudnya mampu mengendalikan hawa nafsu dari keinginan yang berlebihan yang tidak sesuai dengan kemampuan. Mendahulukan kebutuhan daripada keinginan yang terkadang tidak ada batasnya.

Jika keinginan melebihi kemampuan maka akan muncul stress. Banyak gaya akan menambah tekanan. Itu rumus fisiknya. Hidup juga demikian. Berlebihan dalam gaya hidup maka mudah stress karena utang dan gali lubang tutup lubang.

**Orang yang mampu mengendalikan keinginannya sesuai dengan kebutuhannya maka hidupnya akan sederhana. Jika ia kaya maka hidupnya tidak akan foya-foya. Kekayaannya banyak digunakan untuk menolong sesama. Jika ia miskin maka hidupnya apa adanya. Mampu menyesuaikan diri dan tetap menjaga harga diri.**

Jadi kunci kebahagiaan bukan pada kekayaan dan kesejahteraan tapi pada rasa syukur, sabar dan hidup sederhana. Siapapun dapat bahagia jika bersyukur dengan berbagi. Sabar dan mampu mengendalikan diri, jauh dari foya-foya. Bergaya hidup sederhana sesuai kebutuhan bukan keinginan.

# 25

## KESEHATAN DAN WAKTU SENGGANG

Kita harus perhatikan kesehatan dan waktu senggang karena keduanya syarat untuk hidup produktif. Bisa jadi kita sehat tapi tidak punya waktu senggang karena banyak pekerjaan dan urusan. Bisa juga kita ada waktu senggang tapi kondisi badan tidak sehat. Akhirnya kita tidak bisa juga melakukan sesuatu.

Namun tidak ada jaminan jika kesehatan dan waktu senggang ada pasti produktif. Banyak orang sehat dan punya waktu senggang tapi hidupnya terjebak pada hal yang tidak berguna, sia-sia, maksiat dan kejahatan. Itulah maksud hadist Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, yang artinya, “Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu yaitu nikmat sehat dan waktu senggang”. (HR. Bukhari no. 6412, dari Ibnu 'Abbas). Banyak manusia melalaikan keduanya karena tidak punya tujuan hidup sehingga malas dan menunda pekerjaan.

Manajemen waktu menjadi kunci. Prinsipnya adalah mengelola waktu sesuai dengan prioritas bukan hanya aktivitas. Maksudnya aktivitas yang menjadi prioritas harus diberi porsi waktu yang lebih besar. Prioritas sesuai dengan tujuan dan target hidup. Aktivitas yang tidak membawa kepada tujuan dan target hidup harus diminimalisir kalau perlu dihindari.

Jika hidup tidak punya tujuan dan target maka waktu berlalu dengan aktivitas yang sia-sia, tidak berguna bahkan perbuatan yang merugikan diri sendiri, dosa dan maksiat. Hidup hanya menghabiskan waktu karena bingung mau melakukan apa. Akhirnya melakukan apa saja tanpa ada tujuan.

Selain itu juga perlu kemampuan mengelola kesehatan agar punya daya untuk melakukan kebaikan. Kunci mengelola kesehatan ada tiga yaitu istirahat, olahraga dan nutrisi.

Bisa disingkat dengan ION. Tubuh yang lelah beraktivitas butuh istirahat. Salah satunya dengan tidur antara 6-8 jam sehari. Rasulullah mencontohkan dengan cara tidur cepat selepas shalat isya dan bangun cepat sebelum waktu subuh. Penelitian ilmiah membuktikan bahwa tidur cepat pada malam hari dan bangun cepat sebelum subuh sangat baik untuk kesehatan.

Tubuh juga dapat istirahat melalui rehat sejenak di sela-sela aktivitas. Waktu dhuhur, ashar dan magrib ternyata tidak semata jadwal waktu shalat. Juga berfungsi untuk waktu rehat dan recharge lahir dan batin. Dampaknya akan memberikan kesegaran dan siap beraktivitas kembali.

Selain istirahat tubuh juga butuh olahraga dan nutrisi. Nutrisi penting sebagai sumber energi bagi tubuh. Olahraga membantu untuk memperlancar peredaran darah, penyerapan sari makanan. Nutrisi yang cukup akan membuat tubuh kuat menghadapi serangan virus dan bakteri kuman penyakit. Tentu disertai dengan pola hidup bersih dan sehat. Pada masa pandemi ini dengan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Kesehatan ternyata tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik berupa istirahat, olahraga dan nutrisi serta pola hidup bersih dan sehat. Juga ditentukan oleh faktor non fisik yaitu spiritual, pikiran dan perasaan, disingkat SPP. Banyak penyakit muncul karena perasaan cemas yang berlebihan. Apalagi di masa pandemi covid ini kita tiap hari menerima berita teman atau keluarga yang sakit bahkan meninggal dunia karena covid.

Agar perasaan tetap tenang, tidak cemas dan tidak panik maka perlu menjaga pikiran tetap positif dan optimis. Caranya memandangi segala peristiwa dengan kaca mata spiritual. Caranya yaitu meyakini adanya ketentuan dan takdir Allah di balik segala peristiwa.

**Percaya bahwa segala yang Allah ciptakan tidak ada yang sia-sia termasuk virus corona. Ini semua adalah ujian untuk membuat manusia menjadi lebih baik. Ujian agar melakukan evaluasi dan kembali ke jalan yang benar jika ada yang salah. Juga sebagai latihan untuk menguatkan diri menghadapi tantangan di masa depan.**

Semoga di masa sulit ini kita mampu menjaga kesehatan dan menggunakan waktu dengan baik. Yakinlah bahwa kesehatan dan waktu yang disebut umur kelak akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Mari gunakan untuk aktivitas yang positif, bermanfaat dan beribadah. Itulah jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

# 26

## MENGHADAPI MUSIBAH

Sepanjang bulan Januari 2021 Indonesia terus ditimpa musibah. Covid-19 masih terus naik dan memecahkan rekor jumlah penderita harian. Muncul lagi musibah jatuhnya pesawat Sriwijaya Air, gempa bumi di Sulawesi Barat, banjir di Kalimantan Selatan, erupsi Gunung Semeru dan Merapi. Menghadapi ini semua dibutuhkan sikap positif agar kita dapat

menghadapinya dengan baik. Masalah yang timbul dapat diatasi. Kita juga dapat mengambil hikmah dan pelajaran.

Sikap positif pertama yang harus dimiliki yaitu spirit ketuhanan berupa iman kepada takdir Allah. Segala musibah yang terjadi ada dalam ketetapan Allah. Ungkapan "inna lillahi wa inna ilaihi roji'un" adalah keyakinan bahwa segalanya milik Allah dan akan kembali kepada Allah.

Tugas kita adalah menghadapi dengan penuh kesabaran dan mencari hikmah di balik musibah itu. Sabar bukan berarti diam dan pasrah tak berbuat apa-apa. Sabar berawal dari sikap baik sangka kepada Allah. Yakin segalanya terbaik dari-Nya. Lalu pantang menyerah menyelesaikan masalah sebagai dampak dari musibah.

Mencari hikmah dengan renungan bahwa Allah menurunkan musibah ini ada tiga bentuk yaitu ujian, teguran dan siksaan. Ujian diberikan jika selama ini kita hidup dalam jalan dan aturan Allah. Ibarat mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sesuai aturan kampus, maka di akhir masa studi akan ada ujian untuk penentuan kelulusan.

Demikian pula halnya ujian dengan musibah. Allah berikan untuk melihat tingkat keimanan dan kesabaran manusia. Jika lulus dalam ujian maka akan naik tingkat dan derajat ketakwaannya di hadapan Allah.

Hati-hati jika musibah itu berupa teguran atau siksaan karena adanya perbuatan yang melanggar aturan Allah. Apakah selama ini hidup kita sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan negara telah berjalan sesuai aturan Allah? Jika masih banyak pelanggaran maka bisa jadi musibah ini adalah teguran dan siksaan.

Selanjutnya sikap positif yang harus dimiliki yaitu jiwa kemanusiaan untuk mencari kesempatan di balik kesempatan. Kesempatan berbuat baik dengan menolong sesama manusia yang ditimpa musibah. Kita saksikan masyarakat tanpa komando bergerak membantu. Mereka digerakkan oleh hati nurani dan jiwa kemanusiaan. Mereka mengumpulkan dana dan mengantarkan bantuan ke lokasi bencana tanpa perhitungan untung dan rugi.

Sikap positif berikutnya yaitu semangat persatuan. Adanya musibah dapat menyatukan pihak yang berbeda pandangan politik dan keyakinan keagamaan. Kita saksikan perdamaian di Aceh tercipta setelah musibah tsunami. Semua bahu-membahu tanpa memandang suku, agama, ras dan golongan. Semangat persatuan akhirnya mewujudkan perdamaian dan kerja sama.

Semoga banjir dan gempa bumi serta bencana lainnya dapat membangun persatuan kita semua. Persatuan sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan segala permasalahan bangsa termasuk wabah covid yang masih terus bergerak naik. Tentu saja persatuan yang disertai semangat musyawarah dan keadilan.

**Mari tetap semangat menghadapi segala musibah dan tantangan. Ingat spirit ketuhanan, jiwa kemanusiaan, semangat persatuan disertai musyawarah dan keadilan. Itulah nilai luhur Pancasila sebagai solusi permasalahan bangsa.**

# 27

## MELAWAN PENGHINAAN RASULULLAH

Beberapa pekan terakhir sedang heboh kasus penghinaan terhadap Nabi Muhammad SAW di Perancis.

Bersamaan juga masuk bulan Maulid di berbagai masjid di seluruh dunia banyak diadakan peringatan maulid Nabi secara langsung atau virtual. Apa yang dapat jadi pelajaran dari kejadian di Perancis dan maulid Nabi Muhammad SAW?

Bagaimanapun Rasulullah dihina tetap beliau manusia paling mulia dan terbaik karena memang Allah yang memuliakannya. Kemuliaan beliau Allah akui dalam Al Qur'an bukan karena keturunan dan hartanya, tapi karena akhlaknya (Q.S. Al Qolam : 4)

Apa beda perilaku atau akhlak Rasulullah dengan kita. Ternyata bedanya cuma sedikit. Kalau Rasulullah tidurnya sedikit, kita sedikit-sedikit tidur. Rasulullah makannya sedikit, kita sedikit-sedikit makan. Rasulullah sedikit marahnya, kita sedikit-sedikit marah. Rasulullah sedikit-sedikit baca al Qur'an, kita sedikit-sedikit baca WA jadi baca al Qur'annya sedikit.

Perbedaan yang besar yaitu prestasi kehidupan. Rasulullah dalam waktu 23 tahun berhasil mengubah masyarakat Arab jahiliah menjadi khairu ummah (umat terbaik). Belum pernah ada pemimpin yang bisa melakukannya secepat dan sesukses itu.

Wajar saja dengan alasan itu Michael M. Hart yang non Islam setelah meneliti lebih dari 20 tahun tanpa ragu menobatkan Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling berpengaruh sepanjang sejarah manusia.

Muhammad SAW mampu mengelola perubahan di masyarakatnya dengan sukses. Kuncinya yaitu pendidikan karakter melalui peneladanan. Walk the talk yang artinya melakukan apa yang dikatakan adalah ciri khasnya. Seluruh yang diperintahkan dan diajarkan kepada ummatnya semuanya ada contoh dalam perilaku sehari-hari Rasulullah. Sampai istrinya Aisyah r.a menggelarinya Al Qur'an berjalan.

Hubungannya dengan masyarakat kita yg mengadakan Maulid Nabi yaitu meneladani Rasulullah merupakan kunci utama jika ingin mengubah masyarakat. Caranya jadikan diri kita orang baik dengan meniru Rasulullah sehingga dapat menjadi contoh teladan kebaikan di masyarakat.

**Apapun peran dan tanggung jawab kita di rumah tangga, masyarakat atau di instansi swasta dan pemerintahan, jadilah teladan kebaikan. Buatlah jejak kebaikan yang layak ditiru oleh orang lain. Itulah pelajaran yang harus kita ambil dari peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.**

Semoga perilaku mulia kita sebagai ummat Muhammad akan menjadi media counter atas penghinaan kepada Rasulullah. Juga dapat menjadi media dakwah cahaya kebenaran kepada ummat manusia bahwa Islam adalah mutiara meskipun dikotori label teroris dari mereka yang membencinya.

Selain itu adanya kejadian di Perancis semoga membuat banyak orang non muslim penasaran tentang sosok Rasulullah. Pada akhirnya yang berfikir rasional akan mencari sumber ilmu yang terpercaya. Bisa jadi mereka akan kagum kepada Rasulullah dan pada akhirnya hidayah datang menghampiri dan masuk Islam. Skenario Allah selalu indah di luar perkiraan.

# 28

## ISRA' MI'RAJ DAN MASALAH KEHIDUPAN

Isra' Mi'raj dan Masalah Kehidupan  
Seorang teman pernah bertanya,  
"bagaimana menghadapi tantangan dan  
masalah besar dalam hidup? Masalah  
di keluarga, bisnis, pekerjaan dan  
lainnya?" Jawaban saya waktu itu  
dikaitkan dengan kejadian Isra' Mi'raj.  
Salah satu pelajaran dari peristiwa isra'  
mi'raj yaitu teladan Rasulullah dalam  
menghadapi masalah sampai akhirnya

dapat diselesaikan dan meraih kemenangan.

Rasulullah menjelang kejadian isra' mi'raj sedang ditimpa banyak masalah yang sangat berat. Penentangan dakwah yang semakin keras sampai ada pengikutnya dari kalangan budak yang dibunuh. Lalu beliau dan pengikutnya diboikot oleh kaum Quraisy selama 3 tahun. Tidak boleh ada hubungan sosial dan ekonomi.

Kemudian pamannya Abu Thalib dan istrinya Khadijah meninggal dunia, dua orang yang menjadi pelindung dan pendukung dakwahnya. Dakwah di Mekkah tidak bisa lagi. Maka beliau berangkat ke Thaif untuk berdakwah. Ternyata tidak disambut malah disambit dan dilempari batu sampai terluka. Masalah dan musibah yang demikian berat dan bertubi-tubi sehingga tahun itu disebut tahun duka cita.

Saat itulah Allah menguatkan Rasulullah dengan menghiburnya melalui perjalanan yang luar biasa dari Masjidil Haram Mekkah ke Masjid Al Aqsha di Yerusalem Palestina. Lalu lanjut ke Sidratul Muntaha untuk menerima perintah shalat. Sebelum ke Sidratul Muntaha Rasulullah bertemu dengan para Nabi dan Rasul dan menjadi imam shalat berjamaah.

Apa hikmah peristiwa itu?

Menghadapi masalah harus diawali dengan mindset, sikap mental dan modal spiritual yang kuat.

Bertemu dengan para Nabi dan Rasul yang telah melalui masalah di masanya dapat menjadi 'benchmark' bahwa tiap nabi dan rasul menghadapi masalah yang berat. Naik ke langit yang ketujuh dan melihat surga dan neraka memberi pelajaran bahwa segala kesulitan perjuangan di dunia akan mendapatkan balasan di akhirat.

Bertemu dengan Allah dan menerima perintah shalat 5 waktu memberi pelajaran bahwa masalah yang besar akan menjadi kecil jika dihadapkan kepada Allah yang Maha Besar. Allah tempat bergantung, tiada daya dan kekuatan selain dari Allah. Jika sedang menghadapi masalah setiap saat bisa menghadap kepada Allah mengadukan segala permasalahan dan memohon pertolongan melalui aktivitas shalat. Harapannya dapat terbentuk mindset bahwa bersama kesulitan akan ada kemudahan dengan izin Allah.

Mindset harus ditindaklanjuti dengan action melalui perubahan strategi dakwah. Melihat Makkah sudah tidak bisa menerima dakwah maka beliau mencari tempat dan pendukung baru di luar Makkah. Akhirnya dipilihlah Yastrib yang kemudian diganti namanya menjadi Madinah. Beliau dan pengikutnya pun hijrah ke Madinah. Membangun masyarakat Islam di Madinah, saling bahu membahu dan tolong menolong antara kaum Muhajirin dan Anshar.

Meskipun telah hijrah ke Madinah, kaum kafir Quraisy tetap saja memusuhi dan ingin menghancurkan kaum muslimin. Terjadilah perang besar seperti Perang Badar, Uhud dan Khandak. Sampai akhirnya gencatan senjata melalui Perjanjian Hudaibiyah. Kesempatan itu digunakan untuk berdakwah ke kabilah dan suku yang lain. Bahkan ke Persia dan Romawi, dua negara adidaya pada masa itu. Sampai akhirnya pada tahun 10 Hijriyah Rasulullah kembali ke Makkah dan meraih kemenangan gilang gemilang di peristiwa Fathuh Makkah.

**Kesimpulan dari uraian di atas yaitu menghadapi masalah butuh dua hal yaitu mindset positif yang membangun daya tahan dan kecerdasan dalam melakukan perubahan strategi. Mindset positif akan membangun pola pikir bahwa kehidupan itu ibarat permainan sepak bola, harus dinikmati. Semua halangan adalah syarat agar permainan menjadi menarik.**

Demikian pula dalam hidup. Segala tantangan dan masalah harus dinikmati. Masalah membuat kita berpikir mencari solusi yang tepat. Melalui kerja keras, cerdas, ikhlas dan tawakkal kepada Allah akhirnya kemenangan dapat diraih sebagai buah dari kesabaran dan kecerdasan. Apakah Anda masih takut menghadapi masalah? Semoga tidak lagi.

# 29

## BOM JAHAT BUKAN JIHAD

Indonesia di pagi hari Ahad 28 Maret 2021 dikagetkan oleh peristiwa meledaknya bom di halaman Gereja Katedral Jl.Kajaolalido Makassar.

Tercatat 20 orang yang luka, sedangkan dua pembawa bom meninggal di tempat dengan badan hancur berkeping-keping.

Berita segera menyebar ke seluruh pelosok negeri. Pejabat bergantian datang ke lokasi kejadian. Kapolda, Walikota dan lainnya. Malam harinya Kapolri juga datang langsung dari Jakarta. Berbagai kalangan mengutuk kejadian ini. Pemuka agama, tokoh masyarakat, pimpinan parpol, ormas dan tentu juga pemerintah pusat dan daerah.

Polisi bergerak cepat dan dapat mengidentifikasi pelaku yaitu Lukman dan istrinya dari jaringan teroris JAD. Keduanya warga Jalan Tinumbu Makassar. Polisi selama ini mengidentifikasi kelompok JAD sebagai organisasi teroris yang berafiliasi dengan ISIS. Ideologi dan pemahaman kelompok JAD meyakini bom bunuh diri sebagai aksi jihad. Bagaimana sebenarnya pandangan Islam terhadap bom bunuh diri? Apakah benar merupakan aksi jihad?

Amalan jihad di dalam Islam merupakan salah satu amalan mulia dan berkedudukan tinggi. Jihad mengharuskan seorang muslim rela mengorbankan segala yang dimiliki berupa harta, jiwa, tenaga, waktu, dan segala kesenangan dunia untuk menggapai keridhaan Allah.

Apa hukum jihad dengan cara bunuh diri? Mari kita lihat dulu hukum bunuh diri. Allah berfirman : “Dan janganlah kamu membunuh diri ; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” [An-Nisa'/4 : 29]

Riwayat-riwayat yang datang dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di antaranya apa yang diriwayatkan oleh Bukhari (5778) dan Muslim (158) dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu menjelaskan bahwa membunuh diri sendiri dengan menggunakan alat apapun merupakan salah satu dosa yang sangat besar di sisi Allah.

Tentang bom bunuh diri dengan alasan jihad Al-Allamah Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullah ta'ala berkata: "Adapun yang dilakukan oleh sebagian orang berupa intihar (melakukan bom bunuh diri) dengan cara membawa peledak (bom) kepada sekumpulan orang-orang kafir, kemudian meledakkannya setelah berada di tengah-tengah mereka, sesungguhnya ini termasuk bunuh diri, ....." (Syarah Riyadhus Shalihin 1/165).

Dari berbagai dalil di atas maka dapat disimpulkan bahwa melakukan bom bunuh diri sebagai aksi jihad yang membunuh dan melukai manusia yang tidak bersalah adalah haram hukumnya. Apalagi Al Qur'an menjelaskan bahwa membunuh satu jiwa tanpa alasan yang dibenarkan syariat sama dengan membunuh seluruh manusia di muka bumi ini.

**Maka pengeboman di gereja Katedral Makassar bukanlah perbuatan jihad tapi perilaku jahat. Itu sebuah kejahatan kemanusiaan yang dibungkus dengan pemahaman agama yang keliru. Mari hindarkan diri dari pemahaman yang salah, jahat dan berbahaya. Islam adalah agama yang mengajarkan perdamaian dan rahmat bagi semesta alam. Jaga kedamaian di Indonesia. Jaga kerukunan antar umat beragama. Jangan mau diadu domba.**

Semoga aparat keamanan dapat bekerja profesional menjaga seluruh warga negara dari tindakan kejahatan dan teror. Dapat bertindak dengan tepat, adil dan terukur, menyelesaikan masalah tanpa masalah. Membuktikan bahwa ini bukan rekayasa. Juga masyarakat dapat melihat kasus ini dengan jernih dan adil. Perilaku ini tidak ada hubungannya dengan agama apalagi Islam.

# 30 TIDAK HANYA TRADISI

Senin 12 April 2021 selepas magrib telah ditetapkan oleh Pemerintah sebagai 1 Ramadhan 1442 Hijriah. Kaum muslim menyambutnya dengan penuh sukacita. Status Marhaban ya Ramadhan serta permohonan maaf beredar di media sosial. Harapannya dapat memasuki bulan Ramadhan dalam keadaan suci sehingga mampu menjalankan ibadah dengan baik.

Masjid kembali ramai meski tidak penuh 100%. Semarak Ramadhan di tengah pandemi Covid belum kembali normal seperti biasanya. Namun sudah ada kemajuan karena covid relatif mereda. Pemerintah membuat aturan 50% kapasitas masjid yang diisi dan di dalam masjid bagi yang sudah divaksin. Meskipun kelihatannya aturan ini sulit untuk dijalankan. Ada euforia masyarakat untuk kembali ke tarawih di masjid setelah tahun lalu tidak bisa karena lock down.

Ramadhan datang rutin setiap tahun. Sesuatu yang rutin biasanya kehilangan makna jika kita gagal menangkap spirit atau ruhnya. Hanya jadi ritual tanpa spiritual. Hanya jadi tradisi tanpa esensi. Apa saja spirit dan ruh dari Ramadhan?

Seruan puasa di bulan Ramadhan ditujukan untuk orang-orang yang beriman. Kegembiraan yang bermakna dan bertahan sebulan penuh hanya akan diraih jika didasari oleh iman yaitu yakin bahwa ini perintah dari Allah untuk memberi kebaikan. Iman meyakini bahwa puasa menjadi kawah candra dimuka mendidik manusia menjadi insan takwa.

Berbekal iman maka segala perintah dan larangan di bulan Ramadhan akan dijalankan dengan penuh keikhlasan semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah.

Bukan untuk riya' seperti pamer kesalehan dan kedermawanan. Bukan juga untuk sum'ah agar digelari ahli ibadah dan dermawan.

Setelah didasari atas iman maka segala amaliah Ramadhan harus disandarkan pada Al Qur'an, Hadist dan pendapat ulama yang terpercaya. Untuk itu dibutuhkan ilmu tentang ibadah puasa di bulan Ramadhan. Apa saja yang membatalkannya? Hati-hati, ada yang tidak membatalkan tapi dapat menghilangkan pahala puasa.

Apa itu? Perkataan dusta, ghibah, fitnah, menyakiti orang lain, bertengkar dan lain sebagainya. Juga pandangan yang tidak terjaga. Melihat hal yang dilarang. Jadi puasa tidak hanya fisik tapi juga panca indera. Bahkan lebih sempurna lagi jika pikiran dan perasaan juga dijauhkan dari hal-hal yang buruk seperti buruk sangka, niat yang jelek dan lainnya.

Pada bulan Ramadan bukan hanya perintah puasa. Juga ada perintah shalat tarawih, membaca Al Qur'an 30 juz, berbagi makanan buka puasa, dan amalan lainnya. Meskipun tidak wajib tapi sangat dianjurkan. Momentum Ramadhan harus dapat dimanfaatkan untuk menambah pahala melalui amal kebajikan. Di penghujung Ramadhan apa perintah zakat fitrah yang wajib ditunaikan bagi yang mampu.

**Berbekal iman dan ilmu semoga amal akan lebih bermakna dan berbekas kepada jiwa. Bukan hanya tradisi dan ritual belaka tapi juga menemukan esensi ibadah yaitu semakin mengenal Allah. Semakin dekat kepada Allah dan merasakan kehadiran Allah dalam kehidupan. Jika itu terwujud maka hati akan tenteram, hidup akan bahagia dunia dan akhirat. Masyarakat juga aman dan tenteram karena kejahatan hilang dan keberkahan datang.**

Selamat menunaikan ibadah puasa dan ibadah lainnya di bulan Ramadhan. Jadikan Ramadhan tahun ini sebagai Ramadhan terbaik. Tingkatkan iman, ilmu dan amal untuk meraih derajat takwa.

# 31

## TETAPLAH PRODUKTIF

Ada kebiasaan di Indonesia jika masuk bulan Ramadhan maka di awal puasa sekolah libur. Puasa tahun ini siswa di Makassar libur selama sepekan. Alasannya mungkin siswa perlu adaptasi sehingga libur jadi solusinya. Bagi karyawan, jam kerja juga berkurang. Jika di masa normal, masuk jam 8 pagi dan pulang jam 17. Pada bulan Ramadhan total jam kerja

berkurang rata-rata 1 jam.

Kemudian di masyarakat ada pemahaman keagamaan bahwa tidurnya orang yang berpuasa adalah ibadah. Akibatnya mendorong untuk tidur yang banyak dan mengurangi aktivitas fisik dan kerja. Padahal hadist itu ternyata palsu. Kesimpulannya Ramadhan adalah bulan penurunan produktivitas dan masalahnya ada alasan rasional dan spiritual yang jadi pembenaran.

Bagaimana sebenarnya ajaran Islam tentang produktivitas di Ramadhan? Jika kita melihat sejarah kehidupan Rasulullah justru pada saat bulan Ramadhan produktivitas lebih tinggi. Selain dalam hal ibadah juga jihad. Bahkan Perang Badar yang mencekam karena 313 kaum muslimin menghadapi 1000 kaum kafir Quraisy terjadi di bulan Ramadhan.

Jam tidur berkurang karena malam hari banyak beribadah dan siang hari berjihad atau bekerja. Sehingga keadaan Rasulullah dan sahabat digambarkan "siang ibarat singa dan malam ibarat rahib". Siang sibuk bekerja dan berjihad. Malam sibuk beribadah.

Langkah awal untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas di bulan Ramadhan dapat dilakukan dengan membangun mindset yang benar tentang produktivitas dan Ramadhan.

Jika ada pemahaman bahwa tidurnya orang yang berpuasa adalah ibadah maka sebenarnya aktivitas bekerja orang yang berpuasa tentu nilai ibadah dan pahalanya lebih besar.

**Ramadan sebagai bulan mulia di mana ganjaran pahala dilipatgandakan maka seharusnya bukan dijalani dengan banyak berdiam diri atau tidur. Isi waktu dengan aktivitas positif. Jika ada aktivitas tidur di siang hari jangan terlalu lama dan tujuannya agar pada malam hari dapat beribadah dengan segar, tidak mengantuk.**

Langkah kedua yaitu membuat target yang tinggi dan tekad yang kuat untuk menjalankannya. Ada ungkapan yang mengatakan "bahaya itu bukan karena menetapkan target yang tinggi dan gagal mencapainya. Bahaya itu justru saat menetapkan target yang rendah dan berhasil mencapainya". Target yang tinggi akan membuat kita fokus dan menggunakan waktu dengan baik. Jika ada waktu luang maka prioritas aktivitas adalah mencapai target.

Langkah ketiga yaitu buat kelompok atau komunitas untuk saling memotivasi dan mengingatkan. Ungkapan orang bijak mengatakan "jika ingin berjalan cepat maka jalanlah sendirian. Jika ingin berjalan jauh maka jalanlah bersama-sama". Kebersamaan akan membuat kita terus bersemangat. Bersama-sama akan memudahkan untuk mencapai target yang butuh waktu lama.

Mari di bulan Ramadhan ini pasang target tinggi khususnya yang terkait ibadah. Selain puasa juga membaca Al Qur'an, shalat sunnah, berinfak dan lain sebagainya. Jika selama ini belum pernah khatam Al Qur'an dalam sebulan maka targetkan bisa dua kali tamat pada Ramadhan sekarang. Demikian pula dengan jenis ibadah lainnya. Ingat, target itu ibarat niat. Meskipun belum dijalankan sudah dapat pahala.

Demikian pula dengan target pekerjaan. Jangan jadikan Ramadhan sebagai alasan untuk menurunkan target kerja. Justru tanamkan dalam diri bahwa dengan konsep kerja ibadah maka pahala bekerja juga berlipat ganda sambil berpuasa. Semoga Ramadhan menjadi momentum untuk meningkatkan takwa dan karya. Selamat berpuasa.

# 32

## JADILAH KUPU-KUPU

Pasca Ramadhan dan masuk lebaran, hal yang harus direnungi yaitu apa dampak dari puasa, shalat tarawih, tilawah al Quran, ZIS dan ibadah lainnya pada diri kita? Ramadhan sebagai proses pembinaan diri diharapkan memberikan dampak perubahan. Ibarat puasanya ulat yang mengubahnya menjadi kupu-kupu. Berubah menjadi lebih baik, indah dan

bermanfaat.

Saat masih ulat sifatnya merusak tumbuh-tumbuhan. Setelah jadi kupu-kupu membantu penyerbukan. Saat masih ulat terlihat menjijikkan. Setelah jadi kupu-kupu menjadi indah dan menawan. Saat masih ulat mobilitas terbatas. Setelah jadi kupu-kupu bisa terbang sampai jauh menebar manfaat. Ada 5 ciri-ciri puasa manusia yang berkarakter kupu-kupu yaitu ikhlas, sabar, lembut, amanah dan manfaat. Dapat disingkat dalam akronim ISLAM.

Ikhlas yaitu tulus tanpa pamrih, melakukan sesuatu semata-mata karena Allah. Cirinya tetap berbuat baik meskipun tidak mendapat pujian. Atau tidak berhenti berbuat baik meskipun mendapatkan cacian dan hinaan. Semua tetap dilakukan karena Allah. Puasa sebagai ibadah rahasia hanya Allah dan yang berpuasa yang tahu. Bisa saja berpura-pura puasa. Tapi itu tidak dilakukan karena yakin Allah pasti Tahu. Keyakinan ini akan membuat kita ikhlas dalam beramal.

Ciri kedua yaitu sabar. Puasa melatih kita menahan diri dari 3 hal yang membatalkan puasa yaitu makan, minum dan hubungan suami istri. Ketiga hal itu di kondisi normal adalah hal yang halal. Namun menjadi haram saat puasa. Asumsinya yang halal saja bisa dihindari apalagi yang haram.

**Sabar ada tiga jenis yaitu sabar menghadapi musibah, menjalankan perintah dan menjauhi larangan. Puasa melatih sabar jenis kedua dan ketiga. Sabar menghadapi musibah relatif lebih mudah karena tidak ada pilihan. Sabar menjalankan perintah dan menjauhi larangan lebih sulit karena melawan hawa nafsu dan rasa malas. Itulah yang dilatih di bulan Ramadhan.**

Ciri ketiga yaitu lembut dan luhur. Maksudnya madrasah ramadhan melatih kita memiliki hati yang lembut sehingga mudah tersentuh saat mendengar ayat Al Qur'an dibacakan. Hati yang lembut juga memudahkan khusyu dalam shalat, zikir dan do'a. Hati yang lembut juga memudahkan tersentuh dan empati sehingga mudah menolong orang lain. Hati yang lembut juga membuat akhlak jadi luhur dan mulia. Kata-kata tidak menyakitkan, perbuatan jadi menyenangkan.

Ciri keempat yaitu amanah artinya menjaga titipan usia, harta, ilmu, keluarga, pekerjaan dan segalanya dengan baik. Waktu, harta dan ilmu digunakan untuk hal yang bermanfaat. Keluarga dinafkahi, dijaga dan dididik. Pekerjaan dilaksanakan sesuai prosedur dan KPI nya tercapai. Saat ramadhan kita berlatih untuk penuh perhitungan sebelum bertindak karena adanya rasa tanggung jawab.

Ciri kelima yaitu manfaat. Hidup di dunia hanya sekali maka harus berarti, berdampak dan bermanfaat. Ramadhan melatih kita peduli pada sesama. Berlomba-lomba berbuat kebajikan. Beragam bentuk kegiatan yang dilakukan. Semoga mendidik kita menjadi manusia terbaik yang bermanfaat bagi orang lain.

Kepedulian kita kembali dipanggil dengan adanya tragedi kemanusiaan di Palestina. Tindakan brutal dan kejam penjajah zionis kepada warga Palestina mengetuk nurani kemanusiaan kita untuk mengutuk perbuatan biadab itu. Lalu menggerakkan diri kita membantu dengan doa dan dana sesuai kemampuan.

Semoga madrasah Ramadhan yang membangun ciri ISLAM (ikhlas, sabar, lembut, amanah, manfaat) dalam diri kita menjadikan kita seperti membuka lembaran baru kehidupan. Menjadi manusia terbaik yaitu manusia bertakwa. Amin.

# 33

## MANUSIA KENANGAN

Manusia adalah apa yang dikenang oleh orang lain setelah ia meninggal dunia. Demikian seorang ulama menyampaikan definisi yang berbeda tentang manusia.

Definisi ini relevan dengan kejadian pasca wafatnya BJ Habibie. Selama beberapa hari di media sosial, elektronik dan media massa kenangan

kebaikan yang banyak muncul.

Manusia dalam menjalani kehidupannya ada dua jalan yaitu kebaikan dan keburukan. Manusia bebas memilih ingin menempuh jalan yang mana.

Apapun jalan yang dipilih akibatnya kembali kepada dia. Jika ia menempuh jalan kebaikan maka akan menjadi tabungan jiwa positif. Hidupnya akan bahagia, banyak juga mendapat kebaikan dan jika ia meninggal menjadi kenangan yang baik bagi orang lain.

Kehidupan BJ Habibie yang penuh inspirasi dapat menjadi potret dan pelajaran. Kepedulian pada pengembangan SDM, penguasaan teknologi demi kemandirian bangsa terus menggelora di jiwa banyak orang yang memiliki ide dan kepedulian yang sama.

Habibie juga ingin SDM Indonesia seimbang iptek dan imtak. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tapi juga beriman dan bertakwa. Menjadi manusia yang unggul tapi juga peduli dan berbakti.

Meskipun BJ Habibie telah tiada, tapi cita-citanya tidak pernah mati. Ada banyak orang yang terus berjuang mewujudkannya. Mereka menjadi pembawa lampu harapan di tengah kegelapan problema bangsa.

**Bagi kita yang masih hidup tentu ingin saat meninggal dunia juga menjadi kenangan yang baik. Caranya hanya satu, mari jalani hidup dengan baik. Tebar manfaat kepada sesama. Jauhi perbuatan yang merugikan orang lain.**

Mari introspeksi diri. Jika selama ini masih dalam jalan kegelapan dan keburukan segera kembali ke jalan yang benar. Mumpung masih ada waktu. Jangan sampai menyesal karena terlambat bertaubat.

# 34

## BERGERAK KARENA CINTA

Ibadah haji merupakan napak tilas keluarga Ibrahim as. Salah satu ritual haji yaitu sa'i. Aktivitas sa'i cuma satu yaitu berjalan dari bukit Shofa ke Marwah. Berjalan kaki itu berarti bergerak. Tapi bukan asal bergerak. Harus berpindah tempat menuju sasaran. Beda dengan gerakan shalat yang masih tetap di tempat.

Bergerak pada ritual sa'i dari historinya bukan asal bergerak, tapi gerak yang dilandasi rasa cinta. Ingat kembali alasan mengapa Siti Hajar harus berlari. Alasannya karena cinta pada bayinya Ismail. Anaknya menangis kehausan dan air perbekalan sudah habis.

Rasa cinta membuat Siti Hajar bergerak mencari air di tengah padang pasir gersang yang jaraknya antara dua bukit sekitar 300 meter dan dilakukan 7 kali jalan.

Dalam hidup pun kita beraktivitas hendaknya dilandasi oleh cinta. Ada misi untuk membantu, memberi manfaat dan berkarya untuk kemanusiaan dan semesta alam. Bukankah ukuran manusia terbaik adalah yang paling banyak bermanfaat.

Aktivitas sa'i dilakukan berulang. Shofa ke Marwah. Kembali lagi ke Shofa dan terakhir berhenti di Marwah. Ini mengajarkan persistensi. Jangan mudah menyerah.

Gagal, ulangi. Bukankah pengulangan biasanya memberi pelajaran. Bukan trial and error tapi trial and improve. Jadi dalam hidup prinsipnya "gagal ulangi, salah perbaiki".

**Pelajaran selanjutnya perhatikan arti dari Shofa dan Marwah. Shofa artinya kesucian. Marwah artinya kemuliaan. Apa maksudnya? Dalam aktivitas awali semuanya dengan niat yang suci. Jalani dengan penuh kesabaran dan akhiri dengan kemuliaan dunia dan akhirat.**

Aktivitas sa'i menjadi sebab munculnya air zamzam yang terus dinikmati sampai sekarang. Air yang tidak pernah habis meskipun dikonsumsi jutaan manusia setiap harinya.

Ada dua pelajaran di sini. Hasil yang dicapai menjadi amal jariah dan warisan yang berumur panjang. Kejadian Siti Hajar berlari sekitar 8000 tahun yang lalu. Sudah sangat lama dinikmati bukan oleh Siti Hajar saja tapi oleh orang lain. Hikmahnya hidup bukan hanya untuk menerima tapi untuk memberi.

Terakhir, air zamzam muncul bukan di jalur shofa marwah tapi dekat kaki Ismail. Hikmahnya kadang-kadang hasil itu muncul dari tempat yang tidak terduga. Itu semua terjadi karena kehendak Allah. Tugas manusia yaitu berusaha dengan penuh keyakinan dan kesabaran. Selanjutnya tawakkal kepada Allah yang Hidup terus menerus mengurus makhluk-Nya.

# 35

## MODAL SPIRITUAL

Apa yang membuat Nabi Ibrahim as istimewa sehingga diberi gelar kekasih Allah? Ternyata bukan karena kekuasaan sebagai raja seperti Nabi Daud dan Sulaiman as. Juga bukan karena kekuatan fisik seperti Musa as.

Nabi Ibrahim as istimewa karena memiliki kekuatan keyakinan yang luar biasa. Jika bukan karena keyakinan

akan cinta Allah melalui perintah-Nya maka tidak mungkin mau menyembelih anak laki-laki yang sangat disayangi dan dinantikan puluhan tahun.

Perintah menyembelih anak sendiri diyakini oleh Ibrahim sebagai bahasa cinta Allah kepadanya. Allah tidak ingin Ibrahim lebih mencintai anaknya Ismail sehingga mengalahkannya kepada Allah. Maka Ibrahim pun diuji dengan perintah menyembelih anak kesayangannya. Jika cintanya kepada Allah masih lebih utama maka apapun perintah dari-Nya akan dijalankan.

Itulah yang dilakukan oleh Ibrahim. Membawa anaknya Ismail ke bukit untuk disembelih demi menjalankan perintah Allah. Namun Allah Maha Pengasih dan Penyayang. Digantikannya Ismail dengan seekor domba besar. Allah sudah mendapatkan bukti bahwa Ibrahim tetap mencintai Allah di atas segalanya. Itulah yang penting, pembuktian cinta.

Kekuatan keyakinan yang luar biasa merupakan bukti keimanan kepada Allah. Itulah modal spiritual yang dimiliki oleh Ibrahim dan keluarganya.

Istrinya Siti Hajar saat Ismail masih bayi rela ditinggal berdua di lembah Mekkah yang kering tanpa perbekalan memadai. Semua dihadapi dengan keyakinan dengan ungkapan kepada suaminya "jika itu perintah dari Allah maka saya yakin Allah tidak akan menyengsarakan kami".

Demikian pula anaknya Ismail yang masih belia. Saat ayahnya Nabi Ibrahim as menceritakan mimpinya menyembelih Ismail sebagai perintah dari Allah. Al Quran menceritakan jawaban Ismail "hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu. Insya Allah engkau akan mendapatiku sebagai orang-orang yang sabar".

Pada masa sekarang ini saat dunia dilanda pandemi Covid-19, selain modal intelektual dan material agar bisa melewati krisis maka kita butuh modal spiritual. Apa wujudnya? Terungkap pada kalimat takbir yang banyak dibaca pada Hari Raya Idul Adha dan hari tasyrik 11-13 Dzulhijjah. Kata Allahu Akbar yang artinya Allah Maha Besar. Masalah manusia di era pandemi ini memang besar. Tapi kita yakin ada Allah yang Maha Besar yang akan Menolong hambanya yang bersabar dan tak kenal putus asa.

**Kita yakin sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur'an bahwa Allah tidak akan membebani manusia di luar kesanggupannya. Kita yakin bahwa bersama kesulitan akan ada kemudahan. Kita yakin bahwa tidak ada yang sia-sia dari segala yang diciptakan-Nya. Kita juga yakin bahwa boleh jadi kita benci sesuatu padahal itu baik. Allah yang Tahu. Manusia tidak tahu.**

Berbekal keyakinan tentu saja belum cukup. Harus ada ikhtiar dan usaha sebagaimana Siti Hajar berlari tujuh kali antara Shofa dan Marwah sejauh 450 meter untuk mencari air. Berlari 3.150 meter tanpa kenal lelah dan putus asa. Sampai akhirnya Allah memberikan pertolongan dan muncul air di bawah kaki Ismail. Itulah air zamzam yang masih terus dinikmati manusia sampai sekarang.

Air zamzam yang luar biasa yang jadi sumber kehidupan selama ribuan tahun yang tidak pernah kering. Dinikmati oleh manusia di seluruh dunia sebagai oleh-oleh ibadah haji dan umrah. Air yang dihasilkan dari buah keyakinan, ikhtiar, do'a dan sabar atau disingkat KIDS. Semoga dengan KIDS ini juga kita bisa melewati krisis multidimensi pandemi Covid-19. Semoga badai covid segera berlalu.

# 36

## MEMBANGUN HUBUNGAN

Terdapat 3 jenis hubungan di kehidupan ini yaitu hubungan di dalam keluarga, tempat kerja dan masyarakat / negara. Ada tiga tingkatan hubungan yaitu terikat kuat (fully engaged), sudah mulai retak (partially engaged), dan sudah retak (disengaged).

Keterikatan suami istri terikat dengan baik jika masih ada cinta dan kasih sayang yang menyertainya. Jika kasih dan sayang itu menipis sehingga aspek rasa berkurang maka mulai masuk pada hubungan yang sekadar formalitas. Hanya mempertahankan status suami istri. Jika rasa cinta menghilang dan malah muncul permusuhan maka akhirnya menjadi retak.

Demikian pula keterikatan antara karyawan dan tempat kerjanya yang dikenal dengan employee engagement. Jika karyawan sangat antusias, produktif dan rela berkorban demi kemajuan perusahaan maka itulah karyawan yang engaged. Jika karyawan hanya relasi transaksional bekerja sesuai tugasnya, dapat gaji dan pulang rumah tanpa ada keinginan memberi lebih maka itulah partially disengaged. Sampai akhirnya seorang karyawan hanya asal kerja dan kinerjanya di bawah harapan sambil menunggu peluang kerja di tempat lain maka itulah karyawan yang disengaged.

Hubungan dengan negara pun juga demikian. Ada orang yang terikat kuat dan sangat cinta dengan negaranya. Siap membela dan sangat marah jika negaranya dilecehkan atau dihina. Tapi ada orang yang biasa-biasa saja. Dia tidak peduli negaranya dihina atau tidak. Yang penting dia tidak terganggu. Hidupnya aman dan nyaman. Lebih parah lagi ada orang yang malah merugikan negaranya dengan perbuatan tidak terpuji seperti korupsi.

Ternyata hubungan manusia dengan Allah pun juga dapat dibagi atas tiga kategori. Ada manusia yang dekat dengan Allah. Ada yang biasa saja dan ada juga yang jauh dengan Allah. Itu semua tergantung pada derajat keimanan dan ketakwaan masing-masing. Indikasinya dapat dilihat salah satunya saat melakukan ibadah shalat. Jika saat shalat terasa kekhusyuan dan kedekatan dengan Allah maka itu tanda iman yang sedang bagus.

Tak terasa air mata menetes saat membaca firman-Nya. Hati-hati jika saat shalat sulit khusyu' maka itu tanda hubungan dengan Allah biasa saja.

**Shalat jadi sekadar penggugur kewajiban. Lebih parah lagi jika seseorang sudah meninggalkan shalat. Tandanya dia sudah putus hubungan dengan Allah. Semoga kita terhindar dari hal seperti itu.**

Mari jaga hubungan kita dengan sesama manusia (hablumminannas) dan kepada Allah (hablumminallah). Isi hidup dengan aqidah, ibadah dan muamalah serta akhlaqul karimah. Lakukan semuanya untuk menggapai ridha Allah dan meraih bahagia dunia dan akhirat. Amin.

# 37

## KEKUATAN KEYAKINAN

Suatu hari di sebuah kampung diadakan shalat istisqa' untuk berdoa meminta hujan. Warga kampung pun berdatangan ke lapangan membawa sajadah dan alas. Ada keanehan saat seorang anak kecil datang tdk hanya membawa sajadah tapi juga membawa payung. Maka dia pun ditanya oleh warga lain mengapa membawa payung. Jawaban anak ini sungguh luar biasa

"saya yakin setelah shalat selesai Allah akan menurunkan hujan".

Itulah keyakinan yang dimiliki oleh anak tadi. Keyakinan bahwa doa orang sekampung pasti akan Allah kabulkan sebagaimana firman Allah "berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku akan kabulkan permohonanmu". Tentu ada syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi yang tidak dibahas di tulisan ini. Juga bentuk pengabulannya bisa sama dengan yang diminta, bisa berbeda tapi sama fungsinya dan bisa juga ditunda sampai kelak di akhirat.

Keyakinan sangat penting dalam segala aktivitas kita. Keyakinan bisa membuat seseorang melakukan pekerjaan yang di luar nalar dan akal sehat manusia. Tindakan bisa positif bisa juga negatif. Teroris yang berani melakukan bom bunuh diri dilandasi oleh keyakinan yang salah. Jika keyakinannya benar maka tindakannya juga hasilnya berupa kebaikan dan kemenangan.

Perang Kemerdekaan RI tahun 1945 - 1949 berhasil dimenangkan karena dilandasi sebuah keyakinan "hidup mulia atau mati syahid" yang dinyatakan dalam kata Merdeka atau Mati. Salah satu peristiwa yang sangat mencengangkan yaitu Perang 10 November 1945. Tentara Sekutu yang baru saja menjadi pemenang Perang Dunia II datang ke Indonesia untuk mengambil alih kekuasaan dari Jepang. Belanda datang ikut membonceng Sekutu. Menyadari kedatangan Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia membuat seluruh rakyat Indonesia melakukan perlawanan kepada tentara Sekutu.

Tentara Sekutu yang dipimpin Jenderal Mallaby mendarat di Surabaya. Mereka disambut dengan perlawanan rakyat yang bersenjata apa adanya termasuk bambu runcing. Peperangan pun tak bisa dihindarkan.

Tentara Sekutu dengan peralatan perang lengkap pesawat tempur, tank dan senapan berhadapan dengan para pejuang dengan senjata rampasan dari Jepang serta senjata tradisional dan bambu runcing. Para pejuang kemerdekaan meskipun bersenjata apa adanya tampil dengan sangat heroik. Mereka tidak gentar menghadapi Sekutu yang bersenjata lengkap. Melalui pertempuran yang seru para pejuang berhasil membunuh Jenderal Mallaby. Pertempuran ini dikenang sebagai Hari Pahlawan.

Apa yang membuat para pejuang dan rakyat pada masa itu sangat berani? Ternyata itu karena keluarnya Resolusi Jihad dari KH. Hasyim Asy'ari yang menyatakan bahwa berperang melawan penjajah merupakan jihad dan jika gugur akan mati syahid dan balasannya surga. Resolusi ini disambut dengan suka cita oleh rakyat tidak hanya di Surabaya tapi juga Jawa Timur bahkan sampai Jawa Barat yang datang ke Surabaya ikut melawan Sekutu. Rakyat meyakini perang melawan penjajah adalah Perang Suci. Keyakinan ini terpatri sangat kuat sehingga membuat mereka tidak takut mati.

**Itulah kekuatan keyakinan apalagi jika dilandasi oleh ajaran agama, dapat menjadi pendorong yang luar biasa untuk melakukan tindakan yang di luar nalar biasa. Mengenang Resolusi Jihad yang dikeluarkan pada tanggal 21 Oktober 1945 maka Pemerintah menetapkan tanggal 21 Oktober sebagai Hari Santri.**

# 38 MENJADI YANG TERBAIK

Mana yang Anda pilih, "menjadi yang terbaik" atau "menjadi lebih baik"? Biasanya orang yang semangat kompetisi dan berprestasinya tinggi akan memilih menjadi yang terbaik. Ada prestasi dan prestise. Mengalahkan orang lain. Apalagi di era persaingan seperti sekarang ini di mana manusia saling berlomba menjadi juara.

Perlombaan dalam hidup adalah sunnatullah. Sejak masih dalam proses pembuahan perlombaan sudah terjadi. Sel sperma jumlahnya ratusan juta berlomba untuk menuju sel telur yang jumlahnya hanya satu. Sel yang paling cepat dan kuat itulah yang menang.

Ternyata hal itu terus berlanjut sampai di kehidupan dunia. Semangat kompetisi dalam beraneka ragam jenis perlombaan. Sekolah, tempat kerja, olahraga dan lain sebagainya manusia ingin menjadi yang terbaik. Lahirlah tokoh-tokoh terbaik setiap tahun dalam berbagai bidang. Pesepakbola terbaik, petenis terbaik, pegolf terbaik adalah contoh olahragawan yang tiap tahun diumumkan untuk tingkat dunia. Lalu ada menteri terbaik yang diraih Sri Mulyani dari Indonesia.

Sebelum berkompetisi dengan orang lain setiap orang berkompetisi dengan dirinya sendiri. Tentu bukan menjadi yang terbaik tapi menjadi lebih baik. Seiring dengan perjalanan waktu kualitas dirinya semakin baik.

Kemenangan diraih jika ada kemajuan antara kualitas dirinya pada masa sekarang lebih baik dibandingkan kemarin. Pepatah bijak mengatakan "siapa yang hari ini lebih baik dari kemarin maka itulah orang yang beruntung".

**Ada lima aspek yang perlu dicermati dalam diri kita masing-masing yaitu Spiritual, Emosional, Teknikal, Intelektual dan Aspirasional yang disingkat dalam kata SETIA. Spiritual terkait kualitas hubungan dengan Sang Pencipta.**

Bagi umat Islam yaitu kuantitas dan kualitas ibadah khusus seperti shalat, bacaan Al Qur'an, puasa dan lain sebagainya. Emosional yaitu kualitas hubungan dengan sesama manusia seperti keramahan, kesabaran, kebijaksanaan, kerendahhatian dan toleransi.

Teknikal terkait dengan tingkat kemampuan dan keterampilan dalam mengerjakan tugas. Tingkatannya yaitu pemula, mahir dan ahli. Intelektual yaitu wawasan umum dan keilmuan khusus dalam profesi atau pekerjaan apakah jadul atau zaman now. Lebih jauh lagi apakah mencintai mengembangkan dan memproduksi ilmu. Terakhir yaitu Aspirational. Ini terkait dengan visi, harapan atau impian. Visi yang berkembang terus berambisi meraih sesuatu yang membuatnya lebih baik dan bermanfaat.

Agar aspek SETIA itu dapat berkembang maka hindarilah rasa cepat puas dan merasa hebat. Tumbuhkanlah sikap 'hebat merasa' sehingga dapat merasakan apa yang masih kurang dalam diri yang perlu segera diperbaiki. Sering-seringlah introspeksi diri dan benchmarking kepada mereka yang lebih baik. Jangan jadi katak di bawah tempurung.

Jika telah menemukan area pengembangan diri maka bersungguh-sungguhlah belajar dan berlatih. Hadapi, hayati dan nikmati prosesnya dengan penuh kesabaran dan kesyukuran. Secara berkala periksa kemajuan, analisis masalah dan cari solusi terbaik. Jika salah segera perbaiki. Jika gagal segera ulangi sampai berhasil menjadi lebih baik.

# 39

## HIJRAH DI ZAMAN NOW

Hari ini penanggalan Islam telah masuk di tahun 1440 Hijriyah. Artinya Rasulullah Muhammad SAW hijrah dari Makkah ke Medinah terjadi 1440 tahun yang lalu. Hijrah artinya berpindah. Pada masa itu berpindah secara lahir dan batin.

Fisik badan pindah tempat bermukim dari Makkah ke Medinah.

Namun ternyata tidak hanya berpindah fisik lahir tapi juga batin keimanan. Hijrah menjadi batu saringan dan ujian antara mereka yang beriman dan tidak. Bayangkan, berjalan kaki dan kendaraan terbatas di daerah padang pasir sejauh 600 km dengan resiko meninggalkan segala harta benda di Makkah.

Belum lagi jiwa terancam karena dicegat oleh kaum kafir Quraisy. Jadi hanya mereka yang imannya kuat yang hijrah. Itulah mengapa pada saat musyawarah penentuan kalender Islam di masa pemerintahan Umar bin Khattab disepakati hijrah sebagai momentum awal penanggalan.

Jadi spirit hijrah itu move on. Berani berpindah meskipun mengambil resiko demi mempertahankan keyakinan untuk menyambut masa depan yang gemilang. Selalu ingin berubah menuju kondisi yang lebih baik lahir dan batin.

Apakah spirit tersebut masih relevan di zaman now ini? Tentu saja masih relevan.

Salah satu ciri zaman now yaitu pragmatisme dan potong kompas. Ingin meraih sukses jangka pendek dengan cara yang cepat. Tidak ingin mengikuti proses perjuangan.

Pragmatisme melahirkan manusia yang tidak memiliki prinsip, egois dan tega mengorbankan siapa saja demi membela kepentingan pribadi dan kelompoknya. Kemana angin bertiup ke sana pula dia bergerak. Ikut arus meskipun tidak sesuai dengan hati nurani. Ikut trend yang belum tentu benar.

Semangat hijrah perlu dipompakan kembali kepada manusia zaman now bahwa dalam hidup ada prinsip keimanan yang harus dipegang kuat kuat dan diperjuangkan. Ada kebenaran yang harus ditegakkan meskipun langit akan runtuh.

Di era sekarang ini saat jelas di depan mata manusia berlomba meraih kekuasaan untuk memperkaya diri. Maka kita pun menyaksikan para pejabat dan anggota Dewan yang ditangkap oleh KPK. Itu semua karena hilangnya semangat hijrah yaitu konsisten dan istiqamah memegang teguh kebenaran.

Di era sekarang ini saat banyak pengusaha yang mencari keuntungan semata tanpa mempertimbangkan kelestarian alam dan nilai-nilai kemanusiaan. Mengeksploitasi alam dan membayar murah upah tenaga kerja demi meraih laba yang besar. Itu semua karena hilangnya semangat hijrah yang menjaga keadilan dan harmoni dalam kehidupan.

**Semangat hijrah juga mengajarkan bahwa hidup perlu pengorbanan harta bahkan jiwa demi meraih kehormatan dan keselamatan jangka panjang di kehidupan akhirat. Maka di zaman now ini mari selalu ingat hidup setelah mati yaitu di akhirat yang abadi. Dunia hanya tempat transit menyiapkan bekal perjalanan panjang melalui iman, ilmu dan amal shaleh.**

Selamat tahun baru 1440 Hijriyah. Selamat berhijrah lahir dan batin. Semoga sukses dan bahagia selalu di dunia dan akhirat.

# 40

## JADILAH TELADAN KEBAIKAN

Bulan ini di berbagai masjid di seluruh dunia banyak diadakan peringatan maulid Nabi termasuk di Istiqlal pada tanggal 8 November lalu. Apa yang dapat jadi pelajaran dari maulid Nabi Muhammad SAW?

Allah menganugerahkan kepada kita manusia mulia yaitu Rasulullah Muhammad SAW. Kemuliaan beliau

Allah akui dalam Al Qur'an bukan karena keturunan dan hartanya, tapi karena akhlaknya (Q.S. Al Qolam : 4)

Akhlak, budi pekerti atau karakter dibentuk oleh keyakinan, pengetahuan dan keterampilan. Semuanya tergambar pada perilaku. Apa beda perilaku Rasulullah dengan kita. Ternyata bedanya cuma sedikit.

Kalau Rasulullah tidurnya sedikit, kita sedikit-sedikit tidur. Rasulullah makannya sedikit, kita sedikit-sedikit makan. Rasulullah sedikit marahnya, kita sedikit-sedikit marah. Rasulullah sedikit-sedikit baca al Qur'an, kita sedikit-sedikit baca WA jadi baca al Qur'annya sedikit. Kita sedikit-sedikit ngegosip apalagi di era medsos dan warkop sekarang ini.

Perbedaan yang besar yaitu prestasi kehidupan. Rasulullah dalam waktu 23 tahun berhasil mengubah masyarakat Arab jahiliah menjadi khairu ummah (ummat terbaik). Belum pernah ada pemimpin yang bisa melakukannya secepat dan sesukses itu.

Wajar saja dengan alasan itu Michael M. Hart yang non Islam setelah meneliti lebih dari 20 tahun tanpa ragu menobatkan Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling berpengaruh sepanjang sejarah manusia.

Muhammad SAW mampu mengelola perubahan di masyarakatnya dengan sukses. Kuncinya yaitu pendidikan karakter melalui peneladanan.

Walk the talk yang artinya melakukan apa yang dikatakan adalah ciri khasnya. Seluruh yang diperintahkan dan diajarkan kepada ummatnya semuanya ada contoh dalam perilaku sehari-hari Rasulullah. Sampai istrinya Aisyah r.a menggelarinya Al Qur'an berjalan.

Kegagalan pendidikan karakter di masyarakat kita karena apa yang diajarkan berbeda dengan yang dikerjakan. Para pejabat berpidato anti korupsi. Beberapa hari kemudian muncul berita pejabat ditangkap KPK karena korupsi.

Sekolah mengajarkan agama dan Pancasila. Tapi kehidupan sehari-hari belum agamis dan Pancasila. Masih banyak penyimpangan dan pelanggaran bahkan oleh para pemimpin yang seharusnya menjadi contoh.

**Meniru Rasulullah maka kunci utama jika ingin mengubah masyarakat dengan cepat yaitu jadikan diri kita sebagai contoh teladan kebaikan.**

**Apapun peran dan tanggung jawab kita di rumah tangga, masyarakat atau di instansi swasta dan pemerintahan, jadilah teladan kebaikan. Buatlah jejak kebaikan yang layak ditiru oleh orang lain. Itulah pelajaran yang harus kita ambil dari peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.**

# 41

## MENIRU SIFAT AIR

Tubuh manusia sekitar 60% terdiri atas air. Manusia bisa bertahan hidup tanpa makanan tapi sulit bertahan tanpa air. Manusia bisa menahan lapar tapi sulit menahan haus.

Air sebagai komponen terbesar penyusun tubuh manusia maknanya yaitu manusia pada dasarnya memiliki sifat air. Atau bisa juga sebuah pesan

agar manusia meniru sifat air. Ada 3 sifat air yang bisa jadi perhatian. Apa saja? Mari kita bahas satu persatu.

Sifat pertama dari air yaitu selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah. Maknanya sifat dasar manusia yaitu rendah hati. Pesannya agar manusia bersikap rendah hati. Jika ada manusia yang tinggi hati atau sombong maka itu bukan sifat dasar manusia. Itu adalah sifat dasar Iblis yang diciptakan dari api yang selalu bergerak ke atas.

Manusia menjadi sombong karena merasa lebih dari orang lain. Kelebihan itu bisa berupa kekayaan, ilmu, kekuasaan dan pergaulan. Agar tidak muncul rasa sombong maka harus dipahami bahwa segalanya itu hanya titipan dari Allah. Jika Dia berkehendak akan diambil kapan saja. Kelebihan yang Allah berikan bukan untuk dipamerkan dan disombongkan. Tapi untuk dimanfaatkan bagi orang lain.

Sifat kedua dari air yaitu membersihkan. Maknanya manusia hendaknya cinta kebersihan atau suka membersihkan diri lahir dan batin.

Secara lahir menjaga kebersihan dengan mandi setiap hari. Selain itu manusia hendaknya membersihkan yang non fisik yaitu pikiran dan hati.

**Bersihkan pikiran dengan menjauhkan diri dari pikiran negatif dan buruk sangka kepada orang lain. Membersihkan hati yaitu dengan cara menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat.**

Sifat ketiga dari air yaitu menyejukkan. Jika merasa gerah karena kepanasan maka mandi akan menyejukkan. Siraman air ke badan akan membuat terasa sejuk di badan. Maknanya manusia hendaknya membawa kesejukan dan kedamaian bagi orang lain. Bukan menjadi provokator yang menebar permusuhan.

Apalagi di masa kampanye dan tahun politik seperti sekarang ini, manusia bisa menghalalkan segala cara untuk meraih kekuasaan. Diproduksilah berita bohong atau hoax untuk menyebar kebencian, permusuhan dan adu domba. Meniru sifat air maka manusia harus melawan hoax dengan 'think before share'. Pikirkan dan periksa terlebih dahulu berita yang diterima. Jangan langsung disebar.

Saring dengan tiga lapis saringan yaitu benar-salah, baik-buruk, manfaat-mudharat. Jika salah jangan disebar. Meskipun benar jika itu buruk juga jangan disebar karena itu adalah ghibah. Jika itu benar dan baik tetapi tidak bermanfaat juga jangan disebar. Berita yang layak disebar yaitu berita yang benar, baik dan bermanfaat.

Mari meniru sifat air dalam menjalani kehidupan. Semoga dengan kerendahan hati, senantiasa membersihkan diri lahir batin dan menyejukkan dengan menebar kedamaian dan kebenaran maka kehidupan menjadi tenteram. Selamat mencoba.

# 42

## MEMAHAMI TANDA-TANDA

Seorang karyawan alat-alat laboratorium dengan bangga pulang ke kampungnya. Dia sudah berhasil dan bekerja di tempat yang baik. Maka diapun membawa oleh-oleh untuk sahabat karibnya di masa sekolah. Apa oleh-olehnya? mikroskop.

Ditunjukkannya ke sahabatnya kehebatan mikroskop yang bisa melihat

benda kecil bahkan bakteri yang ada di dalam air. Sahabatnya pun kagum dan takjub. Hadiah itu diterima dengan senang hati.

Setelah sang karyawan kembali ke kota maka temannya dengan bangga memperlihatkan kehebatan mikroskopnya ke orang-orang kampung. Diambilnya daun, kain, dan berbagai barang lain dan diperlihatkannya di bawah mikroskop. Orang kampung kagum dan takjub.

Sampai akhirnya suatu hari saat dia di meja makan terlihat sambal yang selalu menjadi menu favoritnya. Dia penasaran untuk mencoba mengamati apa gerangan yang ada di dalam sambalnya.

Diperiksanya dengan mikroskop. Alangkah kagetnya saat terlihat di mikroskop ternyata sambal favoritnya penuh dengan makhluk sejenis bakteri. Dia jadi galau.

Bagaimana ini? Sambal ini ternyata berbahaya, mengandung kuman penyakit. Tapi mau dibuang atau berhenti makan sambal juga rasanya tidak mungkin karena sudah menjadi kebiasaan dan nikmat rasanya.

Akhirnya dia kecewa dengan mikroskopnya. Dia memutuskan membuang mikroskop itu. Gara gara mikroskop ini dia jadi takut dan khawatir makan sambal.

Cerita di atas mungkin menggambarkan diri kita yang gagal memahami tanda-tanda. Kata pepatah "buruk wajah cermin dibelah". Kita tidak ingin menerima tanda-tanda karena ego dalam diri kita.

Mungkin tanda itu berupa nasehat atau syariat agama. Kita tidak terima karena mengganggu zona nyaman dan kebiasaan kita yang salah. Kita sadar bahwa nasehat itu benar.

Tapi hawa nafsu kita menolaknya. Akhirnya orang yang memberi nasehat kita benci dan musuhi. Kita pun mencari pembenaran untuk menolak kebenaran.

Bisa juga tanda itu berupa keadaan fisik kita yang tidak nyaman. Mulai terasa kurang fit. Tanda kita harus istirahat. Tapi kita abaikan akhirnya sakit menimpa kita.

**Bisa juga tanda itu meminta kita untuk diet atau olahraga atau mengubah pola makan. Tapi kita abaikan karena membuat kita menderita. Akibatnya sakit melanda dan barulah kita menyesal.**

Semoga kita menjadi manusia yang mau menerima tanda-tanda yang itu untuk kebaikan kita. Itulah hidayah.

# 43

## MENEMBUS BATAS KEMAMPUAN

Sabtu dan Ahad 12 dan 13 Oktober 2019 lalu saya ke Bandung dan melihat acara ITB Ultra Marathon 200 km berlari dari Jakarta ke Bandung estafet tim. Minimal 1 orang berlari 10 km. Ada yang sampai 20 KM.

Hal yang menarik ada pelari yang umurnya sudah di atas 60 tahun. Bahkan ada yang di atas 70 tahun tapi bisa berlari 10 km. Kok bisa orang tua

ini bisa berlari sejauh itu? Apa yang membuatnya kuat?

Penuturan salah seorang pelari yaitu Prof. Dr. Ichsan Setya Putra yang berumur 61 tahun bahwa kunci awalnya adalah tekad yang kuat. Diawali dari pikiran positif bahwa ia mampu berlari sejauh 10 km tanpa berhenti. Selanjutnya latihan rutin setiap pekan minimal 3 kali berlari sejauh 10 km. Awalnya jalan cepat lalu lama lama mulai berlari. Seiring waktu bisa juga akhirnya.

Kunci lain itu saling memberi semangat. Berlari dalam satu tim sangat besar dampaknya. Apa yang dicapai satu orang menentukan hasil satu kelompok. Apalagi ada perlombaan. Ditambah lagi ada misi sosial. Jika mampu menembus finish maka ada dana yang diperoleh dan diperuntukkan buat beasiswa anak dhuafa.

Apa pelajaran dari acara tersebut? Sering dalam kehidupan kita tidak berbuat karena sudah menyerah sebelum bergerak. Padahal kita mampu.

**Untuk itu jangan mencari-cari alasan pembenaran saat tidak melakukan sesuatu seolah-olah tidak mampu. Padahal sebenarnya bukan tidak mampu tapi tidak mau. Bukan tidak bisa tapi malas.**

Jadi kunci awalnya ada pada motivasi. Mari tinggikan 'langit-langit' motivasi kita kalau perlu setinggi 'langit'. Jika motivasi kita setinggi langit maka kemampuan kita pun akan melebihi batas 'langit-langit' perkiraan kita.

Keajaiban akan muncul karena manusia memang dianugerahi oleh Allah energi dalam yang luar biasa yang baru keluar jika kita sudah berusaha semaksimal mungkin.

Rasanya sudah tidak ada lagi harapan namun kita tidak berputus asa. Jika kondisinya demikian maka energi dalam itu akan muncul karena dihadapkan pada kondisi 'kepepet'. Itulah “the power of kepepet”.

Jika manusia terus berusaha tak kenal lelah maka akan muncul pertolongan dari Allah. Allah mencintai orang-orang yang sabar. Allah tentu tidak akan membiarkan hamba yang dicintai-Nya terus menghadapi kesulitan. Maka Allah pun berkenan untuk melakukan 'intervensi'.

Wujudnya Allah memberi ilham berupa ide baru yang kreatif dan inovatif yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan. Atau dukungan resources yang tidak diduga sebelumnya.

# 44

## BAHAGIA HIDUP SEHAT

Pada awalnya survey kepada karyawan lebih pada aspek kepuasan (employee satisfaction). Biasanya terkait dengan hal-hal basic seperti kesejahteraan finansial dan ketersediaan fasilitas kerja.

Lalu kemudian berkembang ke suasana kerja seperti relasi ke teman kerja dan atasan, pengembangan diri, penghargaan dan hal lain yang bersifat

sosial emosional dan intelektual. Maka muncullah employee engagement.

Selanjutnya berlanjut ke seluruh aspek kehidupan karyawan secara terintegrasi (work life integration) seperti kesehatan, keluarga, sosial, dan spiritual. Itu semua untuk melihat kebahagiaan karyawan (employee happiness).

Karir dan keuangan bagi karyawan menjadi fokus awal perhatian. Tapi itu hanya kepada aspek sejahtera. Tidak ada jaminan karyawan yang jabatan tinggi dan gaji besar pasti bahagia dan kualitas hidupnya tinggi. Untuk itu 4 aspek harus jadi perhatian yaitu kesehatan, keluarga, sosial dan spiritual.

Kesehatan tidak hanya terkait pada asuransi dan jaminan layanan kesehatan. Lebih penting lagi adalah program untuk hidup sehat sehingga terhindar dari sakit.

Kesehatan dapat dijaga jika memerhatikan 4 hal yang disingkat dengan POIN yaitu pikiran, olahraga, istirahat dan nutrisi.

**Mendorong diri untuk berfikir positif dengan cara menciptakan lingkungan yang jauh dari buruk sangka dan saling curiga. Lingkungan yang membangun keterbukaan dan kepercayaan.**

Selanjutnya sehat juga diraih dengan olahraga. Memiliki hobby olahraga dan rutin berolahraga bersama akan mendorong keluarnya hormon serotonin dan endorfin yang memicu rasa bahagia. Jadi selain sehat juga bahagia.

Kesehatan juga dapat dijaga dengan istirahat yang cukup. Jam kerja perlu dimonitor jangan sampai berlebih. Tentu dengan cara mengatur beban kerja dan meningkatkan kompetensi diri agar bekerja dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya nutrisi berupa makanan yang dikonsumsi perlu diperhatikan. Selain halal dan sehat juga harus memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan. Mari cek makanan agar tidak menggunakan bahan yang tidak sehat seperti MSG dan lainnya.

Jika pikiran positif dapat dibangun, olahraga secara rutin, istirahat yang cukup dan nutrisi yang memadai maka kesehatan fisik akan dapat dijaga. Semoga dengan itu semua dapat mewujudkan kebahagiaan dalam hidup dengan POIN : pikiran positif, olahraga, istirahat dan nutrisi.

# 45

## MENJAGA HARMONI

Hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi masalah kesehatan, ekonomi dan pendidikan sebagai dampak pandemi covid 19. Jika ingin berhasil mengatasinya maka dibutuhkan kerja sama dan sinergi dari seluruh komponen bangsa.

Kerja sama yaitu bekerja bersama-sama demi mencapai tujuan bersama. Kerja sama harus dilandasi oleh kepercayaan, kepedulian, harmoni dan komunikasi yang baik. Sinergi yaitu memadukan potensi masing-masing untuk saling membantu dan menguatkan.

Permasalahan yang dihadapi bangsa ini yaitu masih sulit kerja sama dan sinergi. Hal ini disebabkan karena lemahnya rasa saling percaya antara golongan yang berbeda pendapat dan haluan politik. Dampak lebih lanjut yaitu komunikasi untuk saling memahami perbedaan tidak berjalan dengan baik. Berbeda pendapat cenderung dianggap sebagai lawan. Akibatnya kehidupan di masyarakat kurang harmoni.

Terjadi polarisasi antar kelompok yang berbeda pandangan. Hal ini dapat diamati di media sosial. Jika ini terus terjadi akan sangat berbahaya karena mudah untuk diadu domba dan dibenturkan. Bahkan bisa terjadi konflik horisontal.

Agar dapat terhindar dari konflik horisontal maka kita harus menciptakan harmoni melalui komunikasi yang baik. Syaratnya yaitu apa disampaikan hal yang benar dan disampaikan dengan cara yang benar.

Hal yang benar artinya informasi yang disampaikan bukan dusta dan hoax. Bukan rekayasa untuk kepentingan pribadi dan kelompok. Disampaikan dengan cara yang baik yaitu sopan, santun dan lemah lembut. Juga bersih dari kesombongan dan merendahkan orang lain serta menyinggung SARA (suku, agama, ras dan antar golongan).

Akhir-akhir ini di media sosial sedang ramai perdebatan tentang vaksin covid-19. Masyarakat ada yang pro dan kontra dengan program vaksinasi dari pemerintah. Sebenarnya perbedaan itu wajar saja jika tetap adu argumentasi secara sehat dan dewasa.

Masalah muncul karena pihak yang pro menyerang yang kontra dengan menyinggung SARA. Akibatnya bukan lagi perdebatan sehat rasional tapi sentimen emosional. Jika ini dibiarkan bisa berkembang menjadi bola liar yang dapat membawa pertentangan suku dan golongan.

Kondisi ini harus segera diakhiri dan tidak boleh terulang kembali. Syaratnya harus ada penegakan aturan jika tindakan tersebut melanggar UU atau KUHP. Untuk itu butuh penegakan hukum yang adil dan tanpa pandang bulu. Semoga polisi dapat segera bertindak secara tegas tanpa melihat siapa yang melanggar.

**Jika keadilan dapat tegak disertai etika komunikasi yang benar dan baik maka harmoni dalam kehidupan masyarakat akan dapat diwujudkan. Harmoni akan memudahkan sinergi dan kerja sama sebagai syarat menghadapi masalah termasuk covid 19 dan segala dampaknya.**

# 46

## ADIL DAN BERADAB

Dua kata kunci di sila kedua Pancasila yaitu "adil dan beradab". Maksudnya dalam pergaulan antar sesama manusia rakyat Indonesia hendaknya menegakkan keadilan dan menjadi manusia yang beradab. Tegakkan keadilan meskipun langit akan runtuh. Jaga adab karena itulah yang membedakan manusia dengan binatang.

Adil artinya tidak berpihak atau tidak berat sebelah. Contohnya pada pertandingan sepak bola, wasit harus berlaku adil, tidak memihak pada salah satu tim. Jika pertandingan antar negara maka wasit biasanya dari negara ketiga agar tidak ada pemihakan, tidak ada konflik kepentingan. Jika wasit dan salah satu tim dari negara yang sama maka tentu dia ingin memenangkan negaranya. Akhirnya wasit berat sebelah, tidak menegakkan aturan permainan secara adil. Jika yang melanggar tim negara lain maka tegas dan cepat meniup pluit bahkan memberi kartu kuning dan merah. Jika yang melanggar dari negaranya sendiri maka tidak tegas dan cenderung membiarkan.

Tentu kita ingin kehidupan hukum di Indonesia berjalan dengan adil. Kita ingin penegak hukum yaitu polisi, jaksa dan hakim berlaku adil. Siapapun yang melanggar hukum akan ditindak. Tidak melihat apakah pendukung atau oposisi pemerintah. Bahkan kepada teman sesama penegak hukum jika melanggar juga berani tegas dan sesuai ketentuan. Jangan sampai jika yang melanggar hukum polisi, jaksa atau hakim maka hukumannya sangat ringan.

Bagaimana kondisi penegakan hukum di Indonesia pada masa ini? Sepertinya masih banyak yang harus dibenahi untuk menuju penegakan hukum yang adil. Kasus penyiraman air keras Novel Baswedan yang dilakukan oleh oknum polisi dihukum sangat ringan. Kasus terakhir yaitu jaksa Pinangki yang juga dituntut sangat ringan. Masyarakat melihat mereka dituntut ringan karena bagian dari korps penegak hukum. Semoga hal ini bisa segera dibenahi.

Semoga penegak hukum segera berbenah. Apalagi Kepolisian dengan Kapolri yang baru saja dilantik Presiden Jokowi. Ada harapan dari masyarakat agar kasus yang sedang ramai terkait rasisme dapat diproses dengan adil, cepat, tegas dan transparan. Juga kasus lain seperti korupsi yang ditangani oleh KPK yang melibatkan Menteri dan petinggi partai.

Selanjutnya kata kedua yaitu beradab. Berasal dari kata adab yang menurut wikipedia artinya norma atau aturan mengenai sopan santun dalam pergaulan antar manusia, antar tetangga, dan antar kaum. Jika maknanya dikembangkan maka cakupannya meliputi adab kepada Allah, sesama manusia dan alam atau lingkungan. Mencermati kondisi kehidupan masyarakat di masa sekarang ini sepertinya terjadi degradasi adab. Kehidupan dalam keluarga antara anak dan orang tua. Juga di sekolah antara murid dan guru. Norma sopan santun semakin terkikis.

Demikian pula di masyarakat luas dalam pergaulan antar kelompok dan golongan. Perbedaan pendapat khususnya di media sosial sering tak terkendali dan emosional. Apalagi di masa Pilkada atau Pilpres. Pola pikir bukan lagi "lawan berpendapat adalah teman berpikir" untuk mencari kebenaran. Biasanya yang terjadi adalah beda pilihan artinya bukan lagi teman. Maka kita saksikan banyak hubungan persahabatan bahkan keluarga menjadi renggan dan putus karena perbedaan pandangan politik.

**Adab terhadap alam dan lingkungan juga perlu jadi perhatian. Bencana longsor dan banjir yang banyak terjadi akhir akhir ini karena adanya kerusakan hutan. Banjir bandang di Kalimantan Selatan belum juga surut padahal sudah lebih 10 hari. Hal ini terjadi karena penggundulan hutan dan perubahan alih fungsi menjadi perkebunan. Juga pertambangan yang merusak alam.**

Bencana alam berupa longsor dan banjir menjadi peringatan kepada manusia agar memperbaiki adabnya kepada lingkungan. Jangan merusak alam dengan menebang hutan tanpa perhitungan. Lakukan penghijauan dan reboisasi. Berpikirlah jangka panjang. Jangan wariskan alam yang rusak yang menjadi air mata kesedihan dan penderitaan. Wariskanlah alam yang tetap terpelihara, hutan yang hijau sebagai sumber mata air di masa kekeringan dan penjaga di musim hujan.

# 47

## JALANI HIDUP SEIMBANG

Manusia diciptakan istimewa dan sempurna dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Pada dirinya terdapat unsur fisik dan non fisik. Ada raga, rasa, rasio dan ruh. Hewan dan tumbuhan tidak memiliki semuanya. Hanya manusia yang Allah anugerahkan lengkap karena memang diberi tugas sebagai pemimpin di muka bumi.

Indikator utama dari pelaksanaan tugas itu adalah memakmurkan bumi ini dengan kerja, karya, cinta dan ibadah. Melalui potensi raga maka manusia dapat bekerja. Ditopang oleh rasio yang istimewa maka lahirlah karya berupa ilmu pengetahuan dan teknologi. Dilengkapi dengan rasa maka terwujudlah seni. Lalu manusia yang memiliki ruh maka ada kebutuhan untuk beribadah kepada Allah.

Agar tugas utama dapat dijalankan maka manusia harus menjalani hidupnya dengan seimbang. Memperlakukan seluruh komponen kemanusiaannya dengan adil dengan cara menjaga raga, rasio, rasa dan ruh tetap prima.

Raga dijaga agar tetap sehat dan kuat. Ada tiga cara menjaga raga. Pertama yaitu nutrisi atau gizi yang cukup dan seimbang melalui asupan makanan yang berkualitas. Makanan yang halal dan thayyib atau baik. Kedua yaitu istirahat yang cukup. Tidur salah satu mekanisme alamiah tubuh untuk dapat segar kembali. Syaratnya lama tidur antara 6-8 jam setiap hari. Juga berkualitas yaitu tidur dengan nyenyak. Ketiga yaitu olahraga. Tubuh butuh olahraga untuk memperlancar peredaran darah. Idealnya 3 kali dalam sepekan minimal 30 menit melakukan olahraga. Ternyata olahraga selain menyehatkan badan juga menghasilkan hormon endorfin yang dapat mengurangi tingkat stress.

Rasio dijaga dengan terus menggunakan otak secara optimal melalui berfikir di pekerjaan, belajar hal baru dan mengajar atau berbagi ilmu kepada orang lain. Menurut penelitian neurosains, otak yang sering digunakan akan tetap segar dan sambungan antar sel otak atau synapsisnya tidak berkurang. Dampak positifnya tidak akan mudah pikun.

Jika tubuh butuh olahraga dan asupan makanan agar tetap prima maka otak juga butuh olah rasio dan asupan ilmu pengetahuan baru. Caranya cari ilmu melalui belajar. Bisa dengan membaca, mendengarkan, melihat secara visual, menulis dan berbagi hal baru yang dipelajari. Ternyata cara paling efektif dalam belajar yaitu mengajar.

Rasa dijaga dengan seni dan pergaulan sosial yang positif. Melalui seni maka manusia dapat merasakan dan menikmati keindahan dalam hidupnya. Melalui pergaulan sosial maka manusia dapat mengasah empati, peduli serta solidaritas kepada sesama. Dampaknya akan tumbuh perasaan yang peka sehingga tidak menjadi manusia yang egois dan cuek dengan kenyataan sosial di sekitarnya. Jadi manusia tidak hanya butuh olahraga tapi juga butuh olah rasa untuk mengasah sisi kecerdasan emosional dan sosial dalam dirinya.

Selanjutnya komponen terakhir dalam diri manusia yaitu ruh. Inilah sisi religiusitas dan spiritualitas manusia yang membuatnya mampu mendekatkan diri kepada Penciptanya. Caranya melalui ibadah secara khusus seperti shalat, dzikir dan do'a bagi umat Islam. Kebutuhan akan ibadah ini juga seperti halnya makanan. Maka wajar saja ibadah shalat diwajibkan 5 kali dalam sehari pada waktu tertentu. Melalui ibadah shalat, dzikir dan do'a manusia terus menyegarkan sisi ruh atau spiritualnya.

Ternyata ibadah shalat, dzikir dan do'a tidak hanya berdampak positif pada ruh manusia. Juga memberi dampak kepada raga karena ada gerakan yang membantu tubuh melancarkan peredaran darah dan juga ada saat untuk jeda dan istirahat lepas dari aktivitas pekerjaan. Melalui aktivitas gerakan sujud maka otak akan menerima asupan oksigen yang akan membuatnya segar dan siap kembali berfikir.

**Mari jalani hidup dengan seimbang. Jaga raga, rasa, rasio dan ruh tetap prima. Sesibuk apapun dalam bekerja jangan lupa istirahat, makanan bergizi dan olahraga. Jangan lupa tetap belajar hal baru yang membuat otak tetap segar. Jangan lupa tetap bergaul dengan sesama, jaga silaturahmi dan berkumpul dengan keluarga. Lalu ingat selalu untuk ibadah shalat, dzikir dan do'a. Semoga dengan itu semua hidup kita produktif, sejahtera dan bahagia lahir dan batin.**

# 48

## HIKMAH ASIAN GAMES

Perhelatan Asian Games telah selesai. Indonesia mencatat prestasi luar biasa dengan masuk 4 besar. Empat tahun lalu masih di peringkat 17. Semoga di Asian Games 2022 prestasi itu dapat ditingkatkan. Minimal dipertahankan.

Ada beberapa hikmah yang dapat diambil dari Asian Games untuk kehidupan kita. Pertama, setiap negara

dan atlet yang bertanding punya tekad untuk meraih yang terbaik. Target ditetapkan lebih tinggi dari sebelumnya.

Pelajaran bagi kita adalah mari jalani hidup dengan tekad besok lebih baik dari hari ini dan hari ini lebih baik dari kemarin. Itulah orang yang beruntung. Jangan jadi orang yang rugi apalagi celaka karena hari ini lebih buruk dari kemarin.

Ada 3 yang harus selalu ditingkatkan yaitu manfaat, taat dan pengetahuan disingkat MANTAP. Manfaat terkait kontribusi dalam kehidupan. Manusia terbaik yaitu yang paling banyak manfaatnya untuk makhluk lain. Taat terkait hubungan dengan Allah melalui menjalankan ibadah wajib dan sunnah serta menjauhi larangan Allah. Pengetahuan terkait dengan ilmu dan keterampilan. Tingkatkan wawasan, asah kemampuan agar semakin dapat berkontribusi bagi kemanusiaan.

Pelajaran kedua yaitu persiapan diri yang panjang. Pertandingan bola yang dua babak hanya 90 menit atau 1.5 jam maka latihannya bisa sampai 1000 - 1500 jam. Artinya hasil yang baik membutuhkan proses yang panjang. Tidak ada kesuksesan yang instan.

Demikian pula dalam hidup. Kesuksesan harus diperjuangkan. Diraih dengan kerja keras, kerja cerdas, kerja mawas, kerja tuntas dan kerja ikhlas. Jangan mencari kesuksesan dengan jalan pintas. Apalagi sampai menghalalkan segala cara. Bagi pelajar dan mahasiswa kunci suksesnya yaitu belajar. Bagi para karyawan kunci suksesnya yaitu bekerja profesional.

Pelajaran ketiga yaitu pada setiap pertandingan ada aturan permainan. Lalu aturan itu dijaga oleh juri, wasit dan hakim garis. Jika melanggar akan ada hukuman atau peringatan. Di sepakbola ada kartu kuning. Jika masih melanggar akan dapat kartu merah dan dikeluarkan dari lapangan.

Demikian pula dengan kehidupan di dunia ini. Ada aturan bermasyarakat. Jika dilanggar maka polisi, jaksa memberikan tuntutan dan hakim akan memutuskan hukuman. Oleh karena itu hati-hatilah dalam menjalani kehidupan.

Juga ada aturan syariat Allah yang wajib dipatuhi. Jika dilanggar akan ada dosa dan kelak di akhirat akan mendapatkan siksaan. Oleh karena itu mari hati-hati dalam hidup. Perhatikan rambu rambu Allah, negara dan masyarakat.

Pelajaran keempat yaitu siap menerima segala resiko menang atau kalah. Setelah pertandingan dilakukan dan keputusan sudah diumumkan maka tidak bisa lagi digugat, harus siap diterima dengan sukarela atau terpaksa.

**Dalam kehidupan pun demikian. Tugas kita berusaha. Apakah gagal atau sukses kita pasrahkan kepada Allah. Jika sukses jangan tinggi hati dan sombong. Jika gagal jangan sedih dan putus asa berkelanjutan. Segera bangkit dan perbaiki diri. Selamat menikmati permainan kehidupan.**

# Bagian 5

## **Wawasan Kebangsaan**

# 49

## PEMUDA DAN PERJUANGAN

Pekan ini ada dua hari bersejarah nasional dan keagamaan yaitu Hari Sumpah Pemuda dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Perlu kita renungi bagaimana peran pemuda dalam perjuangan bangsa. Juga perjuangan tegaknya agama Islam di masa Rasulullah sampai sekarang.

Ciri umum pemuda yaitu penuh idealisme, berani dan siap berkorban. Pada setiap fase kehidupan bangsa pemuda tampil dengan idealismenya yang jauh dari kepentingan politik jangka pendek. Jatuhnya Orde Baru pada tahun 1998 adalah contohnya. Setelah demonstrasi sehari-hari dan berani menghadapi militer yang dikendalikan oleh pemerintah akhirnya berhasil menguasai gedung DPR dan MPR. Presiden Soeharto pun mengundurkan diri.

Demikian pula pada tahun 1965 saat menghadapi komunisme. Tritura tuntutan mahasiswa yang tergabung dalam KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia) bersama TNI yang setia pada Pancasila membuat Soekarno juga mengeluarkan Supersemar kepada Jenderal Soeharto yang selanjutnya menjadi Presiden.

Tahun 1945 juga lebih heroik lagi. Teriakan Merdeka atau Mati menjadi kata bertuah yang memberi semangat. Para pemuda dengan gagah berani menghadapi tentara Belanda dan Inggris di Surabaya. Juga di front pertempuran lainnya di Indonesia. Ribuan pemuda jadi syuhada. Pengorbanan pemuda tidak sia-sia. Belanda akhirnya mengakui kemerdekaan Indonesia melalui Komferensi Meja Bundar pada Desember 1949.

Semua berawal pada tahun 1928 saat para pemuda mengucapkan Sumpah Pemuda.

Bersumpah bahwa mereka bertanah air satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia dan menjunjung tinggi bahasa persatuan bahasa Indonesia. Itulah impian para pemuda yang 17 tahun kemudian baru terwujud di Proklamasi 17 Agustus 1945.

Bahkan saat menjelang proklamasi para pemuda menculik Soekarno dan Hatta dan membawanya ke Rengas Dengklok.

Mereka mendapat informasi melalui radio Internasional bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu. Mereka mendesak bahkan cenderung memaksa agar Soekarno dan Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada saat kekosongan kekuasaan. Jangan sampai terlambat karena Sekutu akan datang ke Indonesia.

Akhirnya Soekarno dan Hatta mengikuti saran pemuda untuk memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Prediksi para pemuda benar adanya. Tiga bulan kemudian tentara Sekutu di bawah pimpinan Inggris masuk ke Indonesia. Tentara Belanda ikut membonceng Sekutu ingin kembali menguasai Indonesia. Namun para pemuda telah siap jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan.

Jauh sebelum itu pada tahun 611 di Mekkah Nabi Muhammad SAW diangkat oleh Allah menjadi nabi dan rasul untuk mengajarkan Islam kepada umat manusia. Penentangan dari para pembesar kafir Quraisy sangat keras sampai ingin membunuh Muhammad SAW. Tampilah para pemuda sebagai pembela Rasulullah. Ali bin Abi Thalib yang saat itu usianya masih di bawah 20 tahun berani menggantikan Nabi di tempat tidurnya saat malam pengepungan menjelang beliau hijrah dari Mekkah ke Madinah.

Setelah berjuang dari Madinah selama 10 tahun melakoni berbagai peperangan akhirnya Mekkah dapat dikuasai. Saat menjelang wafat, Rasulullah menunjuk seorang pemuda berusia 18 tahun bernama Usamah bin Zaid sebagai Panglima Perang. Memimpin pasukan kaum muslimin menuju perbatasan Syam, Usamah berhasil mengalahkan musuh dan pulang ke Madinah membawa harta rampasan perang dan tanpa ada korban dari anggota pasukannya.

Itulah pemuda yang mewarnai sejarah perjuangan bangsa dan agama. Idealisme, keberanian, pantang menyerah dan siap berkorban jiwa raga menjadi karakternya. Wajar saja Soekarno pernah berucap "berikan kepadaku 1000 orang tua akan aku pindahkan Gunung Semeru. Berikan kepadaku 10 pemuda maka akan aku guncangkan dunia".

Peran pemuda terus dinantikan untuk menjaga bangsa ini agar tetap dalam koridor Pancasila dan UUD 1945. Mengingatkan para penguasa jika mereka menyimpang dari amanat penderitaan rakyat. Selamat Hari Sumpah Pemuda ke 82. Jayalah Pemuda Indonesia.

# 50

## MENCARI PAHLAWAN ABAD XXI

Hari ini 10 November adalah Hari Pahlawan. Mengenang peristiwa pertempuran heroik para pejuang kemerdekaan melawan tentara Sekutu yang dipimpin oleh Inggris di Surabaya. Juga ada tentara Belanda yang mencoba membonceng tentara Sekutu agar kembali bisa menguasai dan menjajah Indonesia. Berbekal senjata ala kadarnya hasil rampasan dari

tentara Jepang bahkan ada yang menggunakan bambu runcing, para pejuang berhasil mengalahkan tentara Sekutu bahkan Jenderal Mallaby tewas dalam pertempuran.

Bisa dibayangkan tentara Sekutu pemenang Perang Dunia II dengan persenjataan lengkap kalah oleh para pejuang dengan senjata sederhana. Bahkan jenderal pasukan Sekutu tewas di medan pertempuran. Apa yang menjadi kunci kemenangan para pejuang kemerdekaan pada masa itu? Kuncinya dapat disingkat dalam kata KIDS. Apa itu? Ada 4 kunci yaitu keyakinan, ikhtiar, do'a dan sabar.

Para pejuang punya keyakinan bahwa berperang melawan penjajah adalah jihad fii sabilillah. Apalagi para ulama telah mengeluarkan Resolusi Jihad pada tanggal 22 Oktober 1945 yang kemudian dikenang sebagai Hari Santri Nasional. Keyakinan ini berwujud dalam ungkapan hidup mulia atau mati syahid. Menjadi semboyan para pejuang yaitu Merdeka atau Mati.

Keyakinan yang kokoh lahir dari iman dan takwa kepada Allah. Intinya adalah kesadaran bahwa hidup ini memiliki misi atau tugas suci dan mulia. Apa itu? Menegakkan kebenaran, keadilan, persamaan dan kemerdekaan. Termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 " .. penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan". Berjuang menegakkan itu semua adalah jihad atau berjuang di jalan Allah. Oleh karena itu tidak ada rasa takut karena yakin jika mati dalam perjuangan adalah syahid dan balasannya surga.

Selanjutnya keyakinan saja tidak cukup. Perlu ikhtiar yang sungguh-sungguh. Keyakinan melahirkan keberanian. Ikhtiar wujudnya strategi yang tepat dan eksekusi yang cepat. Jadi berani saja tidak cukup, harus penuh perhitungan. Berperang dengan strategi yang lahir dari analisis kondisi lapangan.

Keterbatasan persenjataan melahirkan strategi gerilya yang membuat musuh kewalahan. Keberanian dan strategi yang tepat inilah yang kemudian berbuah kemenangan di berbagai medan pertempuran.

Setelah keyakinan dan ikhtiar kunci selanjutnya adalah do'a yaitu memohon pertolongan kepada Allah. Sebelum para pejuang berangkat ke medan laga maka dilepas oleh do'a ulama. Saat di medan juang, do'a juga menjadi senjata.

Ada kisah yang sangat populer di mana Jenderal Soedirman dan pasukannya telah dikepung oleh tentara Belanda. Tidak mungkin lagi menyelamatkan diri. Maka Jenderal Soedirman memerintahkan seluruh pasukannya duduk berzikir dan berdo'a kepada Allah. Apa yang terjadi? Pertolongan Allah turun. Jenderal Soedirman dan pasukannya tidak terlihat oleh tentara Belanda. Akhirnya mereka pun selamat.

**Keyakinan, ikhtiar dan do'a harus dilengkapi dengan kesabaran. Penderitaan, kelaparan dan kelelahan menjadi menu sehari-hari para pejuang. Keterbatasan logistik harus dihadapi dengan menghemat bahan makanan. Perjalanan yang jauh masuk keluar hutan sangat melelahkan. Berkat kesabaran itu semua dapat dilalui.**

Semuanya kemudian menjadi mudah karena dukungan dari rakyat. Mereka dengan sukarela berbagi makanan kepada para pejuang. Juga menjadi mata-mata untuk mencari informasi kekuatan musuh. Berbekal itu semua semangat tak pernah goyah dan akhirnya perjuangan berbuah kemenangan.

Itulah refleksi singkat pada Hari Pahlawan 10 November 2020 ini. Pada masa sekarang ini kita mencari pahlawan abad XXI. Pahlawan yang siap berjuang memajukan bangsa. Siap berkorban pikiran dan tenaga untuk mengisi kemerdekaan. Berbekal keyakinan, ikhtiar, do'a dan sabar. Semoga lahir pahlawan baru Indonesia.

# 51

## AGAMA DAN CINTA TANAH AIR

Kedatangan pasukan Sekutu yang juga diikuti oleh tentara Belanda dengan persenjataan lengkap membuat hati Soekarno jadi galau. Apa mungkin para pejuang dengan senjata seadanya bisa menghadapinya? Jika perang berkecamuk maka kemerdekaan yang baru diproklamasikan dua bulan yang lalu bisa bubar.

Melihat kondisi tersebut Jenderal Soedirman memberi saran kepada Soekarno untuk mengirim utusan ke KH. Hasyim Asy'ari di Jombang dan meminta beliau mengeluarkan fatwa jihad melawan penjajah. Jenderal Soedirman melihat bahwa menghadapi tentara Sekutu tidak bisa lagi hanya oleh tentara tapi seluruh rakyat Indonesia. Lalu tidak cukup hanya kekuatan fisik saja tapi perlu kekuatan spiritual. Itulah semangat jihad fii sabilillah.

Merespon permintaan Presiden Soekarno maka KH. Hasyim Asy'ari mengumpulkan beberapa ulama besar di Jawa untuk musyawarah. Setelah melalui diskusi panjang maka dikeluarkanlah Resolusi Jihad pada tanggal 22 Oktober 1945 yang menyeru seluruh umat Islam Indonesia agar mengangkat senjata melawan tentara Sekutu. Jika dalam perjuangan itu terbunuh maka masuk kategori syahid dan meraih surga Allah. Hari dikeluarkannya Resolusi Jihad dikenang sebagai Hari Santri.

Masyarakat merespon seruan itu dengan luar biasa. Bung Tomo menyerukan melalui RRI pidato yang berapi-api dengan kalimat takbir Allahu Akbar dan slogan "merdeka atau mati".

Maka ribuan pemuda dengan senjata ala kadarnya seperti golok, bambu runcing turun ke medan perang melawan Sekutu.

Pertempuran besar tak dapat dielakkan dan puncaknya pada tanggal 10 November 1945 di Surabaya. Tentara Sekutu harus kehilangan Jendralnya. Pemenang Perang Dunia II dipermalukan oleh rakyat Indonesia di Surabaya. Mengenang itu semua maka ditetapkanlah tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.

Jadi ada hubungan yang erat antara dua kejadian besar di awal perjuangan revolusi fisik yaitu Hari Santri dan Hari Pahlawan. Ajaran agama yaitu jihad telah menjadi spirit perjuangan.

Tanpa semangat jihad tidak mungkin Indonesia mempertahankan kemerdekaannya.

Peran ulama dalam perang kemerdekaan juga sangat besar. Hanya ulama yang bisa menggerakkan ummat untuk berjihad melawan penjajah. Agama dan cinta tanah air telah menjadi satu sehingga muncul motto "cinta tanah air adalah bagian dari iman".

**Keterpaduan agama dan cinta tanah air harus terus dipupuk di kehidupan berbangsa dan bernegara. Antara keduanya harus saling memperkuat. Jadilah muslim yang baik untuk mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur.**

Keduanya jangan diadu dan dipertentangkan. Apalagi sampai menuduh mereka yang memegang agama dengan kuat sebagai ekstremis dan anti Pancasila. Ingat, sila pertama Pancasila adalah Ketuhanan yang Maha Esa. Artinya agama menjadi dasar utama bangsa ini.

Semoga di Hari Santri pada tahun ini menjadi momentum untuk menyatukan kembali agama dan keindonesiaan. Memperkuat peran ummat Islam untuk mengisi kemerdekaan yang merupakan berkat rahmat Allah SWT. Selamat Hari Santri.

# 52

## HARTEKNAS KE-25

Mungkin masih banyak yang belum tahu kalau hari Senin 10 Agustus adalah peringatan Hari Teknologi Nasional ke-25. Berawal pada tanggal 10 Agustus 1995 Indonesia berhasil menerbangkan N-2150. Pesawat produksi Indonesia, karya anak bangsa berbendera merah putih yang bekerja di IPTN Bandung.

Waktu itu suasana sangat menegangkan. Disaksikan oleh Presiden Soeharto dan Menristek BJ Habibie serta ribuan tamu yang lain dan jutaan pemirsa di televisi, pesawat N-2150 lepas landas dari bandara Nurtanio Bandung. Alhamdulillah sukses luar biasa. Pesawat dapat lepas landas, terbang seputar kota Bandung dan sekitarnya dan kembali mendarat dengan selamat.

Presiden Soeharto bangga luar biasa. Teknologi pesawat terbang dengan fly by wire yang belum banyak digunakan di dunia berhasil dikuasai oleh putra-putri Indonesia. Rakyat Indonesia pun juga sangat bangga. Indonesia telah berdiri sejajar dengan negara maju dalam penguasaan teknologi. Maka tanggal 10 Agustus ditetapkan oleh Presiden Soeharto sebagai Hari Teknologi Nasional.

Waktu berlalu. Pada tahun 1997 krisis moneter menerpa dunia. Indonesia dilanda prahara krisis ekonomi. IMF masuk untuk menyelamatkan Indonesia. Salah satu rekomendasi IMF adalah menutup IPTN. Maka sirnalah impian Indonesia menjadi produsen pesawat terbang. Para tenaga ahli yang luar biasa pun kena PHK. Ada yang beralih profesi dan banyak juga yang pindah ke luar negeri. Mereka bekerja di perusahaan kelas dunia yang memproduksi pesawat terbang seperti Airbus dan Boeing.

Bagaimana penguasaan teknologi Indonesia saat kita memperingati Hari Teknologi Nasional yang ke-25 pada tahun ini? Apakah ada kemajuan atau justru kemunduran? Apa penyebabnya? Hal ini menarik untuk dikaji secara khusus dan kritis.

**Secara individu kemampuan putra-putri bangsa Indonesia tidak kalah jauh dengan negara maju. Berawal dari lomba Olimpiade Sains Internasional tingkat SMP dan SMA. Indonesia sering juara umum dan mengalahkan negara maju lain di dunia.**

Jika ada warga Indonesia yang kuliah di kampus kelas dunia di AS, Eropa, dan Asia mereka juga bisa berprestasi. Itu menunjukkan bahwa manusia Indonesia memiliki potensi yang luar biasa. Jika dibina dengan baik maka dapat juga bersaing dengan negara maju. Demikian pula yang kuliah di kampus dalam negeri. Juga dapat berkarya luar biasa dan diakui dunia.

Hari Senin 10 Agustus 2020 Kementerian Ristek BRIN memamerkan karya teknologi Indonesia. Ada penemuan dosen ITB yang berhasil membuat katalis untuk mengubah minyak inti sawit menjadi bahan bakar nabati pengganti bahan bakar fosil BBM. Lalu drone Puna Male Elang Hitam yang juga bisa menjadi alusista atau persenjataan. Juga sedang dikembangkan pesawat amfibi N219A yang dapat lepas landas dan mendarat di laut. Ini akan menjadi sarana transportasi untuk mewujudkan impian tol laut di Indonesia.

Saat Indonesia dan dunia dilanda wabah pandemi corona, Indonesia juga berhasil membuat alat-alat kesehatan yang handal dan murah. Contohnya ventilator alat bantu nafas. Harga normal minimal 300 jutaan. Ternyata inovasi dari ITB, UI, UNPAD dan kampus lainnya bisa membuat ventilator yang biayanya hanya 20 jutaan. Sangat efisien dan tetap handal. Belum lagi karya lain seperti robot pelayan pasien corona, alat tes covid, bilik disinfektan, APD dan lain sebagainya.

Itu semua membuktikan bahwa bangsa Indonesia juga mampu berkarya di bidang teknologi. Semoga dapat bersinergi dengan pemerintah dan dunia usaha sehingga dapat menjadi industri baru untuk kemajuan bangsa. Selamat Hari Teknologi Nasional ke 25.

# 53

## MENJAGA PANCASILA

Pekan ini ada dua hari bersejarah yaitu Gerakan 30 September dan Hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1965. Partai Komunis Indonesia melakukan makar yang kedua kalinya sejak Indonesia merdeka. Pertama pada tahun 1948 di Madiun.

Gerakan komunisme di manapun di belahan dunia ini memiliki pola yang sama yaitu kekerasan dan menghalalkan segala cara demi merebut kekuasaan. Sebagai ideologi anti Tuhan maka wajar saja demikian. Tentu tidak mengenal konsep dosa-pahala, surga-neraka. Bagi komunis hidup ini hanya di dunia. Capailah segala keinginan dan hadapi semua tantangan dengan cara apapun. Halalkan segala cara.

Maka terjadilah berbagai revolusi di beberapa negara yang memakan korban jutaan jiwa manusia. Di Rusia yang dulu melahirkan Uni Sovyet dengan pemimpinnya yang terkenal yaitu Lenin dan Stalin. Lalu di China pun demikian. Korea, Vietnam, Kamboja juga korban jutaan jiwa. Itulah bukti nyata komunis yang menganut ideologi kekerasan.

Peristiwa di Indonesia pada tahun 1948 dan 1965 pun demikian. Syukur Alhamdulillah Indonesia masih dalam lindungan Allah. Mahasiswa, ummat Islam dan tentara dapat bersatu melawan komunis yang pada tahun 1960-an telah melakukan teror kepada rakyat yang berbeda paham dan menjadi lawan politiknya.

Apakah setelah komunis tumbang pada Oktober tahun 1965 mereka menjadi hilang dari bumi Indonesia. Ternyata tidak. Sebagai ideologi tetap ada. Penggerak dan pendukungnya juga masih terus bergerak. Tentu yang berbeda adalah cara Bergeraknya.

Belajar dari sejarah bahkan sejak sebelum kemerdekaan, ada 3 pola gerakan komunis yang masih terus berjalan sampai sekarang. Sering disingkat dengan IPA yaitu infiltrasi, pembusukan dan adu domba.

Pada masa sebelum merdeka yang jadi korbannya yaitu Syarikat Islam. Melihat SI gerakan yang terus tumbuh di seluruh bumi Nusantara maka komunis melakukan penyusupan atau infiltrasi.

Mereka yang anti Tuhan menyusup ke Syarikat Islam, organisasi yang berdasarkan agama.

Masuk bukan hanya sebagai anggota bahkan sampai menjadi pengurus inti. Tentu butuh kemampuan luar biasa untuk menyembunyikan jati diri. Bukan saja kamuflase bahkan memasukkan ajaran komunis dalam tubuh Syarikat Islam. Dampaknya SI pecah menjadi golongan merah dan putih. Golongan merah dipimpin oleh komunis.

Setelah berhasil menyusup maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pembusukan. Maksudnya membuat fitnah yang dapat membangun citra buruk bagi lembaga yang disusupinya. Akhirnya terjadi polarisasi dan perpecahan. Langkah terakhir yaitu adu domba. Sesama anggota yang berbeda paham dan pendapat dibenturkan sehingga pecah.

Pola IPA (infiltrasi, pembusukan, adu domba) masih terus berlangsung sampai sekarang. Rakyat Indonesia khususnya umat Islam harus hati-hati jika melihat ada gerakan yang terus menonjolkan perbedaan paham bukan persamaan. Apalagi jika mulai "mengkafirkan" golongan lain yang berbeda. Itu adalah langkah pembusukan sebelum akhirnya mengadu domba sesama rakyat atau ummat Islam.

**Semoga kita semua tetap waspada dan tidak melupakan sejarah. Mari tetap jaga Pancasila dari bahaya laten komunis. Caranya menjadi warga Indonesia yang Pancasila. Berketuhanan, berperikemanusiaan, menjaga persatuan, musyawarah dan mewujudkan keadilan sosial dengan melawan kemiskinan karena itu salah satu celah pintu masuk ajaran komunisme.**

# 54

## MERAYAKAN KEMERDEKAAN

Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75 tahun ini sangat istimewa. Adanya pandemi Covid-19 membuat suasananya berbeda. Tak ada upacara bendera yang dihadiri banyak peserta. Hanya ada petugas khusus dan sebagian besar peserta hadir secara virtual.

Tak ada perlombaan yang mengumpulkan banyak massa seperti lomba balap karung, makan kerupuk dan lomba lainnya yang penuh keceriaan dan hiburan. Jika ada lomba harus dibuat dalam bentuk online agar tidak berkumpul banyak orang yang berpotensi penularan Covid 19.

Pasti ada hikmah di balik ini semua. Mungkin selama ini peringatan Hari Kemerdekaan di tiap tahunnya kita terjebak pada ceremonial upacara dan kehilangan makna. Kita sudah merasa cinta tanah air dan berjiwa patriot jika sanggup berdiri satu jam di upacara bendera. Padahal cinta tanah air dan patriotisme memiliki makna yang sangat substansial, bukan ceremonial.

Kita juga merasa sudah syukur nikmat kemerdekaan jika telah mengadakan perlombaan yang meriah. Padahal syukur nikmat bukan dengan lomba. Itu hanya 'syukuran' belaka yang kurang bermakna. Untuk itu mari kita renungi makna cinta tanah air, patriotisme dan syukur nikmat kemerdekaan yang sejati.

Cinta menuntut pengorbanan. Memberi tanpa mengharap kembali seperti cinta orang tua kepada anaknya.

Cinta tanah air juga demikian. Berkorban, memberi untuk negeri. Jika tak ada cinta tak mungkin para pejuang kemerdekaan rela mengorbankan harta dan jiwa raganya melawan penjajah dalam perang kemerdekaan.

Mari renungi perilaku kita kepada bangsa ini. Apakah cinta sejati atau palsu? Jika masih banyak mengambil bukan memberi maka itu bukan cinta sejati. Jika masih banyak muncul perilaku korupsi yang merugikan negara berarti bukan cinta malah benci. Rasa cinta bisa memunculkan perilaku merusak. Bukankah perilaku korupsi dapat merusak Indonesia?

**Kemerdekaan juga bukan disyukuri dengan sekadar perlombaan yang meriah dan berhadiah mewah. Namun esensi syukur nikmat kemerdekaan adalah terus berjuang mengisinya dengan pembangunan pada segala aspek kehidupan. Prioritas membangun manusia yang seimbang iman, ilmu dan amal dan siap menghadapi tantangan zaman.**

Syukur nikmat kemerdekaan juga dengan merawat Indonesia dari perpecahan. Menjaga persatuan dengan menjauhkan diri dari egoisme. Saling menghormati perbedaan pendapat, agama dan keyakinan dan tetap menjunjung tinggi hukum dan keadilan.

Pada HUT RI ke 75 di masa pandemi ini mari kita menemukan esensi dari kemerdekaan. Bukan hanya ceremony upacara dan perlombaan. Makna esensi yang membakar nasionalisme kita untuk cinta Indonesia dengan terus berjuang melakukan yang terbaik di bidang tugas masing-masing. Cinta yang membuat kita terus bergerak tak kenal menyerah dalam kondisi mudah dan susah. Tetap produktif di masa sulit.

Semoga dengan itu dapat menjadikan Indonesia terhindar dari resesi ekonomi. Indonesia terus eksis dalam pergaulan dunia. Dapat menjadi negara yang *baldatun thoyyibatun wa rabbun ghafur*. Negeri yang sejahtera lahir batin.

# 55

## MENJADI PAHLAWAN

Setiap tahun di tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan. Juga disertai dengan penganugerahan gelar Pahlawan Nasional kepada para tokoh pejuang kemerdekaan. Pada tahun ini diberikan kepada 6 tokoh dari Jawa, Sumatra dan Sulawesi.

Mereka diberi gelar pahlawan karena telah berjuang dan berkorban dengan

penuh keikhlasan untuk bangsa dan negara. Juga perilaku mereka yang dapat menjadi teladan karena memiliki integritas dan keteguhan sehingga terus berjuang meskipun mendapatkan tekanan dan godaan.

Dalam hidup ini ada dua modus yang selalu muncul yaitu menerima (take) dan memberi (give). Umumnya manusia memberi dan menerima. Tapi ada juga yang banyak memberi dan jarang menerima. Bahkan segalanya diberikan untuk bangsa dan negara. Harta, jiwa dan raganya sampai mereka gugur dalam perjuangan. Itulah para pahlawan.

Ada juga manusia yang banyak menerima atau mengambil sampai merugikan orang lain. Mengambil yang bukan haknya seperti para koruptor. Tanpa merasa bersalah mengambil uang rakyat untuk kepentingan pribadi dan golongan.

Tentu kita tidak ingin seperti koruptor. Kita ingin seperti pahlawan. Bangsa ini jika ingin maju maka harus mengurangi para koruptor dan menambah pahlawan. Sejalan dengan ungkapan John F.Kennedy "jangan tanyakan apa yang negara berikan padamu tapi tanyakan apa yang berikan kepada negaramu".

Semangat memberi. Itulah karakter utama para pahlawan. Dalam kehidupan ada banyak pahlawan yang memiliki semangat ini. Di rumah tangga ada para ibu. Di sekolah ada bapak dan ibu guru. Di pesantren dan madrasah ada para ustadz/ustadzah dan kiyai.

Para ibu menjadi pahlawan bagi anak-anaknya karena "hanya memberi tak harap kembali bagai sang surya menyinari dunia" seperti syair lagu Kasih Ibu. Para guru menjadi pahlawan karena mendidik dengan penuh kasih sayang meskipun bukan anak kandungnya.

Para dokter juga dapat menjadi pahlawan karena membantu mengobati pasien tanpa pamrih meskipun bukan keluarganya. Semua dilakukan karena dorongan kemanusiaan untuk menolong sesama.

Para pemimpin, pejabat, Aparatur Sipil Negara, anggota Dewan juga bisa menjadi pahlawan karena semangat melayani dan membimbing masyarakat menjadi sejahtera lahir dan batin. Mengawal program pembangunan dan menggunakan dana APBD dan APBN secara efektif efisien sehingga berdampak bagi peningkatan kesejahteraan rakyat.

**Siapapun di negeri ini bisa menjadi pahlawan jika memiliki semangat juang dan memberi kepada orang lain. Melalui jalur manapun, negeri, swasta dan masyarakat, asalkan mind set awalnya apa yang bisa saya berikan bukan apa yang saya dapatkan. Selamat berjuang menjadi pahlawan.**

# Riwayat Penulis



Syamril. Dilahirkan di Pekkabata (Pinrang, Sulsel) 20 April 1974. Telah berkeluarga dengan beristrikan Nia Murniati dan dianugerahi 4 (empat) putra/i yaitu Fathiyya (21), Yasmina (19), Aliyya (17) dan Ibrahim (14). Pendidikan SD dan SMP diselesaikan di SDN 28 Pinrang dan SMPN 1 Duampanua, Pinrang Sulawesi Selatan.

Kemudian mendapatkan beasiswa dari Yayasan Kalla pada tahun 1989 untuk melanjutkan pendidikan ke SMAN 5 Bandung dan Teknik Fisika ITB (1992). Lalu menyelesaikan S2 di Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2007), sekarang melanjutkan S3 di Prodi Manajemen UNHAS angkatan 2021

Mengawali karir sebagai guru di SMP dan SMA Darul Hikam Bandung (1999-2002). Lalu menjadi Manajer di YPM Salman ITB (2002-2011) pada Bidang Dakwah & Pelayanan Jama'ah, Pengembangan Pendidikan, Kaderisasi dan Kemahasiswaan, Pengembangan SDM.

Bergabung dengan Kalla Group sejak Mei 2011 dengan amanah Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Kalla. Selanjutnya pada bulan Juni 2012 diamanahi sebagai Corporate Human Capital Strategic and Development Division Head Kalla Group. Pada bulan Mei 2017 diangkat menjadi Direktur Sekolah Islam Athirah. Lalu Juli 2019 diamanahi sebagai Rektor Kalla Business School. Pada Pebruari 2021 diamanahi sebagai Learning and Development Division Head Kalla Group

Di masyarakat aktif sebagai Pembina DKM Al Ukhuwwah Bukit Baruga Makassar. Juga aktif di Ikatan Alumni ITB Sulawesi Selatan (IA ITB – Sulsel), Perhimpunan Manajemen SDM Indonesia (PMSM-Indonesia), Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI). Juga aktif sebagai kontributor tetap di Harian Tribun Timur dan Hidayatullah Makassar. Berbagai tulisannya dapat dibaca di [www.kallabs.ac.id](http://www.kallabs.ac.id), [www.sekolahathirah.sch.id](http://www.sekolahathirah.sch.id).

Dapat dihubungi di email :[syamril@kallagroup.co.id](mailto:syamril@kallagroup.co.id), telpon dan WA ke 081241493317 dan facebook Syamril Al Bugisyi.